

**ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN TENGAH SEMESTER GENAP
MATA PELAJARAN PRODUKTIF AKUNTANSI
KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK NEGERI I YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
MARZUKI
11403247001

**JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN TENGAH SEMESTER GENAP
MATA PELAJARAN PRODUKTIF AKUNTANSI
KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK NEGERI I YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Oleh :

MARZUKI

11403247001

Telah disetujui dan disahkan

Pada tanggal 11 Mei 2015

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing,



Abdullah Taman, M.Si., Akt.
NIP. 19630624 199001 1001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN TENGAH SEMESTER GENAP
MATA PELAJARAN PRODUKTIF AKUNTANSI
KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

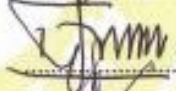
yang disusun oleh:

MARZUKI

11403247001

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 Mei 2015 dan
dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
M. Djazari, M.Pd.	Ketua Penguji		<u>18 Juni 2015</u>
Abdullah Taman, M.Si., Akt.	Sekretaris		<u>18 Juni 2015</u>
Prof. Sukirno, Ph.D.	Penguji Utama		<u>18 Juni 2015</u>

Yogyakarta, 19 Juni 2015

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 0029

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Marzuki
NIM : 11403247001
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN TENGAH
SEMESTER GENAP MATA PELAJARAN
PRODUKTIF AKUNTANSI KELAS X
PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK
NEGERI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN
2014/2015

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 11 Mei 2015
Penulis,



Marzuki
11403247001

**ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN TENGAH SEMESTER GENAP
MATA PELAJARAN PRODUKTIF AKUNTANSI
KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh :
MARZUKI
11403247001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal Ulangan Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Produktif Akuntansi kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 berdasarkan aspek Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data berupa kisi-kisi soal, soal ulangan, kunci jawaban dan lembar jawaban siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 63 siswa. Metode analisis datanya yaitu deskriptif kuantitatif dengan bantuan program Anates versi 4.0.9.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Soal valid berjumlah 13 butir (32,5%) dan soal yang tidak valid berjumlah 27 butir (67,5%). (2) Reliabilitas soal tergolong rendah yaitu sebesar 0,50. (3) Soal tergolong sukar berjumlah 4 butir (10%), tergolong sedang 10 butir (25%), dan tergolong mudah 26 butir (65%). (4) Daya Pembeda jelek berjumlah 24 butir (60%), cukup berjumlah 7 butir (17,5%), baik berjumlah 7 butir (17,5%), sangat baik berjumlah 0 butir (0%), dan negatif (tidak baik) berjumlah 2 butir. (5) Soal yang memiliki pengecoh sangat baik berjumlah 0 butir (0%), 4 butir (10%) memiliki pengecoh yang berfungsi baik, 7 butir (17,5%) memiliki pengecoh yang berfungsi cukup baik, 9 butir (22,5%) memiliki pengecoh yang berfungsi kurang baik, dan 20 butir (50%) memiliki pengecoh yang berfungsi tidak baik. (6) Kualitas butir soal menunjukkan kualitas sangat baik berjumlah 0 butir (0%), baik berjumlah 5 butir (12,5%), sedang berjumlah 6 butir (15%), tidak baik berjumlah 7 butir (17,5%), dan sangat tidak baik berjumlah 22 butir (55%).

Kata Kunci: *Analisis Butir Soal, Produktif Akuntansi*

**AN ITEM ANALYSIS OF THE PRODUCTIVE ACCOUNTING SUBJECT
TEST IN THE MID OF THE EVEN SEMESTER FOR GRADE X OF
ACCOUNTING OF SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
IN THE ACADEMIC YEAR 2014/2015**

By:
MARZUKI
11403247001

ABSTRACT

This research aims to know the quality of test items of the Productive Accounting Subject test in the mid of the even semester for grade X of accounting of SMK Negeri 1 Yogyakarta in the academic year 2014/2015 in terms of Validity, Reliability, Difficulty Index, Discrimination Index, and Distracter effectiveness.

The method of collecting data was documentation in order to collect test item specifications, test items, key answers, and student answer sheets. The research subjects were all grade X of the accounting students of SMK Negeri 1 Yogyakarta in the academic year of 2014/2015 with the total 63 students. The method of data analysis was quantitative descriptive conducted using the objective analyzer program based on Anates versi 4.0.9.

The results of the research showed that: (1) The valid items were 13 items (32,5%), and the invalid were 27 items (67,5%). (2) Reliability of the test was low, namely 0,50. (3) Difficulty index showed 4 items (10%) were difficult, 10 items (25%) were moderate, and 26 items (65%) were easy. (4) Discrimination Index showed 24 items (60%) had poor discrimination index, 7 items (17,5%) had moderately good discrimination index, 7 items (17,5%) had good discrimination index, 0 items (0%) had very good discrimination index, and 2 items had negative discrimination index. (5) Distracter effectiveness showed 0 items (0%) had very good distracter, 4 items (10%) had good distracters, 7 items (17,5%) had moderately good distracters, 9 items (22,5%) had slightly poor distracters, and 20 items (50%) had poor distracters. (6) The quality of the test items showed that 0 item (0%) had very good quality, 5 items (12,5%) had good quality, 6 items (15%) had moderately good quality, 7 items (17,5%) had poor quality, and 22 items (55%) had extremely poor quality.

Keywords: *Test Item Analysis, Productive Accounting Subject*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SwT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul “Analisis Butir Soal Ulangan Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Produktif Akuntansi kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penulisan skripsi.
3. Bapak Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D., Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Moh. Djazari, M.Pd., Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan serta nasehat hingga akhir masa studi.
5. Bapak Abdullah Taman, M.Si., Akt., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama proses penyusunan tugas akhir skripsi.

6. Bapak Drs. Rustamaji, M.Pd., Kepala SMK Negeri 1 Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Dra. A. Wuryantari Widowati, Guru Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta yang telah membantu pelaksanaan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan, untuk itu saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan. Akhirnya peneliti berharap semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 11 Mei 2015

Penulis,



Marzuki

NIM. 11403247001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11

A. Kajian Teori.....	11
1. Tinjauan tentang Evaluasi Hasil Belajar	11
a. Pengertian dan Fungsi Evaluasi Hasil belajar	11
b. Tujuan Evaluasi Hasil Belajar.....	13
c. Prinsip Evaluasi Hasil Belajar	15
d. Instrumen dan Teknik Evaluasi.....	19
2. Tinjauan tentang Tes Hasil Belajar.....	22
a. Pengertian Tes Hasil Belajar	22
b. Fungsi Tes Hasil Belajar	22
c. Langkah-langkah Penyusunan dan Pengembangan Tes.....	24
d. Prinsip-prinsip dalam Penyusunan Tes	27
e. Ciri-ciri Tes yang Baik.....	28
f. Bentuk-bentuk Tes Prestasi Belajar.....	29
g. Penulisan Soal Tes.....	32
3. Tinjauan Analisis Butir Soal	34
a. Pengertian Analisis Butir Soal	34
b. Teknik Analisis Butir Soal.....	35
1) Validitas	35
2) Reliabilitas	39
3) Tingkat Kesukaran	42
4) Daya Pembeda	43
5) Efektivitas Pengecoh.....	45
B. Penelitian yang Relevan	46

C. Kerangka Berpikir	50
D. Pertanyaan Penelitian	52
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Desain Penelitian	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian	54
C. Variabel Penelitian.....	54
D. Subjek dan Objek Penelitian	55
E. Definisi operasional Variabel.....	55
F. Metode Pengumpulan Data	57
G. Instrumen Penelitian.....	57
H. Teknik Analisis Data	57
1. Validitas	58
2. Reliabilitas	59
3. Tingkat Kesukaran	60
4. Daya Pembeda	61
5. Efektivitas Pengecoh.....	62
6. Kualitas Butir Soal.....	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	67
B. Deskripsi Data Penelitian	68
C. Hasil Penelitian	69
1. Validitas	69
2. Reliabilitas	71

3. Tingkat Kesukaran	71
4. Daya Pembeda	73
5. Efektivitas Pengecoh	75
6. Kualitas Butir Soal	78
D. Pembahasan	79
1. Validitas	79
2. Reliabilitas	81
3. Tingkat Kesukaran	82
4. Daya Pembeda	85
5. Efektivitas Pengecoh	87
6. Kualitas Butir Soal	89
E. Keterbatasan Penelitian	95
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Subjek Penelitian.....	55
2. Kriteria Penilaian Efektivitas Pengecoh.....	63
3. Kriteria Kualitas Butir Soal	65
4. Distribusi Butir Soal berdasarkan Validitas	70
5. Distribusi Butir Soal berdasarkan Tingkat Kesukaran.....	72
6. Distribusi Butir Soal berdasarkan Daya Pembeda	74
7. Distribusi Butir Soal berdasarkan Efektivitas Pengecoh.....	77
8. Distribusi Butir Soal berdasarkan empat aspek Kualitas Butir Soal (Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh).....	78
9. Penyebab Kegagalan Butir Soal.....	92
10. Tabel r pada signifikansi 0,05 (5%).....	131
11. Rekap Analisis Validitas Butir Soal.....	132
12. Rekap Analisis Daya Pembeda Butir Soal.....	140
13. Kesimpulan Efektivitas Pengecoh Butir Soal.....	143
14. Rekap Analisis Kualitas Butir Soal.....	145

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Triangulasi Evaluasi.....	16
2. Mekanisme Analisis Butir Soal.....	52
3. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Validitas.....	70
4. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran	73
5. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Daya Pembeda.....	75
6. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Efektivitas Pengecoh	77
7. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Empat Aspek Kualitas Butir Soal (Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh)	79
8. Persentase Tingkat Kegagalan Butir Soal.....	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pola Jawaban Siswa.....	104
2. Penyekoran Data.....	112
3. Skor Data Dibobot	120
4. Kelompok Unggul dan Kelompok Asor.....	123
5. Analisis Validitas.....	129
6. Analisis Reliabilitas.....	133
7. Analisis Tingkat Kesukaran.....	136
8. Analisis Daya Pembeda	138
9. Analisis Efektivitas Pengecoh.....	141
10. Rekap Analisis Butir Soal.....	144
11. Kisi-kisi Soal, Soal Ulangan, dan Kunci Jawaban.....	149
12. Daftar Peserta Ulangan dan Lembar Jawaban Siswa.....	163

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan sebuah bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Dengan kualitas sumber daya manusia yang unggul, sebuah bangsa dapat menyelenggarakan tata kelola kenegaraan yang maju yang pada akhirnya dapat mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Upaya yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia adalah dengan menyelenggarakan sistem pendidikan. Pendidikan dipandang sebagai upaya yang tepat untuk menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas untuk mendukung tercapainya pembangunan nasional. Ketercapaian tersebut merupakan salah satu indikator tingginya mutu pendidikan.

Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan manusia mendapatkan tempaan segenap kecakapan hidup berupa pengetahuan, keterampilan-keterampilan, dan nilai-nilai sikap sehingga dapat menjadi pribadi unggul yang lebih siap dalam menyongsong berbagai perkembangan. Sehingga pendidikan harus menitikberatkan pada pendidikan yang bermutu baik dari segi masukan, proses, maupun hasilnya.

Dalam upaya menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, pemerintah telah memberikan perhatian terhadap dunia pendidikan dengan berusaha keras untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Salah satunya

dengan disusunnya UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam Bab II pasal 3 dinyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab (Suparlan, 2004: 154). Uraian tersebut menunjukkan adanya arahan yang hendak dibina, yaitu terbentuknya pribadi Warga Negara unggul yang untuk mewujudkannya harus ditempuh melalui sistem pendidikan.

Sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan memiliki peran dalam upaya peningkatan sumber daya manusia. Di sekolah peserta didik mendapat tempaan pendidikan melalui proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru. Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran dalam tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan, dilakukan penyusunan program pembelajaran yang meliputi penetapan tujuan, materi, kegiatan belajar mengajar, media, dan evaluasi. Tahap pelaksanaan merupakan tahap pengimplementasian rencana pembelajaran. Adapun tahap evaluasi merupakan tahap kegiatan yang dimaksudkan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran, dimana hasil dari evaluasi merupakan masukan untuk pengembangan program pembelajaran selanjutnya.

Evaluasi merupakan hal penting dalam proses pembelajaran. Evaluasi adalah proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang diperlukan untuk membuat alternatif- alternatif keputusan (Ngalim Purwanto, 2013:3). Dengan adanya evaluasi, dapat diukur ketercapaian tujuan pembelajaran yaitu sejauh mana peserta didik telah menyerap segenap ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang telah diberikan dalam proses pembelajaran. Sehingga dengan adanya evaluasi, dapat dirumuskan model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam pelaksanaan evaluasi, metode yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan penilaian. Penilaian merupakan sarana untuk memperoleh gambaran guna memperbaiki proses pembelajaran dan sistem pembelajaran secara keseluruhan. Dimana dalam pelaksanaannya dilaksanakan oleh tiga pihak yaitu penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan, dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Dalam pelaksanaannya penilaian hasil belajar dilaksanakan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas dengan menggunakan salah satu alat sebagai sarana untuk penilaian dalam bentuk tes.

Tes merupakan alat evaluasi pendidikan yang berperan penting dalam mengukur prestasi hasil belajar siswa. Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan

cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Suharsimi Arikunto, 2013: 67). Dengan digunakannya instrumen tes maka dapat diperoleh hasil yaitu berupa penilaian yang digunakan sebagai sarana evaluasi. Langkah-langkah penyusunan tes meliputi beberapa kegiatan yaitu menetapkan tujuan, analisis sumber materi belajar, menyusun kisi-kisi soal, menulis indikator soal, menulis soal, uji coba, analisis soal, revisi soal, menentukan soal yang baik, serta merakit soal menjadi tes. Analisis soal menjadi langkah yang penting karena untuk menentukan kualitas soal sehingga soal tersebut dapat digunakan atau tidak. Tes yang baik perlu diperhatikan aspek kualitatif dan kuantitatifnya. Sesuai dengan perkembangan dalam dunia pendidikan, maka alat evaluasi yang digunakan harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Begitu juga kualitas dari alat evaluasi diharapkan memenuhi syarat secara kualitatif dan kuantitatif. Dari aspek kualitatif dapat dilihat dari segi materi, konstruksi, bahasa, maupun jenjang soal. Sedangkan dari aspek kuantitatif dapat ditinjau dari aspek validitas, reliabilitas, daya pembeda soal, tingkat kesukaran soal, dan efektivitas pengecoh.

Analisis kualitas soal merupakan hal yang penting dan diperlukan dalam pelaksanaan tes. Dengan dilakukannya analisis soal, pengukuran keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran tidak hanya mengacu pada ketercapaian siswa dalam meraih skor nilai yang sama atau melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Akan tetapi ditunjang pula oleh kualitas soal yang digunakan dalam tes. Jika tes yang diujikan kurang baik,

maka hasil yang diperoleh dari tes tentunya kurang baik. Hal tersebut memiliki pengertian bahwa hasil yang diperoleh peserta didik menjadi tidak objektif dan tidak adil (Zainal Arifin, 2013: 246). Ketidakobjektifan ini dikarenakan soal yang kurang baik atau bahkan tidak baik sehingga tidak mampu mengukur sesuai dengan yang seharusnya diukur serta tidak dapat diandalkan. Apabila banyak siswa yang memperoleh skor nilai rendah, dapat dimungkinkan soal yang dibuat guru cenderung terlalu sulit. Demikian pula jika kebanyakan siswa memperoleh skor nilai yang tinggi, dapat dimungkinkan bahwa soal yang dibuat adalah soal yang terlalu mudah. Interpretasi terhadap soal tes akan menjadi lebih objektif apabila tes itu sudah disusun dengan baik dan dilakukan analisis kualitasnya. Apabila telah dilakukan analisis, guru dapat menindaklanjuti masing-masing soal sesuai dengan kategorinya. Soal yang memiliki kategori baik dapat ditindaklanjuti yaitu disimpan di bank soal dan dapat dilakukan perbaikan jika diperlukan sehingga dapat digunakan pada tes yang akan datang. Soal yang tidak baik, dapat ditindaklanjuti dengan memahami berbagai penyebabnya sehingga meningkatkan pemahaman dalam peningkatan kualitas soal. Dengan dilakukannya analisis kualitas soal, diharapkan dapat benar benar menunjang peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk pendidikan menengah yang turut pula menyelenggarakan tes sebagai evaluasi terhadap penyelenggaraan kegiatan pembelajaran terhadap siswa. Dari hasil tes yang telah dilaksanakan akan diperoleh hasil akhir yaitu skor nilai siswa

yang yang dijadikan acuan berhasil atau tidaknya sekolah dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Demikian halnya SMK N 1 Yogyakarta sebagai institusi pendidikan yang melaksanakan evaluasi kegiatan pembelajaran, menyelenggarakan tes sebagai evaluasi hasil belajar. Di mana soal tes yang diujikan adalah soal tes yang dibuat sendiri oleh masing-masing guru pengampu mata pelajaran.

Pada pelaksanaan ulangan tengah semester genap tahun ajaran 2014/2015, soal yang diujikan kepada siswa kelas X program keahlian akuntansi merupakan soal buatan guru pengampu mata pelajaran. Di mana berdasarkan informasi yang diperoleh, diketahui bahwa soal tersebut masih belum diketahui kualitasnya. Pada setiap pelaksanaan ujian guru jarang melakukan analisis kualitas soal. Guru hanya beranggapan bahwa soal sudah baik asalkan sesuai dengan materi yang diajarkan dan tidak menyimpang dari kurikulum, serta keberhasilan pembelajaran hanya bercermin pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pencapaian skor nilai siswa yang sama atau melebihi KKM dipandang merupakan tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran dengan kurang memperhatikan pentingnya kualitas soal yang diujikan. Di mana soal tes sebagai alat evaluasi perlu diketahui kualitasnya dari segi ketercapaian syarat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektifitas pengecoh. Selain itu, analisis butir soal merupakan kegiatan yang masih dianggap sebagai kegiatan yang memerlukan banyak waktu dalam pengerjaan dan memerlukan pemahaman analisis.

Dari uraian tersebut perlu dilakukan analisis terhadap soal ulangan tengah semester genap mata pelajaran produktif akuntansi kelas X dengan mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Butir Soal Ulangan Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ada yaitu:

1. Guru jarang melakukan analisis terhadap soal yang diujikan, karena proses kegiatan analisis merupakan aktivitas yang cukup rumit dan memerlukan waktu yang cukup lama.
2. Pemahaman dalam pelaksanaan analisis kualitas soal yang dimiliki guru masih terbatas.
3. Kualitas soal ulangan tengah semester genap mata pelajaran Produktif Akuntansi kelas X Akuntansi SMK N 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 belum diketahui.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada penelitian ini dibatasi pada Analisis Butir Soal Ulangan Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK N 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 yang ditinjau dari aspek validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran,

dan efektivitas pengecoh. Mengingat soal tersebut belum diketahui kualitasnya dikarenakan belum pernah dianalisis. Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian lebih terarah dan tidak terjadi perluasan kajian.

D. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimanakah Kualitas Soal Ulangan Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 ditinjau dari aspek Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas soal Ulangan Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK N 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan dalam hal evaluasi pembelajaran, khususnya dalam tata cara pelaksanaan analisis kualitas soal secara kuantitatif.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber bahan yang penting bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis atau melakukan penelitian secara lebih luas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai saran dan masukan tentang pentingnya melakukan analisis kualitas soal pada setiap mata pelajaran yang diujikan sehingga dapat meningkatkan kualitas ujian yang diselenggarakan.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai saran dan masukan kepada guru mengenai pentingnya analisis kualitas soal, sehingga dapat meningkatkan kualitas soal pada ujian mata pelajaran Akuntansi Keuangan.

c. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian dapat berfungsi sebagai sarana penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

- 2) Memperoleh pengalaman dalam pelaksanaan analisis kualitas soal.
- 3) Sebagai bekal apabila menjadi pendidik di masa yang akan datang.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang Evaluasi Hasil belajar

a. Pengertian dan fungsi Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi dalam pembelajaran di sekolah merupakan tahap dimana proses pembelajaran diukur keberhasilannya. Dengan dilakukannya evaluasi dapat dirumuskan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru guna meningkatkan mutu pembelajaran. Menurut Zainal Arifin (2013: 5), evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan. Lebih lanjut menurut Zainal Arifin (2013:9), mendefinisikan evaluasi pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan, dan penetapan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, sebagai bentuk pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan demikian evaluasi merupakan salah satu tahapan penting yang harus dilaksanakan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Dengan dilaksanakannya evaluasi kegiatan pembelajaran dapat diperbaiki dan ditingkatkan.

Menurut Suryabrata dalam Sugihartono, dkk (2007: 132), mengemukakan fungsi evaluasi hasil belajar yaitu:

- 1) Fungsi psikologis, yaitu agar siswa memperoleh kepastian tentang status di dalam kelasnya. Di samping itu, bagi guru merupakan suatu pertanggungjawaban sampai berapa jauh usaha mengajarnya dikuasai oleh siswa-siswanya.
- 2) Fungsi didaktis, bagi anak didik, keberhasilan maupun kegagalan belajar akan berpengaruh besar pada usaha-usaha berikutnya. Sedang bagi pendidik, penilaian hasil belajar dapat menunjukkan keberhasilan atau kegagalan mengajarnya termasuk didalamnya metode mengajar yang dipergunakan.
- 3) Fungsi administratif, dengan adanya penilaian dalam bentuk rapor akan dapat dipenuhi berbagai fungsi administratif yaitu:
 - a) Merupakan inti laporan kepada orang tua siswa, pejabat, guru, dan siswa itu sendiri
 - b) Merupakan data bagi siswa apabila ia akan naik kelas, pindah sekolah, maupun melamar pekerjaan.
 - c) Dari data tersebut kemudian dapat berfungsi untuk menentukan status anak dalam kelasnya.
 - d) Memberikan informasi mengenai segala hasil usaha yang telah dilakukan oleh lembaga pendidikan.

b. Tujuan Evaluasi Hasil Belajar

Menurut Anas Sudijono (2012: 16-17), dalam evaluasi terdapat berbagai tujuan baik tujuan umum maupun tujuan khusus, yaitu:

1) Tujuan Umum

Secara umum, tujuan evaluasi dalam bidang pendidikan ada dua, yaitu:

- a) Untuk memperoleh data pembuktian, yang akan menjadi petunjuk sampai dimana tingkat kemampuan dan tingkat keberhasilan peserta didik dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler.
- b) Untuk mengetahui tingkat efektivitas dari metode-metode pengajaran yang telah dipergunakan dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu.

2) Tujuan Khusus

Adapun yang menjadi tujuan khusus dari kegiatan evaluasi dalam bidang pendidikan adalah:

- a) Untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan.
- b) Untuk mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan peserta didik dalam mengikuti program pendidikan.

Tujuan evaluasi dalam proses belajar mengajar berkaitan dengan kegiatan untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai

sejauhmana tujuan pembelajaran telah dicapai. Tujuan pembelajaran tersebut berkaitan erat dengan berbagai proses pembelajaran yang dilaksanakan. Berbagai informasi yang telah didapatkan dalam evaluasi selanjutnya dapat dilakukan tindak lanjut berupa kebijakan-kebijakan yang dimaksudkan dalam rangka peningkatan kualitas.

Pendapat lain terkait tujuan dalam evaluasi pembelajaran di kemukakan oleh Sudaryono (2013: 52) yang membagi tujuan pembelajaran meliputi tujuan umum dan tujuan khusus.

a. Tujuan umum evaluasi

- 1) Untuk mengumpulkan data yang akan dijadikan bukti mengenai taraf perkembangan atau kemajuan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan setelah mengikuti proses pembelajaran dalam waktu tertentu.
- 2) Untuk menilai aktivitas atau pengalaman mengajar yang telah dilakukan guru.
- 3) Mengetahui tingkat efektivitas dari metode-metode pengajaran yang dipergunakan dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu.

b. Tujuan khusus evaluasi

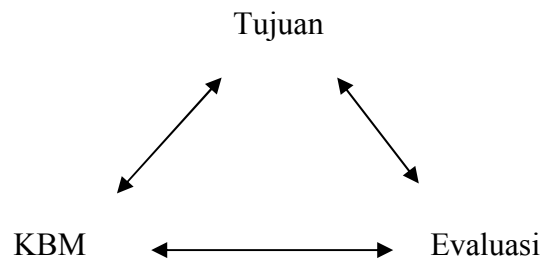
- 1) Merangsang kegiatan siswa dalam menempuh program pendidikan. Artinya, tanpa evaluasi tidak akan muncul rangsangan pada diri siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasinya.

- 2) Untuk mencari dan menentukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan program pembelajaran pada khususnya.
- 3) Untuk memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan, perkembangan, dan bakat siswa.
- 4) Untuk memperoleh bahan laporan tentang perkembangan siswa yang diperlukan orang tua siswa dan lembaga pendidikan.
- 5) Untuk memperbaiki mutu proses pembelajaran, baik cara belajar siswa, maupun metode mengajar guru.

Dari berbagai pendapat tentang tujuan evaluasi, dapat disimpulkan bahwa tujuan evaluasi berkaitan dengan pengukuran sejauhmana keefektifan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan melakukan tindak lanjut dengan pengambilan keputusan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

c. Prinsip Evaluasi Hasil Belajar

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 38-39), dalam kegiatan evaluasi terdapat prinsip umum yang memenuhi tiga komponen yang memiliki hubungan erat yaitu hubungan antara tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran atau KBM, dan evaluasi. Ketiga komponen ini merupakan sebuah triangulasi yang saling berkaitan, yang dirumuskan sebagai berikut:



Gambar 1. Triangulasi Evaluasi

Penjelasan dari bagan triangulasi tersebut adalah:

1) Hubungan antara tujuan dengan KBM

Kegiatan belajar-mengajar yang dirancang dalam bentuk rencana mengajar disusun oleh guru dengan mengacu pada tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, anak panah yang menunjukkan hubungan antara keduanya mengarah pada tujuan dengan makna bahwa KBM mengacu pada tujuan, tetapi juga mengarah dari tujuan ke KBM, menunjukkan langkah dari tujuan dilanjutkan pemikirannya ke KBM

2) Hubungan antara tujuan dengan evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai. Dengan makna demikian maka anak panah berasal dari evaluasi menuju ke tujuan. Di sisi lain, jika dilihat dari langkah, dalam menyusun alat evaluasi ia mengacu pada tujuan yang sudah dirumuskan.

3) Hubungan antara KBM dengan evaluasi

Selain mengacu pada tujuan, evaluasi juga harus mengacu atau disesuaikan dengan KBM yang dilaksanakan, misalnya jika kegiatan belajar-mengajar dilakukan oleh guru dengan menitikberatkan pada keterampilan, evaluasinya juga harus mengukur tingkat keterampilan siswa, bukannya aspek pengetahuan.

Prinsip yang dibangun dalam melaksanakan kegiatan evaluasi diperlukan agar pelaksanaan evaluasi yang akan dilaksanakan benar-benar memiliki gambaran aspek-aspek yang harus ada dalam evaluasi. Aspek dalam evaluasi yang diantaranya merupakan aspek yang saling berkaitan satu sama lain memberikan arahan kegiatan apa yang akan dilaksanakan dan hasil apa yang ingin diraih dalam pelaksanaan evaluasi. Pendapat lain berkenaan dengan prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan evaluasi dikemukakan oleh Daryanto (2010: 19-21) yang menjabarkan beberapa prinsip diantaranya yaitu :

1) Keterpaduan

Evaluasi merupakan komponen integral dalam program pengajaran di samping tujuan instruksional dan materi serta metode pengajaran. Tujuan intruksional, materi, dan metode pengajaran, serta evaluasi merupakan tiga kesatuan terpadu yang tidak boleh dipisahkan.

2) Keterlibatan Siswa

Prinsip ini berkaitan erat dengan metode belajar CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) yang menuntut keterlibatan siswa secara aktif, siswa mutlak.

3) Koherensi

Evaluasi harus berkaitan dengan materi pengajaran yang sudah disajikan dan sesuai dengan ranah kemampuan yang hendak diukur.

4) Pedagogis

Evaluasi dan hasilnya hendaknya dapat dipakai sebagai alat motivasi untuk siswa dalam kegiatan belajarnya. Hasil evaluasi hendaknya dirasakan sebagai ganjaran (*reward*) yakni sebagai penghargaan bagi yang berhasil tetapi merupakan hukuman bagi yang tidak/kurang berhasil.

5) Akuntabilitas

Sejauh mana keberhasilan program pengajaran perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan pendidikan sebagai laporan pertanggungjawaban (*accountability*). Pihak-pihak termaksud antara lain orang tua, calon majikan, masyarakat lingkungan pada umumnya, dan lembaga pendidikan sendiri.

Dengan demikian dalam pelaksanaan evaluasi harus menekankan pada prinsip bahwa evaluasi yang dilaksanakan haruslah sesuai dengan

tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan tidak boleh menyimpang dari materi yang telah diajarkan selama proses pembelajaran. Karena hasil evaluasi bagi guru merupakan bentuk pertanggungjawaban selama mengajarkan materi dalam proses pembelajaran serta tolak ukur berhasil tidaknya siswa dalam menyerap materi pelajaran yang telah diajarkan.

d. Instrumen dan Teknik Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi yang dilaksanakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan instrumen atau alat evaluasi. Instrumen tersebut digunakan agar dapat memberikan gambaran subjek yang sedang dievaluasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 40) terdapat beberapa instrumen yang dalam evaluasi yang di bedakan berdasarkan teknik nontes dan teknik tes.

1. Teknik Nontes

a) Skala Bertingkat

Skala bertingkat menggambarkan suatu nilai yang berbentuk angka terhadap sesuatu hasil pertimbangan. Instrumen yang digunakan dalam teknik ini adalah daftar pengukuran yang didasarkan pada skala.

b) Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur atau responden, dengan kuesioner dapat

diketahui tentang keadaan diri, pengalaman, pengetahuan, sikap atau pendapat, dan lain-lainnya. Instrumen yang digunakan pada teknik ini adalah lembar angket.

c) Daftar Cocok

Daftar cocok atau *check list* adalah deretan pernyataan yang diberikan kepada responden yang cara menjawabnya adalah dengan membubuhkan tanda ditempat yang disediakan. Instrumen yang digunakan pada teknik ini adalah lembar *check list*.

d) Wawancara

Wawancara adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden yang dilakukan dengan cara tanya jawab. Instrumen yang digunakan dalam teknik ini adalah daftar atau pedoman wawancara.

e) Pengamatan

Pengamatan atau observasi adalah penghimpunan keterangan yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan sistematis. Instrumen yang digunakan dalam teknik ini adalah lembar observasi.

f) Riwayat Hidup

Riwayat hidup adalah gambaran tentang keadaan seseorang selama masa kehidupannya, dalam teknik ini dilakukan penarikan kesimpulan mengenai subjek evaluasi. Instrumen

yang digunakan dalam teknik ini adalah lembar daftar riwayat hidup.

2. Teknik Tes

a) Tes Diagnostik

Tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa, sehingga dengan pemerolehan informasi tersebut dapat dilakukan penanganan secara tepat. Instrumen yang digunakan pada teknik ini adalah lembar tes yang digunakan sebagai tes diagnostik.

b) Tes Formatif

Tes formatif adalah evaluasi yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana kemampuan siswa setelah mengikuti program tertentu. Instrumen pada teknik ini adalah lembar tes yang digunakan sebagai tes formatif.

c) Tes Sumatif

Tes sumatif adalah tes yang diberikan setelah pelaksanaan program yang lebih besar. Pelaksanaan tes sumatif di sekolah biasanya dilaksanakan pada akhir semester. Instrumen yang digunakan pada teknik ini adalah lembar tes yang digunakan sebagai tes sumatif.

2. Tinjauan tentang Tes Hasil Belajar

a. Pengertian Tes Hasil belajar

Menurut Djemari Merdapi (2008: 67), mengemukakan bahwa tes merupakan salah satu cara menaksir besarnya kemampuan seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan. Sedangkan Menurut Zainal Arifin (2013: 118), tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik. Alat ukur tersebut dengan sendirinya harus sedemikian keadaannya sehingga memberikan gambaran hasil seperti yang diharapkan (Suharsimi, 2013: 216).

Dalam penyusunannya tes dapat dibuat sendiri oleh guru pengampu mata pelajaran. Tes buatan guru adalah tes yang disusun sendiri oleh guru yang akan mempergunakan tes tersebut. Tes ini biasanya digunakan untuk ulangan harian, formatif, dan ulangan umum (sumatif). Tes buatan guru dimaksudkan untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang sudah disampaikan.

b. Fungsi Tes Hasil Belajar

Tes merupakan cara yang digunakan dalam mengukur prestasi belajar siswa. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 165-166), fungsi tes dapat ditinjau dari tiga hal yaitu:

- 1) Fungsi untuk kelas,
 - (a) Mengadakan diagnosis terhadap kesulitan belajar.
 - (b) Mengevaluasi celah antara bakat dengan pencapaian
 - (c) Menaikkan tingkat prestasi.
 - (d) Mengelompokkan siswa dalam kelas pada waktu metode kelompok.
 - (e) Merencanakan kegiatan proses belajar-mengajar untuk siswa secara perorangan.
 - (f) Menentukan siswa mana yang memerlukan bimbingan khusus
 - (g) Menentukan tingkat pencapaian untuk setiap anak.
- 2) Fungsi untuk bimbingan
 - (a) Menentukan arah pembicaraan dengan orang tua tentang anak-anak mereka.
 - (b) Membantu siswa dalam menentukan pilihan.
 - (c) Membantu siswa mencapai tujuan pendidikan dan jurusan
 - (d) Memberi kesempatan kepada pembimbing, guru, dan orang tua dalam memahami kesulitan anak.
- 3) Fungsi untuk administrasi
 - (a) Memberi petunjuk dalam pengelompokan siswa.
 - (b) Penempatan siswa baru.
 - (c) Membantu siswa memilih kelompok.
 - (d) Menilai kurikulum.
 - (e) Memperluas hubungan masyarakat (*public relation*)

(f) Menyediakan informasi untuk badan-badan lain di luar sekolah.

c. Langkah-langkah Penyusunan dan Pengembangan Tes

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 167), terdapat beberapa urutan langkah yang dapat dilakukan dalam penyusunan tes yaitu:

- 1) Menentukan tujuan mengadakan tes.
- 2) Mengadakan pembatasan terhadap bahan yang akan dijadikan tes
- 3) Merumuskan tujuan instruksional khusus dari tiap bagian bahan.
- 4) Menderetkan semua indikator dalam tabel persiapan yang memuat pula aspek tingkah laku terkandung dalam indikator itu. Tabel ini digunakan untuk mengadakan identifikasi terhadap tingkah laku yang dikehendaki, agar tidak terlewat.
- 5) Menyusun tabel spesifikasi yang memuat pokok materi, aspek berfikir yang diukur beserta imbalan kedua hal tersebut.
- 6) Menuliskan butir-butir soal, didasarkan atas indikator-indikator yang sudah dituliskan pada tabel indikator dan aspek tingkah laku yang dicakup.

Dalam penyusunan tes terdapat berbagai macam langkah yang dapat dikembangkan selama penyusunan dan setelah penyusunan. Menurut Djemari Merdapi (2008: 88-97) terdapat sembilan langkah yang perlu ditempuh dalam pengembangan tes hasil belajar, yaitu:

1) Menyusun Spesifikasi Tes

Menyusun spesifikasi tes berisi tentang uraian yang menunjukkan keseluruhan karakteristik yang harus dimiliki suatu tes. Dengan adanya spesifikasi yang jelas dimungkinkan akan mempermudah dalam penulisan soal, dan siapa saja yang menulis soal akan menghasilkan tingkat kesulitan yang relatif sama.

2) Menulis Soal Tes

Penulisan soal merupakan langkah menjabarkan indikator menjadi pertanyaan-pertanyaan yang karakteristiknya sesuai dengan perincian pada kisi-kisi yang telah dibuat. Hal ini perlu dilakukan secara hati-hati agar keseluruhan tes dapat berkualitas.

3) Menelaah Soal Tes

Penelaahan soal tes perlu dilakukan untuk memperbaiki soal jika ternyata dalam pembuatannya masih ditemukan kekurangan atau kesalahan. Dalam pelaksanaannya penelaahan soal sebaiknya dilakukan oleh orang lain, bukan oleh pihak yang membuat soal dan akan lebih baik lagi jika penelaahan dilakukan oleh sejumlah orang yang terdiri dari para ahli secara bersama dalam tim menelaah dan atau mengoreksi soal.

4) Melakukan Uji Coba Tes

Uji coba terhadap soal perlu dilakukan untuk semakin memperbaiki kualitas soal. Hal ini dilaksanakan sebelum soal dipakai dalam tes yang sebenarnya. Diharapkan dengan

dilakukannya uji coba terlebih dahulu dapat digunakan sebagai sarana memperoleh data empirik tentang kualitas soal yang telah disusun.

5) Menganalisis Butir Soal

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan langkah berikutnya adalah menganalisis butir soal. Artinya, dilakukan analisis terhadap masing-masing butir soal yang telah disusun. Melalui analisis butir ini dapat diketahui tingkat kesukaran butir soal, daya pembeda, dan juga efektivitas pengecoh.

6) Memperbaiki Tes

Setelah uji coba dilakukan dan kemudian dianalisis, langkah berikutnya adalah melakukan perbaikan-perbaikan tentang bagian soal yang masih belum sesuai dengan kriteria analisis. Soal sudah baik tidak perlu direvisi sedangkan soal kurang baik memerlukan direvisi dan soal yang jelek tidak digunakan lagi.

7) Merakit Tes

Setelah keseluruhan butir soal dianalisis dan diperbaiki, langkah selanjutnya adalah penyusunan butir-butir soal tersebut menjadi satu kesatuan tes. Penyusunan keseluruhan butir perlu dilakukan secara hati-hati agar menjadi kesatuan soal yang terpadu.

8) Melaksanakan Tes

Tes yang telah disusun kemudian diujikan kepada peserta tes. Dalam pelaksanaan tes perlu dilakukan pemantauan atau

pengawasan agar tes tersebut benar-benar dikerjakan oleh *testee* yang jujur dan sesuai dengan ketentuan yang telah digariskan.

9) Menafsirkan Hasil Tes

Tes yang telah dilaksanakan akan menghasilkan data kuantitatif yang berupa skor. Skor tes kemudian ditafsirkan sehingga menjadi nilai, yaitu rendah, menengah, atau tinggi. Tinggi rendahnya nilai ini selalu dikaitkan dengan kriteria penilaian.

d. Prinsip-prinsip dalam Penyusunan Tes

Dalam penyusunan tes terdapat prinsip yang patut diperhatikan agar tes yang telah disusun adalah tes yang berkualitas. Menurut Anas Sudijono (2011: 97-99), beberapa prinsip-prinsip dasar dalam menyusun tes adalah:

- 1) Tes hasil belajar harus dapat mengukur secara jelas hasil belajar (*outcome learning*) yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan instruksional.
- 2) Butir-butir soal tes hasil belajar harus merupakan sampel yang representatif dari populasi bahan pelajaran yang telah diajarkan.
- 3) Bentuk soal yang dikeluarkan dalam tes hasil belajar harus dibuat bervariasi.
- 4) Tes hasil belajar harus didesain sesuai dengan kegunaannya untuk memperoleh hasil yang diinginkan.
- 5) Tes hasil belajar harus memiliki reliabilitas yang dapat diandalkan.

- 6) Tes hasil belajar disamping harus dapat dijadikan alat pengukur keberhasilan siswa, juga harus dijadikan alat untuk mencari informasi yang berguna untuk memperbaiki cara belaja siswa dan cara belajar guru.

e. Ciri-ciri Tes yang Baik

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 72-77), beberapa persyaratan yang harus dipenuhi agar suatu tes tergolong baik adalah:

1) Validitas

Sebuah tes tergolong valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur dan sesuai dengan keadaan senyatanya.

2) Reliabilitas

Sebuah tes dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali dan hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan. Misalnya jika para siswa diberikan tes yang sama pada waktu yang berbeda, maka hasilnya adalah setiap siswa akan tetap berada dalam urutan (ranking) yang sama dalam kelompoknya.

3) Objektivitas

Tes dikatakan termasuk objektif jika dalam pelaksanaan tes tidak terdapat unsur subjektif yang mempengaruhi.

4) Praktikabilitas

Sebuah tes mempunyai praktikabilitas yang tinggi jika tes tersebut bersifat praktis dan mudah dalam proses pengadministrasiannya. Tes yang praktis adalah tes yang:

- (a) Mudah dilaksanakan, misalnya tidak menuntut peralatan yang banyak dan memberi kebebasan kepada siswa untuk mengerjakan terlebih dahulu bagian yang dianggap mudah oleh siswa.
- (b) Mudah dalam pemeriksaan, yaitu apabila tes dilengkapi dengan kunci jawaban maupun pedoman skoring.
- (c) Dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang jelas sehingga dapat diberikan/diawali oleh orang lain.

5) Ekonomis

Makna dari ekonomis dari sebuah tes adalah bahwa pelaksanaan tes tersebut tidak membutuhkan ongkos/biaya yang mahal, tenaga yang banyak, dan waktu yang lama.

f. Bentuk-bentuk Tes Prestasi Belajar

Tes sebagai cara yang digunakan dalam mengukur prestasi memiliki berbagai bentuk. Menurut Kunandar (2013: 173) dalam menilai ranah kognitif (kompetensi pengetahuan) siswa setelah dilaksanakannya proses pembelajaran seorang guru dapat melakukan dengan tiga cara, yaitu:

- (1) Tes tertulis dengan butir soal
- (2) Tes lisan dengan bertanya langsung kepada peserta didik

menggunakan daftar pertanyaan.

- (3) Penugasan dengan lembar kerja tertentu yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam kurun waktu tertentu.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 177-190), terdapat dua bentuk tes bila ditinjau dari tujuan untuk menilai kemajuan siswa dalam pembelajaran yaitu:

1) Tes Subjektif

Tes subjektif merupakan tes yang berbentuk uraian (esai). Tes ini merupakan tes yang mengukur kemajuan belajar yang cara menjawabnya adalah menggunakan penjelasan uraian kata-kata. Pada tes ini pertanyaan didahului dengan awalan seperti; uraikan, jelaskan, mengapa, bagaimana, bandingkan, simpulkan, dan lain sebagainya. Soal-soal pada tes ini menuntut kemampuan siswa untuk mengorganisir, menginterpretasi, menghubungkan pengertian-pengertian yang telah dimiliki.

2) Tes Objektif

Tes objektif adalah tes yang dalam pemeriksaanya dapat dilakukan secara objektif. Terdapat berbagai macam tes obyektif yaitu:

(a) Tes Benar-Salah

Tes benar-salah adalah tes yang soal-soalnya berbentuk pernyataan-pernyataan yang terdiri pernyataan benar dan pernyataan salah. Pihak yang menjadi peserta tes bertugas untuk

menandai masing-masing pernyataan tersebut dengan melingkari huruf B jika pernyataan itu benar dan S jika pernyataan salah.

Berdasarkan cara menjawab soal tes benar-salah terbagi menjadi dua:

- (1) Tes benar-salah dengan pembetulan, yaitu siswa diharuskan membetulkan bila memilih jawaban yang salah.
- (2) Tes benar-salah tanpa pembetulan, yaitu siswa hanya wajib melingkari jawaban yaitu huruf B atau S.

(b) Tes Pilihan Ganda

Tes pilihan ganda merupakan tes yang terdiri atas suatu keterangan atau pemberitahuan tentang suatu pengertian yang belum lengkap. Dalam melengkapinya harus memilih satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang disediakan, di mana hanya terdapat satu jawaban yang benar dan pilihan jawaban lainnya berfungsi sebagai distraktor atau pengecoh.

(c) Tes Menjodohkan

Tes menjodohkan adalah tes yang terdiri dari satu seri pertanyaan dan satu jawaban. Masing-masing pertanyaan memiliki satu jawaban yang terdapat dalam seri jawaban. Dimana peserta tes wajib menjodohkan jawaban yang cocok atau benar.

(d) Tes Isian

Tes isian disebut juga sebagai tes menyempurnakan, atau tes melengkapi. Tes isian adalah tes yang berupa kalimat yang

terdapat bagian yang hilang dari kalimat itu yang berfungsi sebagai pertanyaan yang wajib diisi oleh peserta tes.

Berbagai macam tes tersebut merupakan bentuk tes yang digunakan dalam rangka mengukur prestasi belajar siswa. Dalam penyusunannya di sekolah, masing-masing guru pengampu mata pelajaran dapat menyusunnya sendiri berdasarkan materi yang telah diajarkan dan sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan.

g. Penulisan Soal Tes

Proses penyusunan tes yang akan diujikan terhadap siswa berkaitan dengan kegiatan penulisan soal tes yang terdiri dari item-item yang disesuaikan dengan aspek materi yang diukur. Dalam menulis soal tes yang berbentuk pilihan ganda diperlukan keterampilan yang baik berkaitan dengan merancang jawaban yang berfungsi sebagai pengecoh. Pengecoh yang baik adalah pengecoh yang memiliki kecendrungan menyerupai kunci jawaban. Tahapan dalam penulisan soal pilihan ganda diawali dengan menuliskan pokok soal kemudian menuliskan kunci jawaban dan merancang jawaban yang berfungsi sebagai pengecoh.

Menurut Saifuddin Anwar (2007: 83-95), langkah-langkah penyusunan soal pilihan ganda yang baik adalah:

- 1) Item hendaknya menanyakan hal yang penting untuk diketahui
- 2) Tulis item yang berisi pernyataan pasti.
- 3) Utamakan item yang mengandung pernyataan umum yang bertahan lama.

- 4) Buatlah item yang berisi hanya satu gagasan saja
- 5) Buatlah item yang menyatakan inti pertanyaan dengan jelas. Gunakan kalimat sederhana dan tidak berlebi-lebihan
- 6) Sebaiknya item tidak didasari oleh pernyataan negatif
- 7) Gunakan bahasa yang jelas, kata yang sederhana, dan pernyataan yang langsung.
- 8) Item harus memberikan alternatif bagi isi pernyataan yang paling penting.
- 9) Berikan alternatif jawaban yang jelas berbeda.
- 10) Alternatif yang ditawarkan hendaknya mempunyai struktur dan arti yang sejajar atau dalam satu kategori.
- 11) Penggunaan alternatif yang semata-mata meniadakan atau bertentangan dengan alternatif yang lain, haruslah dihindari
- 12) Bilamana mungkin, susunlah alternatif jawaban dalam urutan besarnya atau urutan logisnya.
- 13) Penggunaan alternatif "bukan salah satu diatas" atau "semua yang diatas" hanya baik apabila kebenaran bersifat mutlak dan bukan semata-mata masalah lebih dan kurang baik atau masalah kebenaran relative.
- 14) Jangan menjebak siswa dengan menanyakan hal yang tidak ada jawabnya.
- 15) Hindari penggunaan kata-kata yang dapat dijadikan petunjuk oleh siswa dalam menjawab.

Berkaitan dengan soal yang berbentuk uraian, penyusunan soal harus dapat mengarahkan siswa dalam menjawabnya untuk memberikan penjelasan atau alasan, menyatakan jenis hubungan, menguraikan data dan merumuskan kesimpulan. Soal uraian harus pula dapat mengarahkan siswa untuk mengekspresikan gagasan sendiri sesuai dengan materi yang hendak diukur. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa dalam penulisan soal uraian berkaitan tahap menuliskan pokok soal, menyiapkan jawabannya, dan menyusun pedoman penskoran.

Menurut BSNP Kemendiknas (2010: 18-19), beberapa kaidah dalam penulisan soal uraian adalah sebagai berikut:

1. Materi
 - a. Soal harus sesuai dengan indikator.
 - b. Setiap pertanyaan harus diberikan batasan jawaban yang diharapkan.
 - c. Materi yang ditanyakan harus sesuai dengan tujuan pengukuran.
 - d. Meteri yang ditanyakan harus sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas.
2. Konstruksi
 - a. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai.
 - b. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.
 - c. Setiap soal harus ada pedoman penskorannya.
 - d. Tabel, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas, terbaca, dan berfungsi.
3. Bahasa
 - a. Rumusan kalimat harus komunikatif.
 - b. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar (baku).
 - c. Tidak menimbulkan penafsiran ganda.
 - d. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat atau tabu.
 - e. Tidak mengandung kata atau ungkapan yang menyinggung perasaan peserta didik.

3. Tinjauan Analisis Butir Soal

a. Pengertian Analisis Butir Soal

Aktivitas analisis butir soal merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan guna meningkatkan kualitas soal. Menurut Nana Sudjana (2011: 135), analisis butir soal atau analisis item adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai. Dalam pengerjaannya Analisis butir soal meliputi proses pengumpulan, peringkasan, dan penggunaan informasi dari jawaban siswa yang berkaitan dengan soal yang diujikan agar diperoleh gambaran mengenai kualitas soal untuk kemudian dapat diambil sebuah

keputusan. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 222) analisis butir soal bertujuan untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, dan soal yang jelek. Dengan analisis soal dapat diperoleh informasi tentang kejelekan sebuah soal dan petunjuk untuk mengadakan perbaikan.

b. Teknik Analisis Butir Soal

Analisis butir soal meliputi kegiatan menganalisis soal berdasarkan Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh.

1) Validitas

Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas apabila tes tersebut dapat mengukur objek yang seharusnya diukur dan sesuai dengan kriteria tertentu. Menurut Ngilim Purwanto (2013: 137), validitas (kesahihan) adalah kualitas yang menunjukkan hubungan antara suatu pengukuran (diagnosis) dengan arti atau tujuan kriteria belajar atau tingkah laku.

Untuk sampai pada kesimpulan bahwa item-item yang ingin diketahui validitasnya yaitu valid atau tidak, dapat digunakan teknik korelasi sebagai teknik analisisnya. Sebutir item dapat dinyatakan valid, apabila hasil perhitungan dari indeks korelasi melebihi r tabel.

Menurut Anas Sudijono (2012 : 163-182), terdapat dua macam validitas, yaitu:

a) Validitas Tes

Validitas tes digunakan untuk mengukur tes secara keseluruhan. Macam-macam validitas tes terdiri dari:

(1) Validitas rasional (logis)

Validitas rasional merupakan validitas yang diperoleh atas dasar pemikiran atau validitas yang diperoleh dengan cara berpikir secara logis. Kriteria rasional sebuah tes yaitu jika tes hasil belajar secara rasional memang telah dapat mengukur yang seharusnya diukur secara tepat. Cara penelusuran yang dilakukan adalah dengan penelusuran dari segi susunan atau konstruksinya.

(a) Validitas Isi

Validitas isi adalah kemampuan sebuah tes dalam mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran. Validitas isi diperoleh setelah dilakukan penganalisisan, penelusuran, atau pengujian terhadap isi yang terkandung dalam tes hasil belajar. Validitas isi dapat diusahakan tercapainya sejak saat penyusunan

dengan cara merinci materi kurikulum atau materi buku pelajaran.

(b) Validitas konstruksi

Sebuah tes telah memenuhi kriteria validitas konstruksi jika butir-butir soal yang membangun tes dapat mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam tujuan instruksional khusus. Validitas konstruksi dianalisis dengan melakukan pencocokan antara aspek-aspek berpikir yang dikehendaki untuk diungkapkan menjadi tujuan instruksional.

(c) Validitas empirik

Validitas empirik bersumber pada atau diperoleh atas dasar pengamatan di lapangan. Sebuah tes memenuhi validitas empirik jika sudah diuji dari pengalaman. Terdapat dua macam validitas empirik yaitu.

(1) Validitas Ramalan

Sebuah tes memiliki validitas ramalan apabila mempunyai kemampuan seberapa jauh untuk meramalkan apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang secara tepat.

(2) Validitas Bandingan

Tes memiliki validitas bandingan jika dalam kurun waktu yang sama dengan secara tepat telah mampu menunjukkan adanya hubungan searah antara tes pertama dengan berikutnya.

b) Validitas item

Validitas item adalah ketepatan yang dimiliki item-item soal dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Item-item soal tersebut merupakan sebuah totalitas yang tidak terpisahkan dari sebuah tes.

Dalam pelaksanaan analisis butir soal secara kuantitatif, pengukuran validitas tes dapat dilakukan dengan menganalisis validitas item. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 90), pengertian umum untuk validitas item adalah sebutir item dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total, yaitu sebuah item memiliki validitas tinggi jika skor pada item mempunyai kesejajaran dengan skor total.

Validitas item soal bentuk pilihan ganda dapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *point biserial* sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

- γ = koefisien korelasi biserial
- M_p = rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi butir yang dicari validitasnya
- M_t = rerata skor total
- St = standar deviasi dari skor total
- p = proporsi peserta didik yang menjawab benar
- q = proporsi peserta didik yang menjawab salah ($q=1-p$)
(Suharsimi Arikunto, 2013 : 93)

Dalam menafsirkan angka koefisien korelasi, menurut Suharsimi Arikunto (2013: 89) salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan berkonsultasi ke tabel harga kritik *r product moment*. Jika harga *r* lebih kecil dari harga kritik dalam tabel, maka korelasi tersebut tidak signifikan.

2) Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah taraf kepercayaan suatu tes. Taraf kepercayaan sebuah tes dikatakan tinggi jika dapat memberikan hasil yang tetap. Menurut Chabib Thoha (2003: 118), reliabilitas sering diartikan dengan keterandalan, artinya suatu tes memiliki keterandalan jika tes tersebut dipakai mengukur berulang-ulang hasilnya sama. Demikian halnya sebagaimana diungkapkan oleh Zainal Arifin (2013: 258) yang menyatakan bahwa reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 104-105), dalam mencari besarnya reliabilitas dapat dilakukan dengan tiga cara:

1) Metode bentuk paralel (*equivalent*)

Dalam metode ini dua buah tes yang memiliki tingkat kesukaran yang sama tapi dalam penyajian yang berbeda diujikan kepada sekelompok siswa yang sama kemudian hasilnya dikorelasikan. Koefisien korelasi dari kedua hasil tes tersebut menunjukkan koefisien reliabilitas.

2) Metode tes ulang (*test-retest method*)

Dalam metode ini hanya disediakan satu buah tes yang kemudian diujikan sebanyak dua kali. Hasil dari dua kali pengujian ini dapat dihitung korelasinya sehingga diperoleh nilai reliabilitas.

3) Metode belah dua (*split-half method*)

Dalam metode ini hanya disediakan sebuah tes dan hanya diteskan satu kali kemudian nilai hasil tes di belah menjadi dua kategori dan dikorelasikan untuk dicari reliabilitasnya. Terdapat dua cara dalam menerapkan metode belah dua, yaitu:

(a) Pembelahan ganjil-genap, yaitu membelah item-item menjadi dua bagian dengan kategori angka ganjil dan angka genap.

(b) Pembelahan awal-akhir, yaitu membelah item-item menjadi dua bagian yaitu sebagian merupakan nomor-

nomor awal dan sebagian merupakan nomor-nomor akhir.

Besarnya nilai reliabilitas tes dalam metode belah dua dengan cara pembelahan ganjil-genap dapat dicari dengan menggunakan rumus Spearman-Brown. Rumus ini diterapkan dalam perhitungan tes yang berbentuk pilihan ganda. Nilai dari reliabilitas tes tersebut diberi lambang r , yang mana untuk soal berbentuk pilihan ganda dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 r_{1/2 \ 1/2}}{(1 + r_{1/2 \ 1/2})}$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

$r_{1/2 \ 1/2}$ = korelasi antara skor-skor belahan tes

(Suharsimi Arikunto, 2013 : 107)

Besarnya nilai $r_{1/2 \ 1/2}$ dapat dicari dengan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar. Simbol x dan y mewakili belahan ganjil dan genap, sehingga dapat dirumuskan yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

(Suharsimi Arikunto, 2013: 87)

Menurut Anas Sudijono (2012: 209), setelah dilakukan perhitungan terhadap besarnya angka reliabilitas, hasilnya

kemudian diinterpretasikan terhadap koefisien atau nilai r sebagai berikut:

- 1) Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar dari 0,70, maka hasil tes yang sedang diuji reliabilitasnya telah memiliki reliabilitas yang tinggi.
- 2) Apabila r_{11} lebih kecil dari 0,70, maka hasil tes yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi.

3) Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Jika suatu soal memiliki tingkat kesukaran seimbang (proporsional), maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 222), soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah. Demikian halnya Anas Sudijono (2012: 370), yang menyatakan bahwa butir item tes dapat dinyatakan sebagai butir item yang baik apabila butir item tersebut tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah. Dapat disimpulkan bahwa soal yang baik adalah soal yang memiliki taraf kesukaran pada kategori sedang.

Rumus yang dapat digunakan untuk mengetahui tingginya rendahnya taraf kesukaran (TK) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan betul

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

(Suharsimi Arikunto, 2013 : 223)

Dengan demikian dalam penyusunan tes yang patut diperhatikan hendaknya soal tidaklah terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah. Angka yang menunjukkan tingkat kesukaran dikenal dengan istilah "*Difficulty Index*" yang diberi lambang *P* (*Proportion*). Besarnya tingkat kesukaran berkisar antara 0,00 sampai dengan 1,0. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:225), klasifikasi indeks kesukaran adalah sebagai berikut:

0,00 – 0,30 = Soal kategori sukar
 0,31 – 0,70 = Soal kategori sedang
 0,71 – 1,00 = Soal kategori mudah

4) Daya Pembeda

Daya pembeda mencakup aktivitas pengukuran sejauhmana suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang tergolong pandai (berprestasi tinggi) dengan peserta didik yang bodoh (memiliki prestasi rendah) berdasarkan kriteria tertentu. Menurut Ngalim Purwanto (2013: 120), mengungkapkan bahwa daya pembeda adalah bagaimana kemampuan soal untuk membedakan siswa-siswa yang termasuk kelompok pandai dengan siswa-siswa yang termasuk kurang pandai.

Semakin tinggi koefisien daya pembeda suatu butir soal, semakin mampu suatu butir soal tersebut membedakan antara peserta didik yang menguasai kompetensi dengan peserta didik yang kurang menguasai kompetensi. Cara yang dapat dilakukan

untuk menentukannya yaitu seluruh peserta tes dikelompokkan menjadi 2 yaitu kelompok atas dan kelompok bawah yang kemudian dilakukan perhitungan. Angka yang menunjukkan besarnya Paya Pembeda (*Discriminating Power*) diberi lambang DP. Besarnya daya pembeda berkisar antara 0,00 sampai 1,00.

Rumus yang dapat digunakan untuk mencari daya pembeda yaitu:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

- J = Jumlah peserta tes
- J_A = Banyaknya peserta kelompok atas
- J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah
- B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar
- B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar
- $P_A = \frac{B_A}{J_A}$ = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar
- $P_B = \frac{B_B}{J_B}$ = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

(Suharsimi Arikunto, 2013: 228)

Dalam menafsirkan indeks daya pembeda digunakan lasifikasi dapat digunakan klasifikasi daya pembeda adalah sebagai berikut:

- D : 0,00 - 0,20 : jelek (*poor*)
 - D : 0,21 - 0,40 : cukup (*satisfactory*)
 - D : 0,41 - 0,70 : baik (*good*)
 - D : 0,71 - 1,00 : baik sekali (*excellent*)
 - D : negatif, semuanya tidak baik dan sebaiknya dibuang saja
- (Suharsimi Arikunto, 2013: 232)

5) Efektivitas Pengecoh

Efektivitas pengecoh merupakan dasar penelaahan soal guna mengetahui berfungsi tidaknya jawaban yang tersedia sebagai pengecoh. Menurut Zainal Arifin (2013: 279), pada soal yang berbentuk pilihan ganda ada alternatif jawaban (opsi) yang merupakan pengecoh. Butir soal yang baik, pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah. Sebaliknya, soal yang kurang baik, pengecohnya akan dipilih secara tidak merata.

Pengecoh dianggap berfungsi apabila jumlah peserta didik yang memilih pengecoh itu sama atau mendekati jumlah ideal berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria ideal suatu pengecoh dapat dikatakan berfungsi baik yaitu jika pengecoh dipilih merata oleh peserta tes yang belum menguasai materi.

Untuk menganalisis efektivitas pengecoh pada masing-masing pilihan jawaban yang berfungsi sebagai pengecoh dapat menggunakan rumus Indeks Pengecoh yaitu:

$$IP = \frac{P}{(N-B)/(n-1)} \times 100\%$$

Keterangan :

IP = Indeks Pengecoh

P = Jumlah Peserta didik yang memilih pengecoh

N = Jumlah peserta didik yang ikut tes

B = Jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal

N = Jumlah alternatif jawaban (opsi)

1 = Bilangan tetap

(Zainal Arifin, 2013:279)

Hasil perhitungan setiap indeks pengecoh pada suatu butir soal dapat diinterpretasikan menggunakan kriteria sebagai berikut.

Sangat baik	IP = 76% - 125%
Baik	IP = 51% - 75% atau 126% - 150%
Kurang Baik	IP = 26% - 50% atau 151% - 175%
Jelek	IP = 0% - 25% atau 176% - 200%
Sangat Jelek	IP = lebih dari 200%

(Zainal Arifin, 2013: 280)

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muslikah Purwanti pada tahun 2014 yang berjudul “Analisis butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi Menggunakan Program *Microsoft Excel* 2010 di SMK N 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pada tingkat validitas soal pilihan ganda berjumlah 19 butir (63,33%) adalah valid dan 11 butir soal (36,67%) tidak valid, sedangkan untuk soal uraian yang valid berjumlah 3 butir (73%) dan soal yang tidak valid 1 butir (25%). (2) Pada tingkat reliabilitas soal pilihan ganda adalah 0,660 dan soal uraian yang dinyatakan reliabel sebesar 0,50. (3) Pada tingkat kesukaran, soal pilihan ganda memiliki kategori sukar berjumlah 4 butir (13,33%), yang memiliki kategori sedang berjumlah 9 butir (30%), dan yang berkategori mudah berjumlah 16 butir (56,67%), sedangkan untuk soal uraian yang memiliki kategori sukar berjumlah 4 butir (100%). (4) Pada tingkat daya pembeda, soal pilihan ganda yang memiliki kategori pembedanya jelek berjumlah 10 butir (33,33%) dan yang memiliki kategori baik sekali berjumlah 6

butir (20%), Sedangkan butir soal uraian yang memiliki kategori daya pembedanya jelek berjumlah 1 butir (25%) dan yang memiliki kategori cukup berjumlah 1 butir (25%) serta yang berkategori baik sekali sebanyak 2 butir (50%). (5) Pada pola sebaran jawaban, butir soal yang memiliki pengecoh yang sangat baik berjumlah 3 butir (10%), berfungsi baik berjumlah 10 butir (10%). Berfungsi cukup berjumlah 11 butir (36,67%), berfungsi kurang baik berjumlah 4 butir (13,33%), dan berfungsi tidak baik berjumlah 2 butir (6,67%). Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muslikah Purwanti yaitu sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan di sekolah yang sama sedangkan perbedaannya terletak pada program yang digunakan dalam analisis, yang mana peneliti menggunakan aplikasi program Anates Versi 4.0.9.

2. Penelitian oleh Tri Setya Ernawati pada tahun 2013 dengan judul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Buatan Guru Akuntansi Program Keahlian Akuntansi Kelas X di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menyatakan bahwa, (1) Validitas menunjukkan untuk soal yang valid sebanyak 61 butir (76,25%) dan soal tidak valid 19 butir (23,75%). (2) Reliabilitas menunjukkan soal sangat tinggi dikarenakan mempunyai nilai r_{11} sebesar 0,820. (3) Tingkat kesukaran menunjukkan untuk soal yang sukar sebanyak 4 butir (5%), sedang sebanyak 19 butir (23,75%), dan mudah sebanyak 57 butir (71,25%). (4) Daya pembeda menunjukkan bahwa butir soal yang daya pembedanya baik sekali 0 butir (0%), baik sebanyak 12 butir (15%), cukup

sebanyak 28 butir (35%), jelek sebanyak 38 butir (47,5%), dan tidak baik sebanyak 2 butir (2,5%). (5) Pola sebaran jawaban menunjukkan bahwa pola penyebaran jawaban yang berfungsi sangat baik 6 butir (7,5%), berfungsi baik 9 butir (11,25%), berfungsi cukup 22 butir (27,5%), berfungsi kurang baik 21 butir (26,25%), dan berfungsi tidak baik 22 butir (27,5%). Keseluruhan soal Ujian Akhir Semester Ganjil Buatan Guru Akuntansi Program Keahlian Akuntansi Kelas X di SMK Negeri 1 Bantul termasuk soal yang kurang berkualitas karena hanya 30 butir soal (37,5%) termasuk soal berkualitas dan kurang berkualitas. Sedangkan 50 butir soal (62,5%) termasuk soal yang tidak berkualitas. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Setya Ernawati yaitu sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan menggunakan bantuan aplikasi Anates. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Setya Ernawati adalah tempat penelitian di SMK Negeri 1 Bantul sedangkan untuk peneliti tempat penelitiannya di SMK N 1 Yogyakarta.

3. Penelitian oleh Aditya Melia Nugrahanti pada tahun 2013 berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menyatakan bahwa. (1) Validitas dari Aplikasi SPSS 17.0 menunjukkan bahwa soal yang valid ada 21 soal (70%) dari 30 soal. Kemudian untuk soal uraian validitasnya menunjukkan 4 soal uraian valid (100%). (2) Reliabilitas dari penggunaan aplikasi *ITEMMicroCAT* 3.00 untuk soal

pilihan ganda menunjukkan angka 0,610, disimpulkan bahwa soal tidak reliabel. Reliabilitas untuk soal uraian menggunakan Aplikasi SPSS 17.0 menunjukkan angka 0,494 dapat disimpulkan bahwa soal yang dibuat tidak reliabel. (3) Tingkat kesukaran dengan menggunakan aplikasi *ITEM MicroCAT* menunjukkan bahwa soal pilihan ganda yang sukar 3 butir (10%), sedang 16 butir (53,33%), dan mudah 11 butir (36,67%). Berdasarkan hasil soal uraian dari aplikasi *SPSS 17.0* menunjukkan bahwa soal yang sukar 2 butir (50%), sedang 1 butir (25%), dan mudah 1 butir (25%). (4) Daya pembeda yang berdasarkan analisis melalui aplikasi *ITEM MicroCAT 3.00* soal pilihan ganda menunjukkan 17 butir soal (56,67%) mempunyai daya beda baik, 7 butir soal (23,33%) mempunyai daya beda cukup dan 6 butir soal (20%) mempunyai daya beda jelek. Sedangkan untuk soal uraian dengan perhitungan manual menunjukkan 3 butir soal (75%) jelek dan 1 butir (25%) kurang baik. Efektivitas Pengecoh untuk hasil analisis butir soal pilihan ganda dengan bantuan *ITEMANMicroCAT 3.00* menunjukkan pengecoh yang berkualitas sangat baik sebanyak 10 butir (33,33%), baik sebanyak 7 butir (23,33%), cukup sebanyak 6 butir (20%), kurang baik sebanyak 5 butir (16,67%), dan tidak baik sebanyak 2 butir (6,67%). Keseluruhan soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta termasuk soal yang cukup baik karena telah memenuhi syarat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan

oleh Aditya Melia Nugrahanti yaitu sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan meneliti tentang analisis butir soal dan dilakukan di sekolah yang sama. Perbedaannya adalah pada penggunaan aplikasi yang digunakan untuk melakukan analisis yaitu penggunaan aplikasi *ITEMANMicroCAT 3.00 &SPSS 17.0*, sedangkan untuk peneliti menggunakan bantuan aplikasi Anates versi 4.0.9.

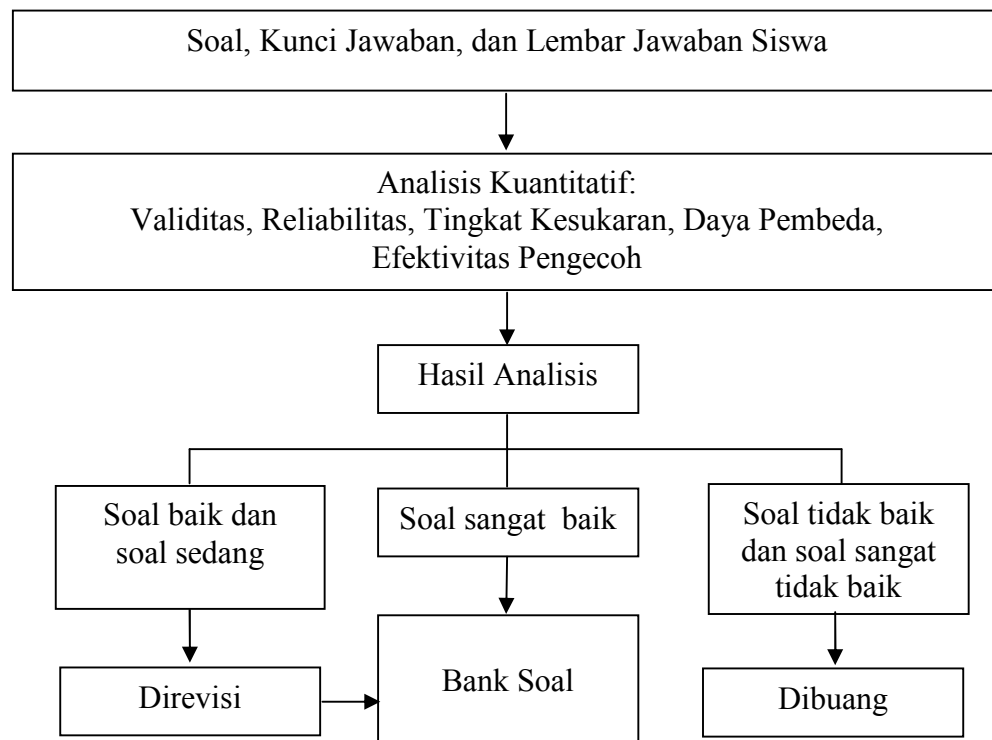
C. Kerangka Berpikir

Soal ulangan tengah semester mata pelajaran produktif akuntansi diujikan kepada seluruh siswa kelas X SMK N 1 Yogyakarta. Soal yang diujikan tersebut adalah soal dibuat oleh guru pengampu mata pelajaran, yang mana kualitas soal tersebut belum diketahui kualitasnya. Kualitas soal yang diujikan kemudian dianalisis agar penyelenggaraan ulangan dapat lebih meningkat karena menggunakan soal-soal berkualitas yang dipilih setelah diketahui kualitas pada masing-masing butir soal.

Analisis kualitas butir soal yang dilakukan adalah dengan analisis secara kuantitatif yang ditinjau berdasarkan aspek Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh. Analisis yang dilaksanakan berdasarkan aspek-aspek tersebut memberi gambaran derajat kualitas item-item soal yang diinterpretasikan dengan acuan kriteria penginterpretasian. Pada aspek validitas memberikan gambaran tentang ketepatan sebuah soal apakah telah berfungsi secara tepat mengukur hasil belajar dengan ketentuan apakah butir soal berkategori valid atau tidak valid.

Pada aspek Reliabilitas memberi gambaran tingkat konsistensi dari suatu soal dengan soal berkategori reliabel tau tidak reliabel. Pada aspek Tingkat kesukaran memberikan gambaran derajat kesukaran soal dengan ketentuan apakah tergolong sukar, sedang, tau mudah. Pada aspek Daya Pembeda memberikan gambaran kemampuan butir soal dalam membedakan siswa pintar (memiliki kemampuan tinggi) dan siswa bodoh (memiliki kemampuan rendah) dengan ketentuan apakah butir soal berkategori baik sekali, baik, cukup, atau jelek. Pada aspek Efektivitas Pengecoh memberi gambaran apakah pengecoh telah berfungsi secara efektif dengan ketentuan apakah butir soal memiliki pengecoh yang berkategori sangat baik, baik, cukup, kurang baik, atau tidak baik.

Hasil akhir dari analisis kualitas butir soal adalah penggolongan tiap-tiap butir soal berdasarkan kualitasnya, apakah berkategori sangat baik, baik, sedang, kurang baik, atau tidak baik. Dengan mengetahui kategori ini guru dapat mempertahankan soal yang berkategori sangat baik memperbaiki kualitas soal yang masih mungkin di perbaiki (berkategori baik dan sedang). Soal dengan kategori tersebut dapat di simpan dan dipergunakan lagi pada ujian selanjutnya. Demikian pula soal yang berkategori kurang baik tidak baik maka sebaiknya tidak dipergunakan lagi sebagai soal yang akan digunakan pada tes-tes yang akan diselenggarakan oleh sekolah, karena memerlukan terlalu banyak revisi. Gambaran tentang analisis butir soal dapat ditunjukkan dengan alur sebagai berikut:



Gambar 2. Mekanisme Analisis Butir Soal

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, dapat dikemukakan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah tingkat Validitas soal Ulangan Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK N 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Bagaimanakah tingkat Reliabilitas soal Ulangan Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK N 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015?
3. Bagaimanakah Tingkat Kesukaran soal Ulangan Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK N 1

Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015?

4. Bagaimanakah Tingkat Daya Pembeda soal Ulangan Tengah Semester
Genap Mata Pelajaran Produktif Akuntansi kelas X Akuntansi SMK N 1
Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015?

5. Bagaimanakah Efektivitas Pengecoh Soal Ulangan Tengah Semester
Genap Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK N 1
Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu berusaha mengintrepretasikan objek yang ada secara kuantitatif berupa analisis kualitas soal ulangan tengah semester genap pada mata pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK N 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015. Analisis dilaksanakan terhadap data yang disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dilakukan interpretasi. Pelaksanaan penelitian ini disertai dengan penggunaan bantuan program aplikasi Anates versi 4.0.9.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Yogyakarta, yang beralamat di Jl. Kemetiran Kidul No.35 Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan bulan Maret - April 2015.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah analisis butir soal ulangan tengah semester genap mata pelajaran produktif akuntansi kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta yang ditinjau dari aspek Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa peserta ulangan tengah semester genap mata pelajaran produktif akuntansi kelas X Akuntansi SMK N 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 63 siswa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Subjek Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
X AK1	31
X AK2	32
Jumlah	63

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Validitas

Validitas adalah kemampuan item-item soal dalam mengukur secara tepat sesuatu yang hendak diukur. Pengukuran tersebut berkaitan dengan ketercapaian tujuan pembelajaran. Item soal dikategorikan memiliki validitas tinggi apabila skor pada item tersebut memiliki kesejajaran atau korelasi dengan skor total. Validitas item atau validitas butir soal berkaitan dengan kesimpulan bahwa butir soal telah memberikan hasil ukur sesuai dengan maksud diadakannya pengukuran atau dengan kata lain butir soal tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat konsistensi dari soal tes. Reliabilitas soal tes terkait sejauh mana sebuah tes dapat menghasilkan skor yang konsisten

walaupun diteskan pada situasi dan waktu yang berbeda. Tes dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang sama apabila diteskan pada kelompok siswa yang sama dalam waktu yang berbeda.

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah derajat kesulitan pada butir soal yang menentukan peluang siswa dalam menjawabnya. Derajat kesulitan tersebut ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang menjawab butir soal dengan benar dari jumlah keseluruhan siswa peserta tes. Tingkat kesukaran menunjukkan apakah butir soal tergolong sukar, sedang atau mudah. Butir soal dikategorikan baik apabila butir tersebut tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan suatu butir soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (memiliki prestasi tinggi) dengan siswa yang bodoh (memiliki prestasi rendah). Hal tersebut ditunjukkan dengan kemampuan dalam mengerjakan soal. Semakin tinggi daya pembeda suatu soal mencerminkan semakin mampu suatu soal dalam membedakan siswa yang berprestasi tinggi dengan siswa yang berprestasi rendah.

5. Efektivitas Pengecoh

Efektivitas Pengecoh berkaitan dengan pola penyebaran pilihan jawaban peserta tes dalam menjawab soal yang berbentuk pilihan ganda. Efektivitas pengecoh adalah keadaan yang menunjukkan berfungsi

tidaknya alternatif jawaban butir soal sebagai pengecoh (distraktor) kepada peserta tes dalam menentukan pilihan jawaban. Butir soal yang dikategorikan baik apabila pengecohnya dipilih secara merata oleh siswa peserta tes.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang Soal Ulangan Tengah Semester Genap mata pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK N 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 beserta kunci jawaban soal, kisi-kisi penulisan soal, dan lembar jawaban siswa seluruh peserta ujian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah daftar nama keseluruhan siswa kelas X Akuntansi yang mengikuti ulangan, soal beserta kunci jawaban Ulangan Tengah Semester Genap mata pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK N 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015, dan lembar jawab seluruh siswa peserta ujian.

H. Teknik Analisis Data

Soal ulangan tengah semester genap mata pelajaran produktif akuntansi kelas X program keahlian akuntansi SMK N 1 Yogyakarta tahun ajaran

2014/2015 berbentuk soal pilihan ganda yang berjumlah 40 soal. Analisis yang dilaksanakan terhadap soal tersebut adalah dengan menggunakan bantuan aplikasi Anates versi 4.0.9. Aplikasi Anates adalah suatu program aplikasi untuk menganalisis tes dalam bentuk pilihan ganda dan uraian yang dikembangkan oleh Karno To dan Yudi Wibisono. Program aplikasi Anates mempunyai kemampuan untuk menghitung skor asli maupun dibobot, menghitung reliabilitas tes, mengelompokkan subjek ke dalam kelompok unggul asor, menghitung daya pembeda, menghitung tingkat kesukaran, menghitung korelasi skor butir dengan skor total, dan menghitung kualitas pengecoh.

Keunggulan aplikasi ini adalah dapat menganalisis analisis butir soal dalam bentuk pilihan ganda dan juga dapat digunakan untuk analisis butir soal bentuk uraian. Selain itu salah satu sisi kelebihan lain dari aplikasi ini adalah penggunaan bahasa Indonesia dalam petunjuk operasi sehingga memudahkan untuk digunakan .

Analisis data yang dilakukan terhadap butir-butir soal Ulangan Tengah Semester Genap Kelas X Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2014/2015 yaitu dengan mencari validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh.

1. Validitas

Validitas item dihitung menggunakan rumus korelasi *point biserial*, dengan rumus sebagai berikut:

$$\gamma_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

γ_{pbi} = koefisien korelasi biserial

M_p = rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi butir yang dicari validitasnya

M_t = rerata skor total

S_t = standar deviasi dari skor total

p = proporsi peserta didik yang menjawab benar

q = proporsi peserta didik yang menjawab salah ($q=1-p$)

(Suharsimi Arikunto, 2013 : 93)

Koefisien korelasi *point biserial* (γ_{pbi}) dari hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% sesuai dengan jumlah lembar jawab siswa yang diteliti. Interpretasi dari pengonsultasian tersebut menggunakan ketentuan apabila $\gamma_{pbi} \geq r$ tabel, maka soal berkategori valid dan apabila $\gamma_{pbi} < r$ tabel, maka soal berkategori tidak valid.

2. Reliabilitas

Besarnya reliabilitas soal dihitung dengan metode belah dua dengan cara pembelahan ganjil-genap menggunakan rumus Spearman-Brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 r_{1/2 \ 1/2}}{(1 + r_{1/2 \ 1/2})}$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

$r_{1/2/2}$ = korelasi antara skor-skor belahan tes

(Suharsimi Arikunto, 2013 : 107)

Besarnya nilai $r_{1/2/2}$ dihitung dengan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar. Simbol x dan y mewakili belahan ganjil dan genap ($1/2, 1/2$) dengan rumus yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

(Suharsimi Arikunto, 2013: 87)

Setelah dilakukan perhitungan, hasilnya akan diinterpretasikan dengan kriteria nilai r sebagai berikut:

- a. Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar dari 0,70, maka hasil tes yang sedang diuji reliabilitasnya telah memiliki reliabilitas yang tinggi.
- b. Apabila r_{11} lebih kecil dari 0,70, maka hasil tes yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi.

(Anas Sudijono, 2012: 209)

3. Tingkat Kesukaran

Untuk mengetahui tingkat kesukaran butir soal digunakan rumus indeks kesukaran, yaitu:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan betul

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

(Suharsimi Arikunto, 2013 : 223)

Semakin kecil indeks yang diperoleh berarti semakin sulit soal tersebut. Sebaliknya semakin besar indeks yang diperoleh semakin mudah soal tersebut. Soal yang dikategorikan sebagai soal baik adalah soal yang memiliki kategori sedang. Adapun kriteria indeks kesukaran soal adalah sebagai berikut:

0,00 – 0,30 = Adalah soal sukar

0,31 – 0,70 = Adalah soal sedang

0,71 – 1,00 = Adalah soal mudah

(Suharsimi Arikunto, 2013 : 225)

4. Daya Pembeda

Untuk menghitung daya pembeda dilakukan dengan membedakan antara kelompok unggul (kelompok atas) dan kelompok asor (kelompok bawah) dengan cara diambil kedua kutubnya saja yaitu 27% skor teratas sebagai kelompok unggul dan 27% skor terbawah sebagai kelompok asor. Setelah dilakukan pembagian dua kelompok dapat dilakukan perhitungan angka indeks.

Untuk mencari daya pembeda digunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J	= Jumlah peserta tes
J _A	= Banyaknya peserta kelompok atas
J _B	= Banyaknya peserta kelompok bawah
B _A	= Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar
B _B	= Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar
$P_A = \frac{B_A}{J_A}$	= Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar
$P_B = \frac{B_B}{J_B}$	= Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

(Suharsimi Arikunto, 2013: 228)

Besarnya nilai daya pembeda kemudian diinterpretasikan dengan klasifikasi daya pembeda yaitu:

D : 0,00 - 0,20	: jelek (<i>poor</i>)
D : 0,21 - 0,40	: cukup (<i>satisfactory</i>)
D : 0,41 - 0,70	: baik (<i>good</i>)
D : 0,71 - 1,00	: baik sekali (<i>excellent</i>)
D : negatif, semuanya tidak baik dan sebaiknya dibuang saja	

(Suharsimi Arikunto, 2013: 232)

5. Efektivitas Pengecoh

Efektivitas pengecoh ditelaah dengan menghitung banyaknya siswa peserta tes yang menentukan pilihan jawaban a, b, c, d, atau e. Dari sebaran jawaban soal dapat diperoleh informasi apakah pilihan jawaban yang berfungsi sebagai pengecoh berfungsi dengan baik atau tidak.

Untuk menganalisis Efektivitas Pengecoh pada tiap jawaban pengecoh digunakan rumus Indeks Pengecoh yaitu:

$$IP = \frac{P}{(N-B)/(n-1)} \times 100\%$$

Keterangan :

- IP = Indeks Pengecoh
 P = Jumlah Peserta didik yang memilih pengecoh
 N = Jumlah peserta didik yang ikut tes
 B = jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal
 N = Jumlah alternatif jawaban (opsi)
 1 = Bilangan tetap

(Zainal Arifin, 2013: 279)

Kualitas masing-masing pengecoh pada pilihan jawaban yang berfungsi sebagai pengecoh kemudian intepretasikan dengan kriteria indeks pengecoh yaitu:

- Sangat baik IP = 76% -125%
 Baik IP = 51% - 75% atau 126% - 150%
 Kurang Baik IP = 26% - 50% atau 151% -175%
 Jelek IP = 0% - 25% atau 176% - 200%
 Sangat jelek IP = lebih dari 200%

(Zainal Arifin, 2013: 280)

Setelah diketahui kualitas masing-masing pengecoh pada pilihan jawaban yang berfungsi sebagai pengecoh, langkah selanjutnya adalah dilakukan penarikan kesimpulan keefektifan pengecoh secara keseluruhan pada butir soal yang didasarkan pada skala *Likert* (Sugiyono. 2012: 134-135), yaitu :

Tabel 1. Kriteria Penilaian Efektivitas Pengecoh

Pengecoh yang berfungsi	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup Baik
1	Kurang baik
0	Tidak Baik

Penjelasan dari tabel kriteria penilaian efektivitas pengecoh tersebut yaitu:

- a. Efektivitas pengecoh butir soal berkategori sangat baik, jika keempat pilihan jawaban yang berfungsi sebagai pengecoh dapat berfungsi. Kriteria berfungsinya keempat pengecoh tersebut didasarkan pada analisis perhitungan indeks pengecoh yang memenuhi kriteria baik hingga sangat baik
- b. Efektivitas pengecoh butir soal berkategori baik, jika terdapat tiga pengecoh yang berfungsi yaitu berdasarkan indeks pengecoh masuk kriteria baik hingga sangat baik.
- c. Efektivitas pengecoh butir soal berkategori cukup baik, jika terdapat dua pengecoh yang berfungsi yaitu berdasarkan indeks pengecoh masuk kriteria baik hingga sangat baik.
- d. Efektivitas pengecoh butir soal berkategori kurang baik, apabila hanya terdapat satu pengecoh yang berfungsi yaitu berdasarkan indeks pengecoh masuk kriteria baik atau sangat baik.
- e. Soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang tidak baik, apabila semua jawaban pengecoh tidak berfungsi.

6. Kualitas Butir Soal

Setelah dilakukan analisis butir soal berdasarkan masing-masing kriteria yang terdapat pada aspek Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh. Langkah

selanjutnya adalah penarikan kesimpulan terhadap kualitas butir soal dengan menggunakan empat aspek berbasis butir yaitu Validitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektifitas Pengecoh disamping aspek Reliabilitas yang merupakan syarat berbasis soal secara keseluruhan. Ketentuan pada masing-masing aspek analisis butir soal yaitu telah tercapainya kriteria yang dapat diterima terhadap masing-masing ketentuan interpretasi. Ketercapaian kriteria pada syarat berbasis butir tersebut kemudian disimpulkan dengan menggunakan skala *Likert* yang terbagi menjadi lima kriteria sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Kualitas Butir Soal

Aspek yang terpenuhi (Validitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, Efektivitas Pengecoh)	Kualitas Butir Soal	Tindak lanjut
4	Sangat Baik	Masuk bank soal
3	Baik	Revisi kecil
2	Sedang	Revisi sedang
1	Tidak Baik	Dibuang
0	Sangat Tidak Baik	Dibuang

Penjelasan dari tabel kriteria kualitas butir soal di atas yaitu:

- a. Butir soal berkualitas sangat baik jika memenuhi 4 kriteria baik pada masing-masing aspek analisis butir soal yaitu:
 - 1) Pada Tingkat Validitas, butir soal memiliki kategori valid dengan ketentuan $\gamma_{pbi} \geq r_{tabel}$, nilai r_{tabel} pada subjek yang berjumlah 63 dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,244.

- 2) Pada Tingkat Kesukaran, butir soal memiliki tingkat kesukaran yang sedang dengan rentang angka indeks antara 0,31 hingga 0,70.
- 3) Pada Tingkat Daya Pembeda, butir soal memiliki salah satu dari tiga kategori, yaitu cukup (DP: 0,21-0,40), baik (DP: 0,41-0,70), atau baik sekali (DP: 0,71-1,00).
- 4) Pada Efektivitas Pengecoh, butir soal memiliki salah satu dari dua kategori, yaitu baik, atau sangat baik.

Butir soal yang memenuhi kriteria tersebut dapat disimpan pada bank soal untuk digunakan kembali.

- b. Butir soal berkualitas baik jika memenuhi 3 kriteria. Butir soal ini belum dapat disimpan pada bank soal, dan harus direvisi agar memenuhi 4 kriteria.
- c. Butir soal berkualitas sedang jika memenuhi 2 kriteria. Butir soal ini harus direvisi agar memenuhi 4 kriteria serata belum dapat disimpan di bank soal.
- d. Butir soal berkualitas tidak baik jika hanya memenuhi 1 kriteria. Butir soal harus direvisi secara menyeluruh sehingga sebaiknya dibuang.
- e. Butir soal berkualitas sangat tidak baik jika tidak memenuhi 4 kriteria, soal harus direvisi secara menyeluruh sehingga sebaiknya dibuang.
- f. Selain syarat berbasis butir, syarat berbasis soal secara keseluruhan yaitu Reliabilitas soal $\geq 0,70$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMK Negeri 1 Yogyakarta didirikan sejak 25 Agustus 1961 dan beralamat di Jl. Kemetiran Kidul 35 Yogyakarta. SMK Negeri 1 Yogyakarta memiliki visi dan misi yaitu:

1. Visi

“Menghasilkan tamatan yang mampu bersaing dalam era global, bertaqwa, dan berbudaya”.

2. Misi

- a. Melaksanakan manajemen sekolah yang mengacu pada ISO 9001: 2008.
- b. Menerapkan dan mengembangkan kurikulum SMK Negeri 1 Yogyakarta.
- c. Meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia yang kompetitif.
- d. Menanamkan nilai-nilai budaya, iman, dan taqwa dalam setiap kegiatan sekolah.

Fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran yang tersedia di SMK Negeri 1 Yogyakarta yaitu: ruang lab komputer, ruang multimedia, ruang lab display, ruang lab mengetik elektronik, ruang lab mengetik manual, ruang lab sekretaris, ruang praktik akuntansi, fasilitas internet, ruang perpustakaan, ruang UKS, Ruang BP, Ruang OSIS, Ruang lab seni budaya, ruang studio musik, ruang toko koperasi, ruang kantin, mushola dan aula.

SMK Negeri 1 Yogyakarta termasuk dalam kelompok Bisnis dan Manajemen dengan tiga kompetensi keahlian yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Pemasaran. Masing-masing kompetensi keahlian memiliki dua kelas di setiap jenjang, sehingga total memiliki 18 kelas dengan tiap kelas rata-rata terdiri dari 32 peserta didik.

Pelaksanaan ulangan tengah semester mata pelajaran Produktif Akuntansi kelas X Akuntansi tahun ajaran 2014/2015 dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2015. Dalam pelaksanaan ujian tersebut diikuti oleh 63 peserta didik yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas X Akuntansi 1 berjumlah 31 peserta didik dan kelas X Akuntansi 2 berjumlah 32 peserta didik.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui kualitas butir soal Ulangan Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 yang ditinjau dari aspek validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan pola sebaran jawaban. Soal Ujian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 40 butir soal. Ujian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi diikuti oleh 63 peserta didik. Sedangkan materi pelajaran yang diujikan adalah terkait dengan kompetensi entri jurnal dan buku besar perusahaan dagang.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal ulangan, kunci jawaban, lembar jawaban peserta didik, dan kisi-kisi soal. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Data tersebut selanjutnya diolah dengan menggunakan bantuan program aplikasi Anates versi 4.0.9 guna memperoleh gambaran analisis kualitas butir soal pilihan ganda yang ditinjau dari aspek validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektifitas pengecoh.

C. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan terhadap analisis butir soal Ulangan Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 adalah sebagai berikut.

1. Validitas

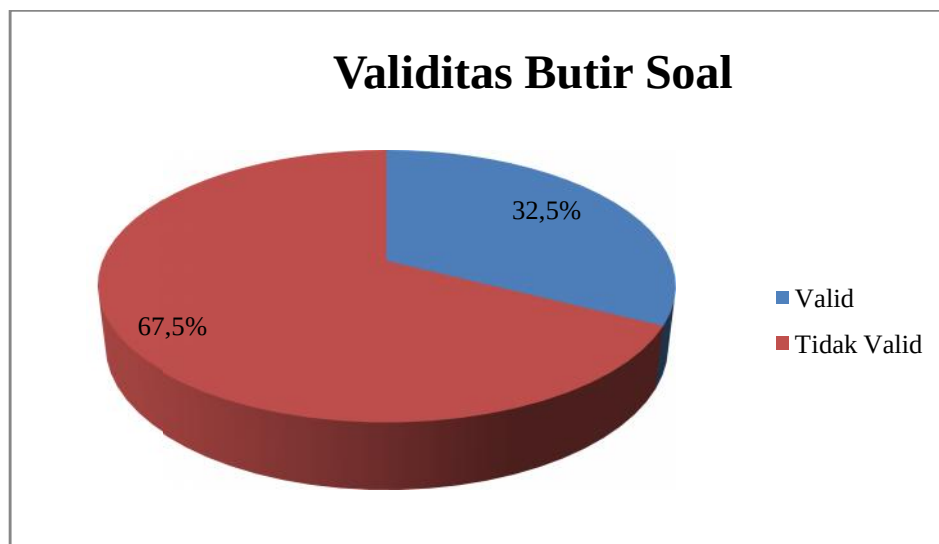
Analisis validitas dilakukan dengan menggunakan analisis validitas item. Dalam analisis ini rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *point biserial* disertai bantuan penggunaan program aplikasi Anates 4.0.9. Hasil perhitungan selanjutnya dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah subjek populasi $(n) = 63$, sehingga diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,244. Ketentuan yang digunakan dalam analisis validitas yaitu jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka butir soal dinyatakan valid dan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka soal dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil analisis diketahui terdapat 13 butir soal dinyatakan valid atau sebesar 32,5% dan soal yang dinyatakan tidak valid berjumlah 27 butir soal atau sebesar 67,5% dari total keseluruhan soal yang berjumlah 40 butir soal. Persebaran 40 butir soal berdasarkan validitas adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Validitas

No.	Indeks Validitas	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	$\geq 0,244$ (valid)	5, 8, 11, 13,16, 18, 27, 30,32, 34 35, 36, 37.	13	32,5%
2.	$< 0,244$ (tidak valid)	1, 2,3, 4, 6, 7, 9, 10, 12, 14, 15, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 31, 33, 38, 39, 40.	27	67,5%

Sumber: Data Primer



Gambar 3. Distribusi Butir Soal berdasarkan Validitas

2. Reliabilitas

Analisis reliabilitas Soal Ulangan Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK N 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 dilakukan dengan metode belah dua dengan cara pembelahan ganjil-genap. Rumus yang digunakan dalam pengujian tersebut adalah dengan menggunakan rumus Spearman-Brown. Analisis reliabilitas soal didasarkan pada ketentuan bahwa apabila $r \geq 0,70$ maka soal yang diujikan memiliki reliabilitas yang tinggi dan apabila $r < 0,70$ maka soal yang diujikan belum memiliki reliabilitas yang tinggi. Pelaksanaan analisis dilakukan dengan penggunaan bantuan aplikasi Anates 4.0.9.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa Soal Ulangan Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK N 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 mempunyai nilai r lebih kecil dari 0,70 yaitu sebesar 0,50 sehingga soal tersebut dinyatakan memiliki reliabilitas yang belum tinggi atau masih rendah.

3. Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran butir soal dilakukan dengan menggunakan rumus indeks kesukaran yang hasilnya kemudian diinterpretasikan dengan tiga kriteria yaitu: soal dengan indeks kesukaran (P) sebesar 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar; soal dengan indeks kesukaran (P) sebesar 0,31 sampai 0,70 adalah soal sedang; dan soal

dengan indeks kesukaran (P) sebesar 0,71 sampai 1,00 adalah soal mudah. Pelaksanaan analisis dengan menggunakan bantuan aplikasi Anates versi 4.0.9.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diketahui tingkat kesukaran butir soal yang tergolong sukar berjumlah 4 butir soal atau sebesar 10% dari total soal, butir soal yang tergolong sedang berjumlah 10 butir soal atau sebesar 25% dari total soal, dan butir soal yang tergolong mudah berjumlah 26 butir soal atau sebesar 65% dari total soal. Berikut ini Persebaran 40 butir soal berdasarkan tingkat kesukaran.

Tabel 5. Distribusi Soal berdasarkan Tingkat Kesukaran

No.	Indeks Kesukaran	No. Butir	Jumlah	Persentase
1.	0,00-0,30 (sukar)	15, 26, 34, 38.	4	10%
2.	0,31-0,70 (sedang)	1, 8, 12, 13, 27, 31, 33, 35, 36, 37.	10	25%
3.	0,71-1,00 (mudah)	2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 32, 39, 40.	26	65%

Sumber: Data Primer



Gambar 4. Distribusi Butir Soal berdasarkan Tingkat Kesukaran

4. Daya Pembeda

Analisis daya pembeda dilakukan dengan membedakan antara kelompok unggul dan kelompok asor dengan cara menentukan 27% skor teratas sebagai kelompok unggul atau kelompok atas dan 27% skor terbawah sebagai kelompok asor atau kelompok bawah. Pelaksanaan analisis dilakukan dengan bantuan program Anates versi 4.0.9. Hasil perhitungan daya pembeda tersebut selanjutnya diinterpretasikan ke dalam empat kriteria yaitu : jika $D = 0,00 - 0,20$ berarti daya pembeda soal jelek, $D = 0,21 - 0,40$ berarti daya pembeda soal cukup, $D = 0,41 - 0,70$ berarti daya pembeda soal baik, $D = 0,71 - 1,00$ berarti daya pembeda soal baik sekali, dan $D = \text{negatif}$ berarti daya pembeda soal tidak baik dan sebaiknya dibuang.

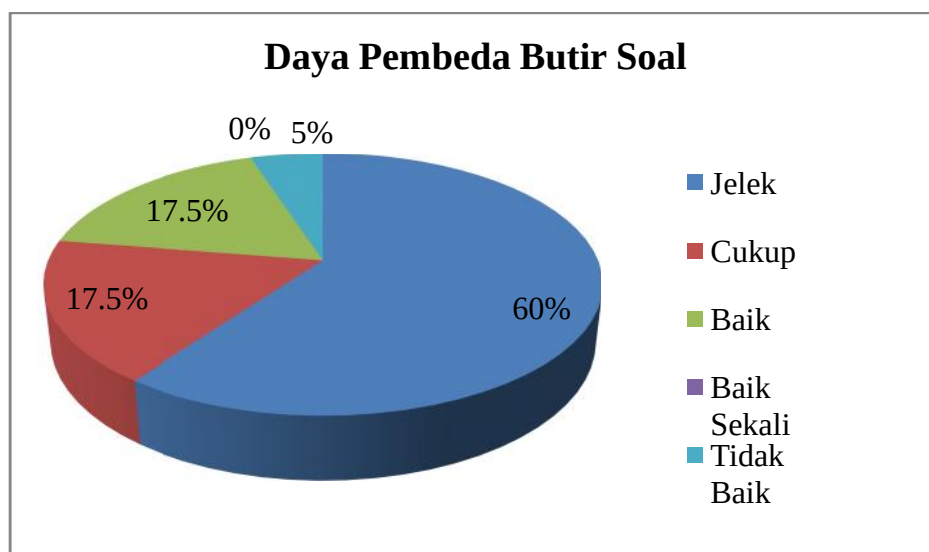
Dari hasil perhitungan diketahui butir soal yang memiliki daya pembeda jelek berjumlah 24 butir atau sebesar 60%, butir soal yang memiliki daya pembeda cukup berjumlah 7 butir atau sebesar 17,5%,

butir soal yang memiliki daya pembeda baik berjumlah 7 butir atau sebesar 17,5%, dan butir soal yang tidak baik berjumlah 2 butir atau sebesar 5%. Berikut ini penjabaran 40 butir soal berdasarkan kriteria daya pembeda.

Tabel 6. Distribusi Butir Soal berdasarkan Daya Pembeda

No.	Daya Pembeda	No. Butir	Jumlah	Persentase
1.	0,00 – 0,20 (Jelek)	1, 2, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 12, 14, 15, 17, 19, 21, 23, 24, 28, 29, 32, 33, 34, 38, 39, 40.	24	60%
2.	0,21 – 0,40 (Cukup)	5, 11, 16, 20, 26, 27, 31.	7	17,5%
3.	0,41 – 0,70 baik (<i>good</i>)	8, 13, 18, 30, 35, 36, 37.	7	17,5%
4.	0,71 – 1,00 (Baik sekali)	-	0	0%
5.	Negatif (tidak baik.)	22, 25.	2	5%

Sumber: Data Primer



Gambar 5. Distribusi Butir Soal Berdasarkan Daya Pembeda

5. Efektivitas Pengecoh

Analisis Efektivitas Pengecoh dilakukan untuk mengetahui keefektifan pilihan jawaban yang berfungsi sebagai pengecoh. Dalam analisis tersebut digunakan rumus Indeks Pengecoh yang perhitungannya dilakukan dengan menggunakan bantuan program Anates Versi 4.0.9. Dalam menginterpretasikan hasil perhitungan masing-masing pengecoh pada suatu butir soal menggunakan kriteria indeks pengecoh. Kriteria indeks pengecoh yang digunakan yaitu $IP = 76\% - 125\%$ berarti sangat baik, $IP = 51\% - 75\%$ atau $126\% - 150\%$ berarti baik, $IP = 26\% - 50\%$ atau $151\% - 175\%$ berarti kurang baik, $IP = 0\% - 25\%$ atau $176\% - 200\%$ berarti jelek, dan $IP = \text{lebih dari } 200\%$ berarti sangat jelek. Setelah di ketahui kualitas pilihan jawaban yang berfungsi sebagai pengecoh, langkah selanjutnya adalah dilakukan penarikan kesimpulan keefektifan pengecoh secara keseluruhan pada butir soal yang didasarkan pada skala *Likert* dengan ketentuan sebagai berikut.

- f. Efektivitas pengecoh butir soal berkategori sangat baik, jika keempat pilihan jawaban yang berfungsi sebagai pengecoh dapat berfungsi. Kriteria berfungsinya keempat pengecoh tersebut didasarkan pada analisis perhitungan indeks pengecoh yang memenuhi kriteria baik hingga sangat baik
- g. Efektivitas pengecoh butir soal berkategori baik, jika terdapat tiga pengecoh yang berfungsi yaitu berdasarkan indeks pengecoh masuk kriteria baik hingga sangat baik.

- h. Efektivitas pengecoh butir soal berkategori cukup baik, jika terdapat dua pengecoh yang berfungsi yaitu berdasarkan indeks pengecoh masuk kriteria baik hingga sangat baik.
- i. Efektivitas pengecoh butir soal berkategori kurang baik, apabila hanya terdapat satu pengecoh yang berfungsi yaitu berdasarkan indeks pengecoh masuk kriteria baik atau sangat baik.
- j. Soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang tidak baik, apabila semua pengecoh tidak berfungsi.

Dari hasil interpretasi terhadap hasil perhitungan, terdapat 0 butir soal atau 0% yang memiliki pengecoh sangat baik, 4 butir soal atau 10% yang memiliki pengecoh baik, 7 butir soal atau 17,5% yang memiliki pengecoh cukup, 9 butir soal atau sebesar 22,5% yang memiliki pengecoh kurang baik, dan 20 butir soal atau sebesar 50% yang memiliki pengecoh tidak baik. Berikut ini distribusi sebaran soal berdasarkan Efektivitas Pengecoh.

Tabel 7. Distribusi Butir Soal berdasarkan Efektivitas Pengecoh

No.	Efektivitas Pengecoh	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Baik (4 pengecoh berfungsi)	-	-	0 %
2.	Baik (3 pengecoh berfungsi)	8, 17, 36, 37.	4	10%
3.	Cukup (2 pengecoh berfungsi)	10, 18 26, 30, 32, 35, 37.	7	17,5%
4.	Kurang Baik (1 pengecoh berfungsi)	1, 2, 3, 4, 7, 12, 13, 24, 33.	9	22,5%
5.	Tidak Baik (semua pengecoh tidak berfungsi)	5, 6, 9, 11, 14, 15, 16, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 27, 28, 29, 31, 34, 39, 40.	20	50%

Sumber: Data Primer



Gambar 6. Distribusi Soal berdasarkan Efektivitas Pengecoh

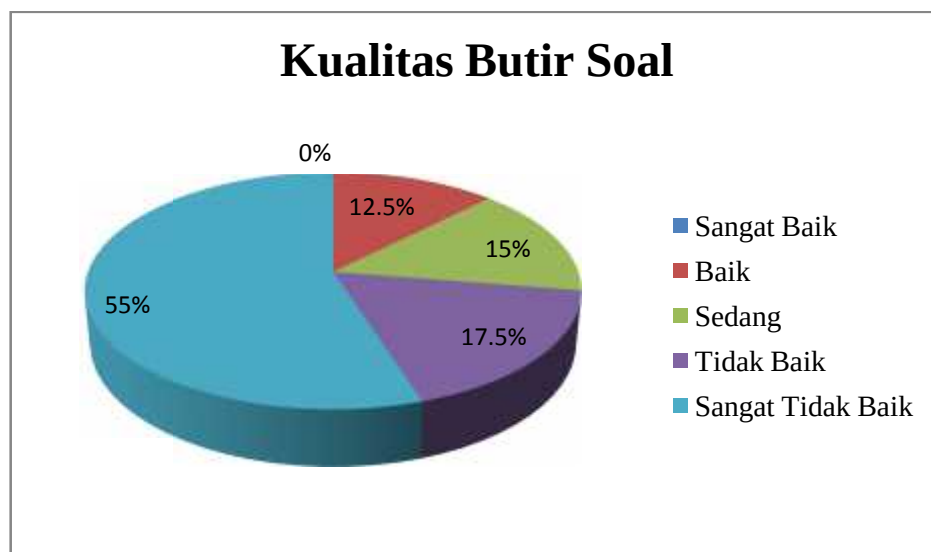
6. Kualitas Butir Soal

Analisis Kualitas butir soal dilakukan dengan cara penarikan kesimpulan menggunakan empat aspek analisis berbasis butir yaitu Validitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh disamping syarat Reliabilitas (aspek analisis berbasis soal). Kriteria yang digunakan untuk menginterpretasikan kualitas butir soal, diadaptasi dari Skala *Likert* yaitu: sangat baik, baik, sedang, tidak baik, dan sangat tidak baik.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa butir soal yang berkualitas sangat baik berjumlah 0 butir (0%), butir soal berkualitas baik berjumlah 5 butir (12,5%), butir soal berkualitas sedang berjumlah 6 butir (15%), butir soal berkualitas tidak baik berjumlah 7 butir (17,5%), dan butir soal yang berkualitas sangat tidak baik berjumlah 22 butir (55%). Berikut ini distribusi soal berdasarkan kriteria kualitas butir soal menggunakan empat aspek analisis butir soal.

Tabel 8. Distribusi Soal berdasarkan empat aspek Kualitas Butir Soal (Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektivitas Pengecoh)

No.	Kualitas Butir Soal	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Baik	-	-	0%
2.	Baik	13, 27, 35, 36, 37.	5	12,5%
3.	Sedang	5, 11, 16, 18, 30, 31.	6	15%
4.	Tidak Baik	1, 8, 12, 26, 32, 33, 34	7	17,5%
5.	Sangat Tidak Baik	2, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 14, 15, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 28, 29, 38, 39, 40.	22	55%



Gambar 7. Distribusi Soal berdasarkan empat aspek Kualitas Butir Soal (Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh)

D. Pembahasan

1. Validitas

Validitas berkaitan dengan ketepatan suatu instrumen tes sebagai alat ukur hasil belajar. Tes memiliki validitas apabila tes tersebut dapat mengukur objek yang seharusnya diukur berdasarkan kriteria tertentu. Pengujian validitas dilakukan dengan melakukan pengujian validitas item. Validitas item berhubungan dengan ketepatan sebutir item yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tes dalam mengukur sesuatu yang seharusnya diukur, yaitu berkaitan dengan hasil pembelajaran.

Pengujian validitas item Soal Ulangan Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Produktif Akuntansi kelas X Akuntansi SMK N 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 menggunakan rumus korelasi *point biserial* dengan bantuan program Anates versi 4.0.9, diketahui terdapat 13 butir

soal yang dinyatakan valid atau sebesar 32,5% dan soal yang dinyatakan tidak valid berjumlah 27 butir soal atau sebesar 67,5% dari total keseluruhan soal yang berjumlah 40 butir soal. Butir soal yang dinyatakan valid dikategorikan sebagai soal yang baik berdasarkan aspek validitas dan dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa validitas adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh setiap butir item dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut (Anas Sudijono, 2012: 182). Butir soal yang dinyatakan tidak valid dikategorikan sebagai soal yang tidak baik berdasarkan aspek validitas sehingga dapat disimpulkan butir soal tersebut belum dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan berdasarkan aspek Validitas bahwa Soal Ulangan Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK N 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 termasuk soal yang belum memiliki kualitas baik karena jumlah butir soal yang valid pada hanya mencapai 13 butir dari total keseluruhan yang berjumlah 40 butir soal atau hanya sebesar 32,5% dari total keseluruhan butir soal. Hasil penelitian tersebut telah sesuai dengan teori bahwa salah satu analisis untuk mengetahui kualitas butir soal sebagai alat evaluasi adalah analisis validitas. Soal yang dinyatakan valid dapat dipertahankan dengan cara didokumentasikan ke bank soal. Butir soal yang tidak valid dapat diperbaiki dengan meningkatkan kualitas

teknik penyusunan soal agar sesuai dengan materi pembelajaran yang menjadi sasaran ukur.

2. Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan derajat konsistensi dari suatu instrumen tes. Reliabilitas suatu tes terkait sejauh mana sebuah tes dapat menghasilkan skor yang konsisten walaupun diteskan pada situasi dan waktu yang berbeda. Dapat pula dikatakan bahwa jika tes tersebut selalu memberikan hasil yang sama bila diujikan pada kelompok yang sama dalam waktu yang berbeda maka tes tersebut dikatakan reliabel.

Pengujian reliabilitas soal dilakukan dengan metode belah dua dengan cara pembelahan ganjil-genap menunjukkan nilai r sebesar 0,50 atau lebih kecil dari syarat reliabel yaitu $r \geq 0,70$, sehingga Soal Ulangan Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK N 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 termasuk kategori soal yang belum memiliki reliabilitas yang tinggi sehingga soal belum dapat menghasilkan skor yang konsisten jika diteskan pada subjek yang sama pada situasi dan waktu yang berbeda. Soal belum dapat memenuhi persyaratan soal yang baik sebagai alat evaluasi yaitu harus memiliki reliabilitas tinggi.

Reliabilitas yang rendah dapat disebabkan karena sedikitnya jumlah butir soal yang ada. Soal tersebut dapat diperbaiki dengan cara menambah jumlah butir soal yang valid karena semakin banyak butir soal, reliabilitas

yang dimiliki juga semakin tinggi. Tinggi rendahnya validitas dapat menunjukkan tinggi rendahnya reliabilitas, sehingga semakin panjang tes maka reliabilitasnya semakin tinggi (Suharsimi Arikunto, 2013: 101).

Penyebab lain adalah banyaknya soal yang mudah yang mengakibatkan tingkat reliabilitas yang rendah. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sukardi (2011: 51-52) yang mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi reliabilitas tes yaitu panjang tes, penyebaran skor, kesulitan tes, dan objektivitas.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan aspek Reliabilitas Soal Ulangan Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK N 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 merupakan soal yang belum berkualitas baik.

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran berkaitan dengan ukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu butir soal. Tingkat Kesukaran butir soal adalah proporsi siswa yang menjawab benar suatu butir soal, yang ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar atau menjawab salah dari jumlah keseluruhan siswa peserta tes. Tingkat Kesukaran menunjukkan apakah butir soal tergolong sukar, sedang atau mudah. Jika suatu soal memiliki tingkat kesukaran sedang, maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik. Perhitungan Tingkat Kesukaran butir soal dilakukan menggunakan rumus indeks kesukaran yang pelaksanaanya

dengan menggunakan bantuan aplikasi Anates versi 4.0.9, menunjukkan terdapat 4 butir soal yang tergolong sukar atau sebesar 10% dari total 40 butir soal, butir soal yang tergolong sedang berjumlah 10 butir soal atau sebesar 25% dari total 40 butir soal, dan butir soal yang tergolong mudah berjumlah 26 butir soal atau sebesar 65% dari total 40 butir soal. Keberadaan butir soal yang sukar dapat disebabkan oleh pengecoh yang menyesatkan pada butir soal dan materi yang diukur kurang mewakili proses pembelajaran yang telah dilaksanakan terhadap peserta didik. Terdapat banyaknya soal yang mudah dapat disebabkan oleh pengecoh yang tidak berfungsi dan materi tersebut telah dikuasai sebagian besar peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah butir soal yang tergolong sedang dapat dipertahankan sedangkan butir soal yang tergolong sukar dan mudah perlu diadakan perbaikan. Soal berkategori sukar dapat diperbaiki dengan memperbaiki maksud pengerjaan butir soal dan memperjelas materi yang hendak diujikan agar tidak menyimpang dari yang telah diajarkan selama proses pembelajaran. Butir soal yang tergolong mudah dapat diperbaiki dengan mengganti kalimat dengan lebih kompleks dan mengganti pilihan jawaban yang berfungsi sebagai pengecoh agar menyerupai kunci jawaban. Lebih lanjut menurut Anas Sudijono (2012: 376-378), hal-hal yang dapat dilakukan setelah analisis tingkat kesukaran setiap butir soal yaitu:

- a. Butir soal yang memiliki tingkat kesukaran dalam kategori baik (derajat kesukarannya sedang), sebaiknya butir soal tersebut disimpan dalam bank soal agar dapat dikeluarkan lagi pada waktu yang akan datang.
- b. Butir soal yang termasuk kategori sukar, ada 3 kemungkinan tindak lanjut yaitu:
 - 1) Butir soal tersebut dibuang dan tidak akan dikeluarkan lagi dalam tes hasil belajar yang akan datang.
 - 2) Diteliti ulang, dilacak, dan ditelusuri sehingga dapat diketahui faktor yang menyebabkan butir item yang bersangkutan sulit dijawab oleh *testee*. Perbaikan dapat dilakukan dengan menyederhanakan kalimat soal sehingga tidak menimbulkan multitafsir. Setelah dilakukan perbaikan, butir soal tersebut dapat dikeluarkan lagi pada tes hasil belajar yang akan datang.
 - 3) Butir soal tetap dipertahankan untuk digunakan lagi pada tes-tes yang sifatnya sangat ketat, dalam arti sebagian besar dari *testee* tidak akan diluluskan dalam tes seleksi tersebut.
- c. Butir soal yang termasuk kategori mudah, ada 3 kemungkinan tindak lanjut yaitu:
 - 1) Butir soal tersebut dibuang dan tidak akan dikeluarkan lagi di tes hasil belajar yang akan datang.
 - 2) Diteliti ulang, dilacak, dan ditelusuri secara cermat untuk mengetahui faktor penyebab butir soal tersebut dapat dijawab benar

oleh hampir seluruh *testee*. Ada kemungkinan alternatif yang dipasangkan pada butir soal terlalu mudah diketahui oleh *testee*. Perbaikan dapat dilakukan dengan memperbaiki opsi dan membuat kalimat soal menjadi lebih kompleks. Setelah dilakukan perbaikan, soal dapat dikeluarkan lagi pada tes hasil belajar yang akan datang.

- 3) Butir soal dipertahankan untuk dimanfaatkan pada tes yang sifatnya longgar, dalam arti sebagian besar *testee* akan dinyatakan lulus dalam tes seleksi tersebut. Dalam kondisi seperti ini tes hanyalah formalitas saja.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan aspek Tingkat Kesukaran Soal Ulangan Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK N 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 tergolong soal yang mudah sehingga merupakan soal yang belum berkualitas baik.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan suatu butir soal untuk membedakan antara siswa berkemampuan tinggi dengan siswa berkemampuan rendah yang ditunjukkan dengan kemampuan dalam mengerjakan soal. Semakin tinggi daya pembeda suatu soal mencerminkan semakin mampu suatu soal dalam membedakan siswa dalam dua kategori tersebut.

Analisis daya pembeda dilakukan dengan membedakan antara kelompok unggul dan kelompok asor dengan cara menentukan 27% skor teratas sebagai kelompok unggul atau kelompok atas dan 27% skor terbawah sebagai kelompok asor atau kelompok bawah. Rumus yang digunakan untuk mencari angka indeks adalah dengan menggunakan rumus indeks daya pembeda . Pelaksanaan analisis dilakukan dengan bantuan program Anates versi 4.0.9, menunjukkan butir soal yang memiliki daya pembeda jelek berjumlah 24 butir atau sebesar 60% dari total butir soal, butir soal yang memiliki daya pembeda cukup berjumlah 7 butir atau sebesar 17,5% dari total butir soal, butir soal yang memiliki daya pembeda baik berjumlah 7 butir atau sebesar 17,5% dari total butir soal, dan butir soal yang tidak baik berjumlah 2 butir atau sebesar 5% dari total butir soal. Banyaknya soal yang memiliki daya pembeda jelek atau tidak dapat membedakan kemampuan siswa yang memahami materi dengan siswa yang belum memahami materi dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu pemilihan kunci jawaban yang berfungsi sebagai pengecoh kurang berfungsi dan materi atau kompetensi yang diukur kurang jelas, serta butir soal yang diujikan tergolong sukar atau mudah.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa Soal Ulangan Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK N 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 merupakan soal yang tidak baik ditinjau dari segi daya pembeda karena sebagian besar butir soal termasuk dalam kategori daya pembeda jelek,

sehingga soal tersebut tidak mampu membedakan peserta didik yang memahami materi dengan peserta didik yang tidak menguasai materi.

Tindak lanjut yang dapat dilakukan setelah mengetahui hasil analisis daya pembeda menurut Anas Sudijono (2012: 408-409) adalah:

- a. Butir soal yang sudah memiliki daya pembeda baik (cukup, baik, dan sangat baik) sebaiknya dimasukkan (dicatat) dalam buku bank soal tes hasil belajar.
- b. Butir soal yang daya pembedanya jelek ada 2 kemungkinan tindak lanjut yaitu:
 - 1) Ditelusuri untuk kemudian diperbaiki dan setelah diperbaiki dapat diajukan lagi dalam tes hasil belajar yang akan datang.
 - 2) Dibuang (didrop) dan untuk tes hasil belajar yang akan datang butir soal tersebut tidak akan dikeluarkan lagi.
- c. Khusus butir soal dengan daya pembeda yang negatif, sebaiknya pada tes hasil belajar yang akan datang tidak usah dikeluarkan lagi, sebab butir soal tersebut kualitasnya sangat jelek.

5. Efektivitas Pengecoh

Efektivitas pengecoh berkaitan dengan pola penyebaran pilihan jawaban peserta tes dalam menjawab soal yang berbentuk pilihan ganda. Pola ini menunjukkan berfungsi efektif tidaknya alternatif jawaban butir soal yang berfungsi sebagai pengecoh kepada peserta tes dalam menentukan pilihan jawaban. Dalam menganalisis efektivitas pengecoh

digunakan rumus indeks pengecoh yang dalam pelaksanaanya dengan menggunakan bantuan aplikasi Anates versi 4.0.9, menunjukkan terdapat 0 butir soal atau 0% yang memiliki pengecoh sangat baik, 4 butir soal atau 10% yang memiliki pengecoh baik, 7 butir soal atau 17,5% yang memiliki pengecoh cukup, 9 butir soal atau sebesar 22,5% yang memiliki pengecoh kurang baik, dan 20 butir soal atau sebesar 50% yang memiliki pengecoh tidak baik. Banyaknya butir soal yang pilihan jawabannya berfungsi sebagai pengecoh namun tidak berfungsi dapat dikarenakan pemilihan alternatif jawaban yang kurang menyerupai kunci jawabannya sehingga mengakibatkan siswa mudah memilih kunci jawaban.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan soal Ulangan Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Produktif Akuntansi kelas X Akuntansi SMK N 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 ditinjau dari aspek efektifitas pengecoh termasuk soal yang memiliki kualitas tidak baik dikarenakan sebagian besar butir soal memiliki pengecoh yang tidak berfungsi.

Menurut Anas Sudijono (2012: 417), tindak lanjut yang dapat dilakukan dalam analisis Pengecoh yaitu sebagai berikut.

- a. Pengecoh yang telah berfungsi dengan baik dapat dipakai lagi pada tes hasil belajar yang akan datang.
- b. Pengecoh yang belum berfungsi dengan baik sebaiknya diperbaiki atau diganti dengan pengecoh yang lain.

6. Kualitas Butir Soal

Kualitas butir soal adalah kualitas yang dimiliki butir soal yang ditinjau dengan menggunakan empat aspek analisis berbasis butir yaitu Validitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh disamping syarat berbasis soal secara keseluruhan yaitu Reliabilitas. Ketentuan pada masing-masing aspek analisis tersebut berdasarkan pada syarat telah memenuhi kriteria yang dapat diterima. Kualitas butir soal kemudian dapat diketahui dengan cara melakukan penarikan kesimpulan dengan menggunakan lima kriteria yang didasarkan pada skala *Likert* yaitu:

- g. Butir soal memiliki kualitas sangat baik jika memenuhi 4 kriteria baik pada aspek analisis butir soal yaitu:
 - 1) Pada tingkat Validitas, butir soal memiliki kategori valid dengan ketentuan $\gamma_{pbi} \geq r_{tabel}$, nilai r_{tabel} pada subjek yang berjumlah 63 dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,244.
 - 2) Pada Tingkat Kesukaran, butir soal memiliki tingkat kesukaran yang sedang dengan rentang angka indeks antara 0,31 hingga 0,70.
 - 3) Pada tingkat Daya Pembeda, butir soal salah satu dari tiga kategori, yaitu cukup (DP: 0,21-0,40), baik (DP: 0,41-0,70), atau baik sekali (DP: 0,71-1,00).
 - 4) Pada tingkat Efektivitas Pengecoh, butir soal memiliki kategori efektifitas pengecoh baik atau sangat baik.

Butir soal yang memenuhi kriteria tersebut dapat disimpan pada bank soal untuk digunakan kembali.

- h. Butir soal memiliki kualitas baik jika memenuhi 3 kriteria. Butir soal ini belum dapat disimpan pada bank soal, dan harus direvisi agar memenuhi 4 kriteria.
- i. Butir soal memiliki kualitas sedang jika memenuhi 2 kriteria. Butir soal ini harus direvisi agar memenuhi 4 kriteria serata belum dapat disimpan di bank soal.
- j. Butir soal memiliki kualitas tidak baik jika hanya memenuhi 1 kriteria. Butir soal harus direvisi secara menyeluruh sehingga sebaiknya dibuang.
- k. Butir soal memiliki kualitas sangat tidak baik jika tidak memenuhi 4 kriteria. , soal harus direvisi secara menyeluruh sehingga sebaiknya dibuang.
- l. Selain syarat berbasis butir, syarat berbasis soal secara keseluruhan yaitu Reliabilitas soal $\geq 0,70$.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa butir soal yang berkualitas sangat baik berjumlah 0 butir atau 0%, butir soal yang berkualitas baik berjumlah 5 butir atau 12,5%, butir soal yang berkualitas sedang berjumlah 6 butir atau 15%, butir soal yang berkualitas tidak baik berjumlah 7 butir atau 17,5%, dan butir soal yang berkualitas sangat tidak baik berjumlah 22 butir atau 55%.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Soal Ujian Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK N 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 merupakan soal yang belum berkualitas baik. Hal tersebut disebabkan tidak terdapatnya butir soal yang langsung dapat masuk ke bank soal (berkualitas sangat baik) serta sedikitnya butir soal yang dapat masuk bank soal namun harus direvisi terlebih dahulu, yaitu 5 butir soal yang berkualitas baik yang memerlukan revisi kecil (butir soal: 13, 27, 35, 36, 37) dan 6 butir soal yang berkualitas sedang yang memerlukan revisi sedang (butir soal: 5, 11, 16, 18, 30, 31). Penyebab lainnya yang menyebabkan soal belum berkualitas adalah banyaknya butir soal yang sebaiknya dibuang dan diganti dengan butir soal baru, yaitu 7 butir soal yang berkualitas tidak baik (butir soal: 1, 12, 8, 26, 32, 33, 34) dan 22 butir soal yang berkualitas sangat tidak baik (butir soal: 2, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 14, 15, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 28, 29, 38, 39, 40).

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa sebagian besar butir Soal Ulangan Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK N 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 belum bisa menjalankan fungsinya dengan baik, dan penyebab kegagalannya dapat ditelusuri berdasarkan aspek validitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektifitas pengecoh. Berikut ini penjabaran penyebab kegagalan butir soal tersebut.

Tabel 9. Penyebab Kegagalan Butir Soal

No.	Penyebab Kegagalan	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	Validitas (Tidak Valid)	1, 2, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 12, 14, 15, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 31, 33, 38, 39, 40.	27	67,5%
2.	Tingkat Kesukaran (Sukar, Mudah)	2, 3, 4, 5, 6, 9, 7, 10, 11, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 32, 34, 38, 39, 40.	30	75%
3.	Daya Pembeda (jelek, negatif)	1, 2, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 12, 14, 15, 17, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 28, 29, 32, 33, 34, 38, 39, 40.	26	65%
4.	Efektivitas Pengecoh (Cukup, Kurang Baik, , Tidak Baik)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 19, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 39, 40.	36	90%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa penyebab utama kegagalan butir soal adalah pada aspek efektivitas pengecoh yang berarti bahwa soal tersebut belum memiliki pilihan jawaban pengecoh yang berfungsi dengan baik. Pilihan jawaban yang dimaksudkan sebagai pengecoh pada masing-masing butir soal berdistribusi tidak merata yang ditunjukkan dengan terdapatnya beberapa pengecoh yang tidak dipilih serta terdapatnya beberapa pengecoh yang dipilih hanya oleh sedikit

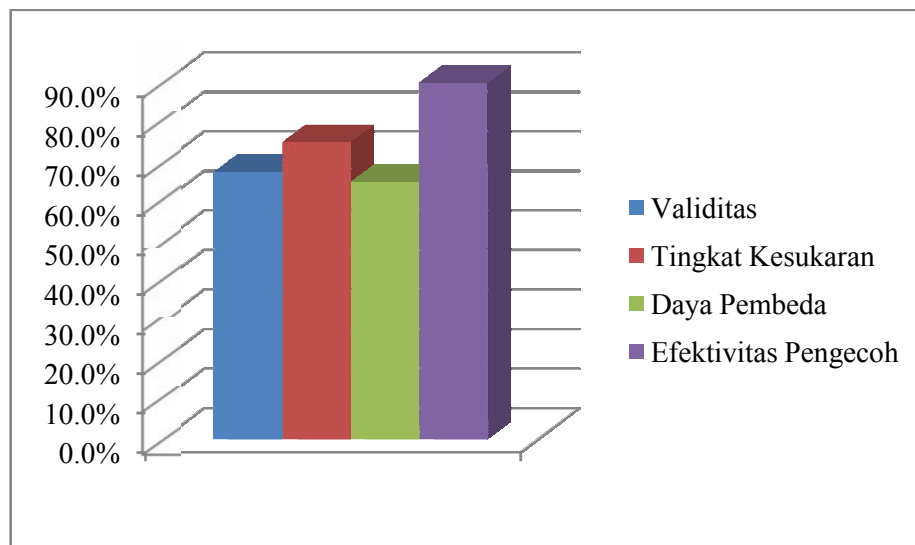
peserta tes bahkan terdapat beberapa pengecoh yang terlalu banyak dipilih oleh peserta tes.

Penyebab kegagalan yang kedua adalah tingkat kesukaran yang berarti bahwa soal tersebut memiliki dua kecenderungan mudah atau sukar. Berdasarkan penelusuran data diketahui bahwa mayoritas butir soal memiliki kategori mudah dan terdapat beberapa yang memiliki kategori sukar, sehingga disimpulkan soal lebih cenderung mudah. Soal yang tergolong mudah menyebabkan soal mudah dapat dijawab oleh sebagian besar peserta tes sehingga kurang dapat mengukur kompetensi secara lebih mendalam.

Penyebab kegagalan ketiga adalah kegagalan pada aspek validitas yang memiliki arti bahwa skor butir soal tersebut tidak memiliki kesejajaran arah dengan skor totalnya. Kegagalan pada aspek validitas memiliki pengertian bahwa soal belum mampu mengukur sesuai dengan yang seharusnya diukur. Soal belum dapat mengukur kompetensi sebagaimana yang menjadi tujuan pembelajaran.

Penyebab kegagalan terakhir atau yang keempat adalah kegagalan daya pembeda yang mempunyai arti bahwa soal tidak dapat membedakan siswa yang telah memahami materi dengan siswa yang kurang atau tidak memahami materi yang telah diajarkan selama proses pembelajaran.

Berikut ini persentase penyebab kegagalan butir soal yang disajikan dalam diagram batang.



Gambar 8. Persentase Tingkat Kegagalan Butir Soal

Setelah diketahui kualitas dari masing-masing butir soal, hal-hal yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut antara lain: terhadap butir soal dengan kualitas baik dapat dilakukan revisi kecil sebelum dimasukkan ke dalam bank soal dan soal dengan kualitas sedang dapat dilakukan revisi sedang sebelum dimasukkan ke dalam bank soal. Revisi yang dilakukan harus disesuaikan dengan indikator keagalannya. Sedangkan butir soal dengan kualitas tidak baik dan sangat tidak baik lebih baik dibuang karena butir tersebut membutuhkan banyak revisi atau bila memungkinkan dapat direvisi dengan menyesuaikan perbaikan yang dibutuhkan pada tiap-tiap indikator keagalannya.

E. Keterbatasan Penelitian

Analisis dalam penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini hanya membahas kualitas butir soal berdasarkan analisis kuantitatif saja disamping pentingnya analisis kualitatif untuk mengetahui kualitas butir soal guna meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan analisis kualitatif memerlukan kajian teori secara lebih mendalam.
2. Penafsiran pada masing-masing aspek analisis butir soal tidak didasarkan pada penyeragaman penafsiran menjadi 5 kriteria berdasarkan pada skala *likert*. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan referensi yang dimiliki peneliti.
3. Pada analisis Validitas, hasil perhitungan pada aplikasi Anates versi 4.0.9 hanya digunakan hasil perhitungannya saja yang kemudian diinterpretasikan berdasarkan konsultasi ke tabel kritik *r*.
4. Pada analisis Tingkat Kesukaran pada aplikasi Anates 4.0.9 hasil perhitungan diinterpretasikan menjadi 5 kriteria, yaitu: sangat sukar, sukar, sedang, mudah, dan sangat mudah. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan 3 kriteria, yaitu: sukar, sedang, dan mudah sehingga dilakukan penyetaraan. Penyetaraan tersebut adalah interpretasi sangat sukar dan sukar pada Anates dikategorikan masuk kategori sukar sesuai dengan kajian teori, interpretasi sedang pada Anates masuk pada kategori sedang sesuai kajian teori, dan interpretasi mudah serta sangat mudah pada Anates masuk pada kategori mudah sesuai kajian teori.

5. Pada analisis Efektivitas Pengecoh pada aplikasi Anates versi 4.0.9 hanya menyajikan interpretasi pada masing masing pilihan jawaban yang berfungsi sebagai pengecoh dengan tidak menyimpulkan kualitas pengecoh pada masing-masing butir soal sehingga peneliti menyimpulkan kualitas pengecoh berdasarkan kriteria yang diadaptasi dari Skala *Likert*.
6. Berkaitan dengan penarikan kesimpulan, peneliti memiliki keterbatasan referensi dalam hal kriteria penarikan kesimpulan kualitas butir soal. Berkenaan dengan hal tersebut peneliti mengadaptasi Skala *Likert* sebagai kriteria penarikan kesimpulan dengan membagi kualitas butir soal menjadi 5 kategori yaitu: sangat baik, baik, sedang, tidak baik, dan sangat tidak baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis butir soal yang ditinjau dari aspek Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh terhadap Soal Ulangan Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK N 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Kualitas soal berdasarkan aspek Validitas termasuk soal yang tidak berkualitas baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya butir soal berkategori valid yang hanya berjumlah 13 butir (32,5%) sedangkan butir soal yang tidak valid berjumlah 27 butir (67,5%).
2. Kualitas soal berdasarkan aspek Reliabilitas termasuk soal yang tidak berkualitas baik atau tidak reliabel. Hal tersebut ditunjukkan dengan tingkat reliabilitas soal yang rendah yaitu sebesar 0,50.
3. Kualitas soal berdasarkan aspek Tingkat Kesukaran termasuk soal yang tidak berkualitas baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya butir soal yang berkategori mudah berjumlah 26 butir (65%), berkategori sedang hanya berjumlah 10 butir (25%), dan butir soal yang berkategori sukar berjumlah 4 butir (10%).
4. Kualitas soal berdasarkan aspek Daya Pembeda termasuk soal yang tidak berkualitas baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan butir soal yang daya pembedanya baik sekali berjumlah 0 butir (0%), baik berjumlah 7 butir

(17,5%), dan cukup berjumlah 7 butir (17,5%). sedangkan 24 butir (60%) memiliki daya pembedanya jelek dan 2 butir (5%) memiliki daya pembedanya negatif.

5. Kualitas soal berdasarkan aspek Efektivitas Pengecoh termasuk soal yang tidak berkualitas baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan 0 butir soal (0%) memiliki pengecoh yang berfungsi sangat baik dan 4 butir soal (10%) memiliki pengecoh yang berfungsi baik. Sedangkan 7 butir soal (17,5%) memiliki pengecoh yang berfungsi cukup baik, 9 butir soal (22,5%) memiliki pengecoh yang berfungsi kurang baik, dan 20 butir (50%) memiliki pengecoh yang berfungsi tidak baik.
6. Hasil analisis terhadap keseluruhan soal berdasarkan lima kriteria sekaligus (Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh) disimpulkan bahwa soal tidak memiliki kualitas yang baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil analisis berbasis soal secara keseluruhan (Reliabilitas) yang menunjukkan bahwa soal tidak reliabel, sedangkan hasil analisis dengan aspek berbasis butir (Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh) menunjukkan tidak terdapatnya butir soal yang langsung dapat dimasukkan ke bank soal (berkualitas sangat baik). Beberapa butir soal yang dapat dimasukkan ke bank soal namun masih memerlukan revisi terlebih dahulu yaitu; 5 butir soal (12,5%) yang memenuhi tiga kriteria (berkualitas baik) dan 6 butir soal (15%) yang memenuhi dua kriteria (berkualitas sedang). Sedangkan butir soal yang lebih baik

dibuang adalah butir soal yang hanya memenuhi satu kriteria (berkualitas tidak baik) sebanyak 7 butir (17,5%) dan butir soal yang tidak memenuhi empat kriteria (berkualitas sangat tidak baik) sebanyak 22 butir (55%).

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis butir soal yang ditinjau dari aspek Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh terhadap Soal Ulangan Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya lebih meningkatkan keterampilan terkait teknik penyusunan soal dan analisis butir soal sehingga dapat meningkatkan kualitas soal yang disusun yang berdampak pada peningkatan kualitas ulangan yang diselenggarakan.
- b. Sebelum ulangan diselenggarakan akan lebih baik jika guru melakukan uji coba terlebih dahulu terhadap soal yang akan digunakan, sehingga dapat dilakukan analisis dan diketahui kualitas butir soal yang nantinya akan dipilih sebagai butir soal ulangan.

2. Bagi Sekolah

- a. Sekolah hendaknya lebih memperhatikan kualitas soal yang akan diujikan dengan mengharuskan dilaksanakannya analisis butir soal

terlebih dahulu terhadap soal yang akan diujikan sehingga dapat meningkatkan kualitas ulangan yang diselenggarakan.

- b. Sekolah hendaknya meningkatkan keterampilan guru dalam penguasaan teknik penyusunan soal beserta analisis butir soal sehingga meningkatkan kualitas soal yang akan diujikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Melia Nugrahanti. (2013). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta. *Skripsi*: FE UNY.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- BSNP Kemendiknas. (2010). *Panduan Penulisan Butir Soal*. Jakarta: Ditjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan Nasional.
- Chabib Thoha. (2003). *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. (2010). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djemari Merdapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta : Mitra Cendikia.
- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik Kurikulum 2013*. Jakarta : Rajawali Pers
- Muslikah Purwanti. (2014). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Akuntansi Menggunakan Program *Microsoft Office Excel 2010* di SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi* .FE UNY.
- Nana Sudjana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2013). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Saifuddin Anwar. (2007). *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Sudaryono. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. (2011). *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sumarna Supranata. (2006). *Analisis Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suparlan. (2004). *Mencerdaskan Kehidupan Bangsa*. Yogyakarta : Hikayat Publishing.
- Tri Setya Ernawati. (2013). Analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Buatan Guru Akuntansi Program Keahlian Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1
Pola Jawaban Siswa
(Data Mentah)

DATA MENTAH

=====

Jumlah Subyek= 63

Jumlah Butir Soal= 40

Jumlah Pilihan Jawaban= 5

Nama berkas: D:\SKRIPSI SELESAI, BISMILLAH\SMK N I YOGYAKARTA.ANA

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru ---->	1	2	3	4	5	6	7	8	9
		No. Butir Asli --->	1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Nama Subyek Kunci ->	E	C	E	C	C	A	B	D	E
1	1	Adisty Wahyuningsih	E	C	A	C	C	A	C	A	E
2	2	Afifah Nuranisa H.	E	C	A	C	C	A	C	A	E
3	3	Ana Anisaul Habibah	E	C	E	C	C	A	C	D	E
4	4	Anggi Dewina Siregar	E	A	E	C	C	A	B	D	E
5	5	Anindya Retno W.	A	C	E	C	C	A	C	B	E
6	6	Anita Sari	A	C	E	C	B	A	C	A	E
7	7	Atika Maharani	E	C	E	C	C	A	B	C	E
8	8	Bagus Rilo Pambudhi	A	C	E	C	C	A	B	D	E
9	9	Deby Heri Jiwanto	A	C	E	C	C	A	B	D	E
10	10	Deva Tri Puspitawati	E	C	E	C	C	A	B	D	E
11	11	Deya Adininggar	A	C	C	C	C	A	B	B	E
12	12	Dina Rizqi Evilya Putri	E	C	A	C	C	A	B	D	E
13	13	Dinda Citra Risnaini	E	C	E	C	C	A	B	D	E
14	14	Dwi Elya Wulandari	D	C	C	A	B	A	C	D	E
15	15	Dwi Kinanti	E	A	E	C	C	A	B	D	E
16	16	Farah Iryana	E	C	E	C	C	A	B	B	E
17	17	Fajar Wahyuningtyas	A	C	E	C	C	A	B	C	E
18	18	Fatonah Putri Munajji	E	C	E	C	C	A	B	D	E
19	19	Ferlinda Nida Alfya	A	C	E	C	C	A	B	D	E
20	20	Hayatiningsih	E	C	B	C	C	A	B	D	E
21	21	Hellen Cecilia	A	C	E	C	C	A	B	D	E
22	22	Ida Ayu Diawati	E	A	E	C	C	A	B	A	E
23	23	Ida Sri Margiati	E	C	E	A	C	A	B	A	E
24	24	Irma Puji Lestari	A	C	E	C	C	A	B	D	E
25	25	Isnaini Nur Afifah	A	C	E	C	C	A	B	D	E
26	26	Kartika Meisi Anindita	E	C	E	C	C	A	B	A	E
27	27	Maisyaroh	E	C	C	C	C	A	E	D	E
28	28	Maria Angelina Kasih F.	E	C	A	C	C	A	B	D	E
29	29	Maria Margareta T. L.	E	C	A	C	C	A	B	D	E
30	30	Maya Widyastuti	E	C	E	C	C	A	E	C	E
31	31	Tyas Cahyani	E	C	E	C	C	A	E	C	E
32	32	Meitasari Widyaninggar	E	C	E	C	C	A	B	D	E
33	33	Nanda Al Ifantrin Choiri	E	C	E	C	C	A	B	B	E
34	34	Novalia Damayanti	E	C	E	C	C	A	B	D	E
35	35	Novi Khairunnisa	E	C	E	C	C	A	B	D	E
36	36	Noviansah Dara P.	A	C	E	C	C	A	B	C	E
37	37	Nuraidha Laras Anastiti	A	C	E	C	C	A	B	B	D
38	38	Nurjanah Annis Sayanti	A	C	E	C	C	A	B	D	E
39	39	Nurma Tiassari	E	C	E	C	C	A	B	D	E
40	40	Nurul Laila	A	C	E	C	C	A	A	D	E
41	41	Pretty Vegha Dias Putri	E	C	E	C	C	A	B	D	E
42	42	Pungki Retnowati	D	C	E	C	C	A	B	B	E
43	43	Qori Tiara Citra	E	C	E	C	C	A	B	A	E
44	44	Rafel anggraeni P. N.	D	C	E	C	C	A	B	D	E
45	45	Ratna Widya Rahayu	A	C	E	C	C	A	B	D	E

46	46	Riska Afiani	D	C	E	C	B	A	B	A	E
47	47	Risnanda Mega P.	A	C	E	C	C	A	B	D	E
48	48	Rosyana Nurul H.	A	C	E	A	E	A	B	A	E
49	49	Sabella Mega Rani	E	C	E	E	E	A	B	B	E
50	50	Sani Chandra Setyawati	E	C	E	C	C	A	B	D	E
51	51	Septiani Yohana Sawor	A	C	E	A	C	A	B	D	E
52	52	Serly Vira Novitasari	A	C	E	C	C	A	A	C	E
53	53	Sita Dian Pratiwi	D	C	E	C	C	A	B	E	E
54	54	Siti Rahayu Dewanti	D	C	E	C	C	A	B	D	E
55	55	Swietenia Viola Jazzy C.	D	C	E	C	C	A	B	B	E
56	56	Tasya Nabila Nur Islami	A	C	E	C	C	A	B	C	E
57	57	Tiara Anggi Desma S.	A	C	E	C	C	A	B	D	E
58	58	Wahyu Isya Nurani	E	C	E	C	C	A	B	B	E
59	59	Wuri Ayu Aryadi	D	B	A	C	C	A	B	D	E
60	60	Yegi Aprilia	D	C	E	C	C	A	B	D	E
61	61	Yuli Hidayati	A	C	E	C	C	A	B	D	E
62	62	Yuli Ari Kurniasari	E	C	E	C	C	A	B	D	E
63	63	Yuyun Dwida Asrini	E	C	E	C	C	A	B	D	E

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru ---->	10	11	12	13	14	15	16	17	18
		No. Butir Asli --->	10	11	12	13	14	15	16	17	18
		Nama Subyek Kunci ->	B	D	A	C	D	E	A	B	B
1	1	Adisty Wahyuningsih	B	D	E	A	D	C	A	D	B
2	2	Afifah Nuranisa H.	B	D	E	A	D	C	A	B	B
3	3	Ana Anisaul Habibah	C	D	B	A	D	C	A	D	B
4	4	Anggi Dewina Siregar	B	D	A	E	D	C	A	B	B
5	5	Anindya Retno W.	B	D	A	C	D	C	A	B	B
6	6	Anita Sari	E	C	A	B	D	C	A	C	C
7	7	Atika Maharani	B	D	A	A	D	C	A	D	B
8	8	Bagus Rilo Pambudhi	B	D	A	C	D	C	A	B	B
9	9	Deby Heri Jiwanto	B	D	E	A	D	C	A	B	B
10	10	Deva Tri Puspitawati	B	C	A	C	D	C	A	B	B
11	11	Deya Adininggar	C	D	A	A	D	C	A	B	B
12	12	Dina Rizqi Evilya Putri	B	C	A	C	D	C	A	B	D
13	13	Dinda Citra Risnaini	B	D	A	C	B	C	A	B	B
14	14	Dwi Elya Wulandari	D	C	A	B	D	C	C	C	C
15	15	Dwi Kinanti	B	D	A	E	B	C	A	B	A
16	16	Farah Iryana	B	D	A	C	B	C	C	E	C
17	17	Fajar Wahyuningtyas	B	D	A	C	D	C	B	E	B
18	18	Fatonah Putri Munajji	B	D	A	C	D	C	A	B	B
19	19	Ferlinda Nida Alfya	B	C	A	A	D	C	A	A	B
20	20	Hayatiningsih	B	D	A	C	D	C	A	D	B
21	21	Hellen Cecilia	B	D	A	A	D	C	A	A	B
22	22	Ida Ayu Diawati	C	D	B	A	D	C	A	B	B
23	23	Ida Sri Margiati	D	D	B	A	D	C	A	B	B
24	24	Irma Puji Lestari	B	D	B	C	D	C	A	B	B
25	25	Isnaini Nur Afifah	B	D	B	B	D	C	A	C	B
26	26	Kartika Meisi Anindita	B	B	A	E	D	C	C	B	B
27	27	Maisyaroh	B	D	B	C	D	C	A	B	B
28	28	Maria Angelina Kasih F.	B	D	B	C	D	C	A	B	B
29	29	Maria Margareta T. L.	B	D	A	C	D	C	A	B	B
30	30	Maya Widayastuti	B	D	C	C	D	C	A	B	B
31	31	Tyas Cahyani	B	D	B	C	D	C	A	B	B
32	32	Meitasari Widyaninggar	C	D	B	D	D	C	A	B	B
33	33	Nanda Al Ifantrin Choiri	B	D	A	C	D	C	A	B	B

34	34	Novalia Damayanti	C	D	B	D	D	C	A	B	B
35	35	Novi Khairunnisa	B	D	A	C	D	C	A	B	B
36	36	Noviansah Dara P.	B	D	A	A	D	C	A	B	D
37	37	Nuraidha Laras Anastiti	B	D	A	C	D	C	A	B	A
38	38	Nurjanah Annis Sayanti	B	C	A	C	D	C	A	B	B
39	39	Nurma Tiassari	B	D	A	A	D	C	A	B	D
40	40	Nurul Laila	B	D	A	C	D	C	A	B	B
41	41	Pretty Vegha Dias Putri	B	D	A	C	D	C	A	B	B
42	42	Pungki Retnowati	B	C	A	C	D	C	A	B	B
43	43	Qori Tiara Citra	B	D	B	B	D	C	A	B	B
44	44	Rafel anggraeni P. N.	B	D	A	C	D	C	B	B	B
45	45	Ratna Widy Rahayu	A	D	A	C	D	C	A	B	B
46	46	Riska Afiani	B	A	B	B	D	C	A	D	B
47	47	Risnanda Mega P.	C	D	A	C	D	C	A	B	B
48	48	Rosyana Nurul H.	B	D	A	C	D	C	A	D	B
49	49	Sabella Mega Rani	B	C	A	C	B	C	B	B	B
50	50	Sani Chandra Setyawati	B	D	A	B	D	C	A	B	B
51	51	Septiani Yohana Sawor	B	D	A	C	D	C	A	B	B
52	52	Serly Vira Novitasari	B	D	A	C	D	C	A	B	B
53	53	Sita Dian Pratiwi	C	D	A	C	D	C	A	B	B
54	54	Siti Rahayu Dewanti	B	C	B	C	D	C	A	B	B
55	55	Swietenia Viola Jazzy C.	A	E	A	C	D	C	A	B	B
56	56	Tasya Nabila Nur Islami	B	D	A	A	D	C	A	B	D
57	57	Tiara Anggi Desma S.	C	D	A	C	D	C	A	D	B
58	58	Wahyu Isya Nurani	B	C	A	C	D	C	A	B	B
59	59	Wuri Ayu Aryadi	B	D	B	C	D	C	A	B	B
60	60	Yegi Aprilia	B	C	B	C	D	C	A	B	B
61	61	Yuli Hidayati	C	C	A	C	D	C	A	B	B
62	62	Yuli Ari Kurniasari	B	D	A	A	D	C	A	B	D
63	63	Yuyun Dwida Asrini	A	B	B	C	D	C	A	B	B

Nomor	Nomor	No. Butir Baru ---->	19	20	21	22	23	24	25	26	27
Urut	Subyek	No. Butir Asli --->	19	20	21	22	23	24	25	26	27
		Nama Subyek Kunci ->	C	D	C	D	E	E	D	C	D
1	1	Adisty Wahyuningsih	C	D	C	D	E	A	D	B	D
2	2	Afifah Nuranisa H.	C	D	C	D	E	A	D	B	D
3	3	Ana Anisaul Habibah	C	D	C	D	E	E	D	D	B
4	4	Anggi Dewina Siregar	C	D	C	D	E	A	D	B	E
5	5	Anindya Retno W.	C	D	C	D	E	E	D	B	B
6	6	Anita Sari	C	D	C	D	E	E	E	B	C
7	7	Atika Maharani	C	D	C	D	E	E	D	D	B
8	8	Bagus Rilo Pambudhi	C	D	C	D	E	E	D	A	B
9	9	Deby Heri Jiwanto	C	D	C	D	E	E	D	B	B
10	10	Deva Tri Puspitawati	C	D	C	D	E	A	D	B	D
11	11	Deya Adininggar	C	D	C	D	E	B	D	C	B
12	12	Dina Rizqi Evilya Putri	C	D	C	D	E	A	D	B	D
13	13	Dinda Citra Risnaini	C	D	C	D	E	E	D	A	B
14	14	Dwi Elya Wulandari	C	D	C	D	E	E	D	B	B
15	15	Dwi Kinanti	C	D	C	D	E	A	D	B	B
16	16	Farah Iryana	C	D	A	D	E	E	D	C	D
17	17	Fajar Wahyuningtyas	C	D	C	D	E	E	D	B	B
18	18	Fatonah Putri Munajji	C	D	A	D	E	E	D	C	B
19	19	Ferlinda Nida Alfya	C	D	C	D	E	E	D	C	B
20	20	Hayatiningsih	C	D	C	D	E	E	E	B	D
21	21	Hellen Cecilia	C	D	A	D	E	E	D	C	B

22	22	Ida Ayu Diawati	C	D	C	D	E	E	D	C	B
23	23	Ida Sri Margiati	C	D	C	D	E	E	D	C	B
24	24	Irma Puji Lestari	C	D	D	D	E	A	D	D	C
25	25	Isnaini Nur Afifah	C	D	C	D	E	E	E	D	D
26	26	Kartika Meisi Anindita	C	D	D	D	E	E	D	B	B
27	27	Maisyaroh	C	D	C	D	E	E	D	B	B
28	28	Maria Angelina Kasih F.	C	D	C	D	E	E	D	B	B
29	29	Maria Margareta T. L.	C	D	C	D	E	E	D	B	D
30	30	Maya Widyastuti	C	D	C	D	E	E	D	B	B
31	31	Tyas Cahyani	C	D	C	D	E	E	D	B	B
32	32	Meitasari Widyaninggar	C	D	C	D	E	E	D	B	D
33	33	Nanda Al Ifantrin Choiri	C	D	C	B	E	E	D	C	D
34	34	Novalia Damayanti	C	D	C	D	E	E	D	B	D
35	35	Novi Khairunnisa	C	D	C	D	E	E	D	D	D
36	36	Noviansah Dara P.	C	D	D	D	E	E	D	A	D
37	37	Nuraidha Laras Anastiti	A	D	C	D	E	E	D	C	D
38	38	Nurjanah Annis Sayanti	C	D	C	D	E	E	D	B	D
39	39	Nurma Tiassari	C	D	C	D	E	E	D	A	D
40	40	Nurul Laila	C	D	C	D	E	E	D	D	D
41	41	Pretty Vegha Dias Putri	A	D	C	D	E	E	D	B	D
42	42	Pungki Retnowati	C	D	C	D	E	B	D	A	D
43	43	Qori Tiara Citra	A	A	C	D	E	E	D	D	D
44	44	Rafel anggraeni P. N.	C	A	C	D	E	B	D	B	B
45	45	Ratna Widy Rahayu	C	D	A	D	E	E	D	C	D
46	46	Riska Afiani	A	D	C	D	E	E	D	B	A
47	47	Risnanda Mega P.	C	D	C	D	E	A	D	C	D
48	48	Rossyana Nurul H.	A	A	C	D	E	D	D	C	D
49	49	Sabella Mega Rani	A	D	C	D	E	E	D	B	B
50	50	Sani Chandra Setyawati	C	D	C	D	E	E	D	D	D
51	51	Septiani Yohana Sawor	C	D	C	D	E	A	D	C	D
52	52	Serly Vira Novitasari	C	D	C	D	E	E	D	C	D
53	53	Sita Dian Pratiwi	C	D	C	D	E	E	D	C	D
54	54	Siti Rahayu Dewanti	C	D	D	D	E	E	D	A	D
55	55	Swietenia Viola Jazzy C.	C	D	C	D	E	E	D	D	B
56	56	Tasya Nabila Nur Islami	C	D	C	D	E	E	D	A	D
57	57	Tiara Anggi Desma S.	C	D	C	D	E	E	D	E	D
58	58	Wahyu Isya Nurani	C	D	C	D	E	E	D	C	D
59	59	Wuri Ayu Aryadi	C	D	C	D	E	E	D	A	D
60	60	Yegi Aprilia	C	D	C	D	E	E	D	B	D
61	61	Yuli Hidayati	C	D	C	D	E	A	D	C	D
62	62	Yuli Ari Kurniasari	C	D	C	D	E	E	D	A	D
63	63	Yuyun Dwida Asrini	C		C	D	E	A	D	D	D

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru ----->	28	29	30	31	32	33	34	35	36
		No. Butir Asli --->	28	29	30	31	32	33	34	35	36
		Nama Subyek Kunci ->	A	B	C	E	D	E	B	A	D
1	1	Adisty Wahyuningsih	A	B	C	D	D	E	A	A	D
2	2	Afifah Nuranisa H.	A	B	C	D	D	E	A	A	D
3	3	Ana Anisaul Habibah	A	B	C	E	D	E	A	C	D
4	4	Anggi Dewina Siregar	A	B	A	E	C	E	E	E	D
5	5	Anindya Retno W.	A	B	C	E	D	A	A	A	D
6	6	Anita Sari	A	B	C	E	C	D	A	C	C
7	7	Atika Maharani	A	B	C	E	D	D	A	A	D
8	8	Bagus Rilo Pambudhi	A	B	B	C	D	C	E	C	D
9	9	Deby Heri Jiwanto	A	B	B	D	D	E	E	D	D

10	10	Deva Tri Puspitawati	A	B	C	E	C	D	A	C	D
11	11	Deya Adininggar	A	B	A	E	C	E	B	A	B
12	12	Dina Rizqi Evilya Putri	A	B	C	E	D	E	A	C	D
13	13	Dinda Citra Risnaini	A	B	C	E	A	C	E	A	D
14	14	Dwi Elya Wulandari	A	B	C	E	B	E	C	A	C
15	15	Dwi Kinanti	A	B	B	E	C	E	E	C	D
16	16	Farah Iryana	A	B	C	E	D	C	A	D	D
17	17	Fajar Wahyuningtyas	A	B	C	D	D	E	A	A	D
18	18	Fatonah Putri Munajji	A	B	C	E	A	C	E	A	D
19	19	Ferlinda Nida Alfya	A	B	B	E	A	C	E	C	D
20	20	Hayatiningsih	A	B	C	D	D	E	A	A	D
21	21	Hellen Cecilia	A	B	B	E	A	C	E	C	D
22	22	Ida Ayu Diawati	A	B	B	E	D	C	E	C	D
23	23	Ida Sri Margiati	A	B	B	E	D	C	E	C	D
24	24	Irma Puji Lestari	A	B	C	E	D	E	A	A	A
25	25	Isnaini Nur Afifah	A	B	C	E	D	E	A	A	D
26	26	Kartika Meisi Anindita	A	B	C	E	D	E	A	C	D
27	27	Maisyaroh	A	B	C	D	D	E	A	A	E
28	28	Maria Angelina Kasih F.	A	B	C	D	D	E	A	A	E
29	29	Maria Margareta T. L.	A	B	C	D	D	E	A	A	D
30	30	Maya Widyastuti	A	B	C	D	D	E	A	A	E
31	31	Tyas Cahyani	A	B	B	D	D	E	A	A	E
32	32	Meitasari Widyaninggar	A	B	C	E	D	B	C	E	A
33	33	Nanda Al Ifantrin Choiri	A	B	C	E	D	C	A	D	D
34	34	Novalia Damayanti	A	B	C	E	D	C	A	C	C
35	35	Novi Khairunnisa	A	B	C	E	D	C	A	E	C
36	36	Noviansah Dara P.	A	B	C	D	D	C	E	C	B
37	37	Nuraidha Laras Anastiti	A	B	C	E	D	C	B	A	E
38	38	Nurjanah Annis Sayanti	A	B	C	C	D	C	E	C	A
39	39	Nurma Tiassari	A	B	E	D	A	C	E	C	B
40	40	Nurul Laila	A	B	C	D	D	C	A	E	D
41	41	Pretty Vegha Dias Putri	A	B	C	D	D	D	A	A	D
42	42	Pungki Retnowati	A	B	B	D	D	D	A	D	D
43	43	Qori Tiara Citra	A	B	C	B	D	D	E	D	C
44	44	Rafel anggraeni P. N.	A	B	C	E	D	C	A	B	D
45	45	Ratna Widy Rahayu	A	B	C	E	D	D	A	D	D
46	46	Riska Afiani	A	B	C	D	D	E	A	E	B
47	47	Risnanda Mega P.	A	B	C	D	D	C	C	A	D
48	48	Rossyana Nurul H.	A	B	C	E	D	D	B	A	D
49	49	Sabella Mega Rani	A	B	C	E	D	C	A	C	D
50	50	Sani Chandra Setyawati	A	B	C	B	D	E	E	E	C
51	51	Septiani Yohana Sawor	A	B	C	E	D	C	B	A	D
52	52	Serly Vira Novitasari	A	B	C	E	D	D	B	E	D
53	53	Sita Dian Pratiwi	A	B	C	E	D	C	D	B	B
54	54	Siti Rahayu Dewanti	A	B	C	D	D	C	C	A	D
55	55	Swietenia Viola Jazzy C.	A	B	A	E	B	E	C	C	C
56	56	Tasya Nabila Nur Islami	A	B	C	D	D	B	C	C	E
57	57	Tiara Anggi Desma S.	A	B	C	E	D	E	B	A	D
58	58	Wahyu Isya Nurani	A	B	C	D	A	E	B	B	D
59	59	Wuri Ayu Aryadi	A	B	C	E	D	E	E	E	D
60	60	Yegi Aprilia	A	B	C	E	D	C	A	D	C
61	61	Yuli Hidayati	A	B	C	E	D	C	B	A	D
62	62	Yuli Ari Kurniasari	A	B	E	D	A	C	E	C	B
63	63	Yuyun Dwida Asrini	A	B	B	C	D	C	A	B	C

Nomor	Nomor	No. Butir Baru ---->	37	38	39	40
Urut	Subyek	No. Butir Asli --->	37	38	39	40
		Nama Subyek Kunci ->	C	B	C	B
1	1	Adisty Wahyuningsih	C	B	C	B
2	2	Afifah Nuranisa H.	C	B	C	B
3	3	Ana Anisaul Habibah	C	B	C	B
4	4	Anggi Dewina Siregar	C	B	C	B
5	5	Anindya Retno W.	C	B	C	B
6	6	Anita Sari	E	C	C	B
7	7	Atika Maharani	C	C	C	B
8	8	Bagus Rilo Pambudhi	C	A	C	B
9	9	Deby Heri Jiwanto	C	A	C	B
10	10	Deva Tri Puspitawati	C	C	C	B
11	11	Deya Adininggar	A	C	C	B
12	12	Dina Rizqi Evilya Putri	C	C	C	B
13	13	Dinda Citra Risnaini	D	C	C	B
14	14	Dwi Elya Wulandari	C	B	C	B
15	15	Dwi Kinanti	C	B	C	B
16	16	Farah Iryana	D	B	D	A
17	17	Fajar Wahyuningtyas	C	B	C	B
18	18	Fatonah Putri Munajji	D	C	C	B
19	19	Ferlinda Nida Alfya	C	A	C	B
20	20	Hayatiningsih	C	C	C	B
21	21	Hellen Cecilia	C	A	C	B
22	22	Ida Ayu Diawati	C	C	C	B
23	23	Ida Sri Margiati	C	C	C	B
24	24	Irma Puji Lestari	C	D	C	B
25	25	Isnaini Nur Afifah	C	B	C	B
26	26	Kartika Meisi Anindita	D	C	C	B
27	27	Maisyaroh	C	C	C	B
28	28	Maria Angelina Kasih F.	C	C	C	B
29	29	Maria Margareta T. L.	C	C	C	B
30	30	Maya Widyastuti	C	C	C	B
31	31	Tyas Cahyani	A	C	C	B
32	32	Meitasari Widyaninggar	C	C	C	B
33	33	Nanda Al Ifantrin Choiri	C	C	C	B
34	34	Novalia Damayanti	C	A	C	B
35	35	Novi Khairunnisa	E	A	C	B
36	36	Noviansah Dara P.	E	C	C	B
37	37	Nuraidha Laras Anastiti	B	A	C	B
38	38	Nurjanah Annis Sayanti	A	A	C	B
39	39	Nurma Tiassari	E	C	C	B
40	40	Nurul Laila	B	B	C	B
41	41	Pretty Vegha Dias Putri	C	D	C	B
42	42	Pungki Retnowati	A	C	C	B
43	43	Qori Tiara Citra	D	C	C	B
44	44	Rafel anggraeni P. N.	B	C	C	B
45	45	Ratna Widy Rahayu	C	B	C	B
46	46	Riska Afiani	C	D	C	C
47	47	Risnanda Mega P.	C	D	C	B
48	48	Rosyana Nurul H.	A	A	C	B
49	49	Sabella Mega Rani	C	B	C	B
50	50	Sani Chandra Setyawati	D	C	C	A
51	51	Septiani Yohana Sawor	C	B	C	B
52	52	Serly Vira Novitasari	C	B	C	B
53	53	Sita Dian Pratiwi	D	D	C	B

54	54	Siti Rahayu Dewanti	E	B	C	B
55	55	Swietenia Viola Jazzy C.	A	C	C	B
56	56	Tasya Nabila Nur Islami	A	C	C	B
57	57	Tiara Anggi Desma S.	C	A	C	C
58	58	Wahyu Isya Nurani	C	C	C	B
59	59	Wuri Ayu Aryadi	D	D	C	B
60	60	Yegi Aprilia	A	C	C	B
61	61	Yuli Hidayati	C	C	C	B
62	62	Yuli Ari Kurniasari	E	C	C	B
63	63	Yuyun Dwida Asrini	C	D	C	B

Lampiran 2

Penyekoran Data

SKOR DATA

=====

Rata2= 29.48

Standar Deviasi= 2.81

Nama berkas: D:\SKRIPSI SELESAI, BISMILLAH\SMK N I YOGYAKARTA.ANA

Nomor	Nomor	No. Butir Baru ----->	Skor	1	2	3	4	5	6	7	8
Urut	Subyek	No. Butir Asli --->		1	2	3	4	5	6	7	8
		Nama Subyek Kunci ->		E	C	E	C	C	A	B	D
1	1	Adisty Wahyuningsih	29	1	1	-	1	1	1	-	-
2	2	Afifah Nuranisa H.	30	1	1	-	1	1	1	-	-
3	3	Ana Anisaul Habibah	30	1	1	1	1	1	1	-	1
4	4	Anggi Dewina Siregar	30	1	-	1	1	1	1	1	1
5	5	Anindya Retno W.	32	-	1	1	1	1	1	-	-
6	6	Anita Sari	20	-	1	1	1	-	1	-	-
7	7	Atika Maharani	31	1	1	1	1	1	1	1	-
8	8	Bagus Rilo Pambudhi	30	-	1	1	1	1	1	1	1
9	9	Deby Heri Jiwanto	29	-	1	1	1	1	1	1	1
10	10	Deva Tri Puspitawati	31	1	1	1	1	1	1	1	1
11	11	Deya Adininggar	27	-	1	-	1	1	1	1	-
12	12	Dina Rizqi Evilya Putri	31	1	1	-	1	1	1	1	1
13	13	Dinda Citra Risnaini	31	1	1	1	1	1	1	1	1
14	14	Dwi Elya Wulandari	23	-	1	-	-	-	1	-	1
15	15	Dwi Kinanti	28	1	-	1	1	1	1	1	1
16	16	Farah Iryana	27	1	1	1	1	1	1	1	-
17	17	Fajar Wahyuningtyas	31	-	1	1	1	1	1	1	-
18	18	Fatonah Putri Munajji	32	1	1	1	1	1	1	1	1
19	19	Ferlinda Nida Alfya	28	-	1	1	1	1	1	1	1
20	20	Hayatiningsih	32	1	1	-	1	1	1	1	1
21	21	Hellen Cecilia	28	-	1	1	1	1	1	1	1
22	22	Ida Ayu Diawati	28	1	-	1	1	1	1	1	-
23	23	Ida Sri Margiati	28	1	1	1	-	1	1	1	-
24	24	Irma Puji Lestari	30	-	1	1	1	1	1	1	1
25	25	Isnaini Nur Afifah	32	-	1	1	1	1	1	1	1
26	26	Kartika Meisi Anindita	28	1	1	1	1	1	1	1	-
27	27	Maisyaroh	30	1	1	-	1	1	1	-	1
28	28	Maria Angelina Kasih F.	31	1	1	-	1	1	1	1	1
29	29	Maria Margareta T. L.	34	1	1	-	1	1	1	1	1
30	30	Maya Widyastuti	30	1	1	1	1	1	1	-	-
31	31	Tyas Cahyani	28	1	1	1	1	1	1	-	-
32	32	Meitasari Widyaninggar	30	1	1	1	1	1	1	1	1
33	33	Nanda Al Ifantrin Choiri	33	1	1	1	1	1	1	1	-
34	34	Novalia Damayanti	30	1	1	1	1	1	1	1	1
35	35	Novi Khairunnisa	32	1	1	1	1	1	1	1	1
36	36	Noviansah Dara P.	26	-	1	1	1	1	1	1	-
37	37	Nuraidha Laras Anastiti	30	-	1	1	1	1	1	1	-
38	38	Nurjanah Annis Sayanti	29	-	1	1	1	1	1	1	1
39	39	Nurma Tiassari	27	1	1	1	1	1	1	1	1
40	40	Nurul Laila	31	-	1	1	1	1	1	-	1
41	41	Pretty Vegha Dias Putri	33	1	1	1	1	1	1	1	1
42	42	Pungki Retnowati	27	-	1	1	1	1	1	1	-
43	43	Qori Tiara Citra	26	1	1	1	1	1	1	1	-
44	44	Rafel anggraeni P. N.	28	-	1	1	1	1	1	1	1
45	45	Ratna Widy Rahayu	33	-	1	1	1	1	1	1	1
46	46	Riska Afiani	23	-	1	1	1	-	1	1	-

47	47	Risnanda Mega P.	32	-	1	1	1	1	1	1	1
48	48	Rosyana Nurul H.	28	-	1	1	-	-	1	1	-
49	49	Sabella Mega Rani	27	1	1	1	-	-	1	1	-
50	50	Sani Chandra Setyawati	30	1	1	1	1	1	1	1	1
51	51	Septiani Yohana Sawor	35	-	1	1	-	1	1	1	1
52	52	Serly Vira Novitasari	34	-	1	1	1	1	1	-	-
53	53	Sita Dian Pratiwi	30	-	1	1	1	1	1	1	-
54	54	Siti Rahayu Dewanti	30	-	1	1	1	1	1	1	1
55	55	Swietenia Viola Jazzy C.	26	-	1	1	1	1	1	1	-
56	56	Tasya Nabila Nur Islami	27	-	1	1	1	1	1	1	-
57	57	Tiara Anggi Desma S.	33	-	1	1	1	1	1	1	1
58	58	Wahyu Isya Nurani	33	1	1	1	1	1	1	1	-
59	59	Wuri Ayu Aryadi	30	-	-	-	1	1	1	1	1
60	60	Yegi Aprilia	29	-	1	1	1	1	1	1	1
61	61	Yuli Hidayati	33	-	1	1	1	1	1	1	1
62	62	Yuli Ari Kurniasari	27	1	1	1	1	1	1	1	1
63	63	Yuyun Dwida Asrini	26	1	1	1	1	1	1	1	1

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru -----> No. Butir Asli ---> Nama Subyek Kunci ->	Skor	9	10	11	12	13	14	15	16
				9	10	11	12	13	14	15	16
				E	B	D	A	C	D	E	A
1	1	Adisty Wahyuningsih	29	1	1	1	-	-	1	-	1
2	2	Afifah Nuranisa H.	30	1	1	1	-	-	1	-	1
3	3	Ana Anisaul Habibah	30	1	-	1	-	-	1	-	1
4	4	Anggi Dewina Siregar	30	1	1	1	1	-	1	-	1
5	5	Anindya Retno W.	32	1	1	1	1	1	1	-	1
6	6	Anita Sari	20	1	-	-	1	-	1	-	1
7	7	Atika Maharani	31	1	1	1	1	-	1	-	1
8	8	Bagus Rilo Pambudhi	30	1	1	1	1	1	1	-	1
9	9	Deby Heri Jiwanto	29	1	1	1	-	-	1	-	1
10	10	Deva Tri Puspitawati	31	1	1	-	1	1	1	-	1
11	11	Deya Adininggar	27	1	-	1	1	-	1	-	1
12	12	Dina Rizqi Evilya Putri	31	1	1	-	1	1	1	-	1
13	13	Dinda Citra Risnaini	31	1	1	1	1	1	-	-	1
14	14	Dwi Elya Wulandari	23	1	-	-	1	-	1	-	-
15	15	Dwi Kinanti	28	1	1	1	1	-	-	-	1
16	16	Farah Iryana	27	1	1	1	1	1	-	-	-
17	17	Fajar Wahyuningtyas	31	1	1	1	1	1	1	-	-
18	18	Fatonah Putri Munajji	32	1	1	1	1	1	1	-	1
19	19	Ferlinda Nida Alfya	28	1	1	-	1	-	1	-	1
20	20	Hayatiningsih	32	1	1	1	1	1	1	-	1
21	21	Hellen Cecilia	28	1	1	1	1	-	1	-	1
22	22	Ida Ayu Diawati	28	1	-	1	-	-	1	-	1
23	23	Ida Sri Margiati	28	1	-	1	-	-	1	-	1
24	24	Irma Puji Lestari	30	1	1	1	-	1	1	-	1
25	25	Isnaini Nur Afifah	32	1	1	1	-	-	1	-	1
26	26	Kartika Meisi Anindita	28	1	1	-	1	-	1	-	-
27	27	Maisyaroh	30	1	1	1	-	1	1	-	1
28	28	Maria Angelina Kasih F.	31	1	1	1	-	1	1	-	1
29	29	Maria Margareta T. L.	34	1	1	1	1	1	1	-	1
30	30	Maya Widyastuti	30	1	1	1	-	1	1	-	1
31	31	Tyas Cahyani	28	1	1	1	-	1	1	-	1
32	32	Meitasari Widyaninggar	30	1	-	1	-	-	1	-	1

33	33	Nanda Al Ifantrin Choiri	33	1	1	1	1	1	1	-	1
34	34	Novalia Damayanti	30	1	-	1	-	-	1	-	1
35	35	Novi Khairunnisa	32	1	1	1	1	1	1	-	1
36	36	Noviansah Dara P.	26	1	1	1	1	-	1	-	1
37	37	Nuraidha Laras Anastiti	30	-	1	1	1	1	1	-	1
38	38	Nurjanah Annis Sayanti	29	1	1	-	1	1	1	-	1
39	39	Nurma Tiassari	27	1	1	1	1	-	1	-	1
40	40	Nurul Laila	31	1	1	1	1	1	1	-	1
41	41	Pretty Vegha Dias Putri	33	1	1	1	1	1	1	-	1
42	42	Pungki Retnowati	27	1	1	-	1	1	1	-	1
43	43	Qori Tiara Citra	26	1	1	1	-	-	1	-	1
44	44	Rafel anggraeni P. N.	28	1	1	1	1	1	1	-	-
45	45	Ratna Widy Rahayu	33	1	-	1	1	1	1	-	1
46	46	Riska Afiani	23	1	1	-	-	-	1	-	1
47	47	Risnanda Mega P.	32	1	-	1	1	1	1	-	1
48	48	Rosyana Nurul H.	28	1	1	1	1	1	1	-	1
49	49	Sabella Mega Rani	27	1	1	-	1	1	-	-	-
50	50	Sani Chandra Setyawati	30	1	1	1	1	-	1	-	1
51	51	Septiani Yohana Sawor	35	1	1	1	1	1	1	-	1
52	52	Serly Vira Novitasari	34	1	1	1	1	1	1	-	1
53	53	Sita Dian Pratiwi	30	1	-	1	1	1	1	-	1
54	54	Siti Rahayu Dewanti	30	1	1	-	-	1	1	-	1
55	55	Swietenia Viola Jazzy C.	26	1	-	-	1	1	1	-	1
56	56	Tasya Nabila Nur Islami	27	1	1	1	1	-	1	-	1
57	57	Tiara Anggi Desma S.	33	1	-	1	1	1	1	-	1
58	58	Wahyu Isya Nurani	33	1	1	-	1	1	1	-	1
59	59	Wuri Ayu Aryadi	30	1	1	1	-	1	1	-	1
60	60	Yegi Aprilia	29	1	1	-	-	1	1	-	1
61	61	Yuli Hidayati	33	1	-	-	1	1	1	-	1
62	62	Yuli Ari Kurniasari	27	1	1	1	1	-	1	-	1
63	63	Yuyun Dwida Asrini	26	1	-	-	-	1	1	-	-

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru -----> No. Butir Asli ---> Nama Subyek Kunci ->	Skor	17	18	19	20	21	22	23	24
				17	18	19	20	21	22	23	24
				B	B	C	D	C	D	E	E
1	1	Adisty Wahyuningsih	29	-	1	1	1	1	1	1	-
2	2	Afifah Nuranisa H.	30	1	1	1	1	1	1	1	-
3	3	Ana Anisaul Habibah	30	-	1	1	1	1	1	1	1
4	4	Anggi Dewina Siregar	30	1	1	1	1	1	1	1	-
5	5	Anindya Retno W.	32	1	1	1	1	1	1	1	1
6	6	Anita Sari	20	-	-	1	1	1	1	1	1
7	7	Atika Maharani	31	-	1	1	1	1	1	1	1
8	8	Bagus Rilo Pambudhi	30	1	1	1	1	1	1	1	1
9	9	Deby Heri Jiwanto	29	1	1	1	1	1	1	1	1
10	10	Deva Tri Puspitawati	31	1	1	1	1	1	1	1	-
11	11	Deya Adininggar	27	1	1	1	1	1	1	1	-
12	12	Dina Rizqi Evilya Putri	31	1	-	1	1	1	1	1	-
13	13	Dinda Citra Risnaini	31	1	1	1	1	1	1	1	1
14	14	Dwi Elya Wulandari	23	-	-	1	1	1	1	1	1
15	15	Dwi Kinanti	28	1	-	1	1	1	1	1	-
16	16	Farah Iryana	27	-	-	1	1	-	1	1	1
17	17	Fajar Wahyuningtyas	31	-	1	1	1	1	1	1	1
18	18	Fatonah Putri Munajji	32	1	1	1	1	-	1	1	1
19	19	Ferlinda Nida Alfya	28	-	1	1	1	1	1	1	1
20	20	Hayatiningsih	32	-	1	1	1	1	1	1	1
21	21	Hellen Cecilia	28	-	1	1	1	-	1	1	1

22	22	Ida Ayu Diawati	28	1	1	1	1	1	1	1	1
23	23	Ida Sri Margiati	28	1	1	1	1	1	1	1	1
24	24	Irma Puji Lestari	30	1	1	1	1	-	1	1	-
25	25	Isnaini Nur Afifah	32	-	1	1	1	1	1	1	1
26	26	Kartika Meisi Anindita	28	1	1	1	1	-	1	1	1
27	27	Maisyaroh	30	1	1	1	1	1	1	1	1
28	28	Maria Angelina Kasih F.	31	1	1	1	1	1	1	1	1
29	29	Maria Margareta T. L.	34	1	1	1	1	1	1	1	1
30	30	Maya Widyastuti	30	1	1	1	1	1	1	1	1
31	31	Tyas Cahyani	28	1	1	1	1	1	1	1	1
32	32	Meitasari Widyaninggar	30	1	1	1	1	1	1	1	1
33	33	Nanda Al Ifantrin Choiri	33	1	1	1	1	1	-	1	1
34	34	Novalia Damayanti	30	1	1	1	1	1	1	1	1
35	35	Novi Khairunnisa	32	1	1	1	1	1	1	1	1
36	36	Noviansah Dara P.	26	1	-	1	1	-	1	1	1
37	37	Nuraidha Laras Anastiti	30	1	-	-	1	1	1	1	1
38	38	Nurjanah Annis Sayanti	29	1	1	1	1	1	1	1	1
39	39	Nurma Tiassari	27	1	-	1	1	1	1	1	1
40	40	Nurul Laila	31	1	1	1	1	1	1	1	1
41	41	Pretty Vegha Dias Putri	33	1	1	-	1	1	1	1	1
42	42	Pungki Retnowati	27	1	1	1	1	1	1	1	-
43	43	Qori Tiara Citra	26	1	1	-	-	1	1	1	1
44	44	Rafel anggraeni P. N.	28	1	1	1	-	1	1	1	-
45	45	Ratna Widy Rahayu	33	1	1	1	1	-	1	1	1
46	46	Riska Afiani	23	-	1	-	1	1	1	1	1
47	47	Risnanda Mega P.	32	1	1	1	1	1	1	1	-
48	48	Rossyana Nurul H.	28	-	1	-	-	1	1	1	-
49	49	Sabella Mega Rani	27	1	1	-	1	1	1	1	1
50	50	Sani Chandra Setyawati	30	1	1	1	1	1	1	1	1
51	51	Septiani Yohana Sawor	35	1	1	1	1	1	1	1	-
52	52	Serly Vira Novitasari	34	1	1	1	1	1	1	1	1
53	53	Sita Dian Pratiwi	30	1	1	1	1	1	1	1	1
54	54	Siti Rahayu Dewanti	30	1	1	1	1	-	1	1	1
55	55	Swietenia Viola Jazzy C.	26	1	1	1	1	1	1	1	1
56	56	Tasya Nabila Nur Islami	27	1	-	1	1	1	1	1	1
57	57	Tiara Anggi Desma S.	33	-	1	1	1	1	1	1	1
58	58	Wahyu Isya Nurani	33	1	1	1	1	1	1	1	1
59	59	Wuri Ayu Aryadi	30	1	1	1	1	1	1	1	1
60	60	Yegi Aprilia	29	1	1	1	1	1	1	1	1
61	61	Yuli Hidayati	33	1	1	1	1	1	1	1	-
62	62	Yuli Ari Kurniasari	27	1	-	1	1	1	1	1	1
63	63	Yuyun Dwida Asrini	26	1	1	1	-	1	1	1	-

Nomor	Nomor	No. Butir Baru ----->	Skor	25	26	27	28	29	30	31	32
Urut	Subyek	No. Butir Asli --->		25	26	27	28	29	30	31	32
		Nama Subyek Kunci ->		D	C	D	A	B	C	E	D
1	1	Adisty Wahyuningsih	29	1	-	1	1	1	1	-	1
2	2	Afifah Nuranisa H.	30	1	-	1	1	1	1	-	1
3	3	Ana Anisaul Habibah	30	1	-	-	1	1	1	1	1
4	4	Anggi Dewina Siregar	30	1	-	-	1	1	-	1	-
5	5	Anindya Retno W.	32	1	-	-	1	1	1	1	1
6	6	Anita Sari	20	-	-	-	1	1	1	1	-
7	7	Atika Maharani	31	1	-	-	1	1	1	1	1
8	8	Bagus Rilo Pambudhi	30	1	-	-	1	1	-	-	1
9	9	Deby Heri Jiwanto	29	1	-	-	1	1	-	-	1

10	10	Deva Tri Puspitawati	31	1	-	1	1	1	1	1	-
11	11	Deya Adininggar	27	1	1	-	1	1	-	1	-
12	12	Dina Rizqi Evilya Putri	31	1	-	1	1	1	1	1	1
13	13	Dinda Citra Risnaini	31	1	-	-	1	1	1	1	-
14	14	Dwi Elya Wulandari	23	1	-	-	1	1	1	1	-
15	15	Dwi Kinanti	28	1	-	-	1	1	-	1	-
16	16	Farah Iryana	27	1	1	1	1	1	1	1	1
17	17	Fajar Wahyuningtyas	31	1	-	-	1	1	1	-	1
18	18	Fatonah Putri Munajji	32	1	1	-	1	1	1	1	-
19	19	Ferlinda Nida Alfya	28	1	1	-	1	1	-	1	-
20	20	Hayatiningsih	32	-	-	1	1	1	1	-	1
21	21	Hellen Cecilia	28	1	1	-	1	1	-	1	-
22	22	Ida Ayu Diawati	28	1	1	-	1	1	-	1	1
23	23	Ida Sri Margiati	28	1	1	-	1	1	-	1	1
24	24	Irma Puji Lestari	30	1	-	-	1	1	1	1	1
25	25	Isnaini Nur Afifah	32	-	-	1	1	1	1	1	1
26	26	Kartika Meisi Anindita	28	1	-	-	1	1	1	1	1
27	27	Maisyaroh	30	1	-	-	1	1	1	-	1
28	28	Maria Angelina Kasih F.	31	1	-	-	1	1	1	-	1
29	29	Maria Margareta T. L.	34	1	-	1	1	1	1	-	1
30	30	Maya Widyastuti	30	1	-	-	1	1	1	-	1
31	31	Tyas Cahyani	28	1	-	-	1	1	-	-	1
32	32	Meitasari Widyaninggar	30	1	-	1	1	1	1	1	1
33	33	Nanda Al Ifantrin Choiri	33	1	1	1	1	1	1	1	1
34	34	Novalia Damayanti	30	1	-	1	1	1	1	1	1
35	35	Novi Khairunnisa	32	1	-	1	1	1	1	1	1
36	36	Noviansah Dara P.	26	1	-	1	1	1	1	-	1
37	37	Nuraidha Laras Anastiti	30	1	1	1	1	1	1	1	1
38	38	Nurjanah Annis Sayanti	29	1	-	1	1	1	1	-	1
39	39	Nurma Tiassari	27	1	-	1	1	1	-	-	-
40	40	Nurul Laila	31	1	-	1	1	1	1	-	1
41	41	Pretty Vegha Dias Putri	33	1	-	1	1	1	1	-	1
42	42	Pungki Retnowati	27	1	-	1	1	1	-	-	1
43	43	Qori Tiara Citra	26	1	-	1	1	1	1	-	1
44	44	Rafel anggraeni P. N.	28	1	-	-	1	1	1	1	1
45	45	Ratna Widy Rahayu	33	1	1	1	1	1	1	1	1
46	46	Riska Afiani	23	1	-	-	1	1	1	-	1
47	47	Risnanda Mega P.	32	1	1	1	1	1	1	-	1
48	48	Rossyana Nurul H.	28	1	1	1	1	1	1	1	1
49	49	Sabella Mega Rani	27	1	-	-	1	1	1	1	1
50	50	Sani Chandra Setyawati	30	1	-	1	1	1	1	-	1
51	51	Septiani Yohana Sawor	35	1	1	1	1	1	1	1	1
52	52	Serly Vira Novitasari	34	1	1	1	1	1	1	1	1
53	53	Sita Dian Pratiwi	30	1	1	1	1	1	1	1	1
54	54	Siti Rahayu Dewanti	30	1	-	1	1	1	1	-	1
55	55	Swietenia Viola Jazzy C.	26	1	-	-	1	1	-	1	-
56	56	Tasya Nabila Nur Islami	27	1	-	1	1	1	1	-	1
57	57	Tiara Anggi Desma S.	33	1	-	1	1	1	1	1	1
58	58	Wahyu Isya Nurani	33	1	1	1	1	1	1	-	-
59	59	Wuri Ayu Aryadi	30	1	-	1	1	1	1	1	1
60	60	Yegi Aprilia	29	1	-	1	1	1	1	1	1
61	61	Yuli Hidayati	33	1	1	1	1	1	1	1	1
62	62	Yuli Ari Kurniasari	27	1	-	1	1	1	-	-	-
63	63	Yyun Dwida Asrini	26	1	1	1	1	1	-	-	1

Nomor	Nomor	No. Butir Baru ----->	Skor	33	34	35	36	37	38	39	40
Urut	Subyek	No. Butir Asli --->		33	34	35	36	37	38	39	40
		Nama Subyek Kunci ->		E	B	A	D	C	B	C	B
1	1	Adisty Wahyuningsih	29	1	-	1	1	1	1	1	1
2	2	Afifah Nuranisa H.	30	1	-	1	1	1	1	1	1
3	3	Ana Anisaul Habibah	30	1	-	-	1	1	1	1	1
4	4	Anggi Dewina Siregar	30	1	-	-	1	1	1	1	1
5	5	Anindya Retno W.	32	-	-	1	1	1	1	1	1
6	6	Anita Sari	20	-	-	-	-	-	-	1	1
7	7	Atika Maharani	31	-	-	1	1	1	-	1	1
8	8	Bagus Rilo Pambudhi	30	-	-	-	1	1	-	1	1
9	9	Deby Heri Jiwanto	29	1	-	-	1	1	-	1	1
10	10	Deva Tri Puspitawati	31	-	-	-	1	1	-	1	1
11	11	Deya Adininggar	27	1	1	1	-	-	-	1	1
12	12	Dina Rizqi Evilya Putri	31	1	-	-	1	1	-	1	1
13	13	Dinda Citra Risnaini	31	-	-	1	1	-	-	1	1
14	14	Dwi Elya Wulandari	23	1	-	1	-	1	1	1	1
15	15	Dwi Kinanti	28	1	-	-	1	1	1	1	1
16	16	Farah Iryana	27	-	-	-	1	-	1	-	-
17	17	Fajar Wahyuningtyas	31	1	-	1	1	1	1	1	1
18	18	Fatonah Putri Munajji	32	-	-	1	1	-	-	1	1
19	19	Ferlinda Nida Alfya	28	-	-	-	1	1	-	1	1
20	20	Hayatiningsih	32	1	-	1	1	1	-	1	1
21	21	Hellen Cecilia	28	-	-	-	1	1	-	1	1
22	22	Ida Ayu Diawati	28	-	-	-	1	1	-	1	1
23	23	Ida Sri Margiati	28	-	-	-	1	1	-	1	1
24	24	Irma Puji Lestari	30	1	-	1	-	1	-	1	1
25	25	Isnaini Nur Afifah	32	1	-	1	1	1	1	1	1
26	26	Kartika Meisi Anindita	28	1	-	-	1	-	-	1	1
27	27	Maisyaroh	30	1	-	1	-	1	-	1	1
28	28	Maria Angelina Kasih F.	31	1	-	1	-	1	-	1	1
29	29	Maria Margareta T. L.	34	1	-	1	1	1	-	1	1
30	30	Maya Widyastuti	30	1	-	1	-	1	-	1	1
31	31	Tyas Cahyani	28	1	-	1	-	-	-	1	1
32	32	Meitasari Widyaninggar	30	-	-	-	-	1	-	1	1
33	33	Nanda Al Ifantrin Choiri	33	-	-	-	1	1	-	1	1
34	34	Novalia Damayanti	30	-	-	-	-	1	-	1	1
35	35	Novi Khairunnisa	32	-	-	-	-	-	-	1	1
36	36	Noviansah Dara P.	26	-	-	-	-	-	-	1	1
37	37	Nuraidha Laras Anastiti	30	-	1	1	-	-	-	1	1
38	38	Nurjanah Annis Sayanti	29	-	-	-	-	-	-	1	1
39	39	Nurma Tiassari	27	-	-	-	-	-	-	1	1
40	40	Nurul Laila	31	-	-	-	1	-	1	1	1
41	41	Pretty Vegha Dias Putri	33	-	-	1	1	1	-	1	1
42	42	Pungki Retnowati	27	-	-	-	1	-	-	1	1
43	43	Qori Tiara Citra	26	-	-	-	-	-	-	1	1
44	44	Rafel anggraeni P. N.	28	-	-	-	1	-	-	1	1
45	45	Ratna Widy Rahayu	33	-	-	-	1	1	1	1	1
46	46	Riska Afiani	23	1	-	-	-	1	-	1	-
47	47	Risnanda Mega P.	32	-	-	1	1	1	-	1	1
48	48	Rosyana Nurul H.	28	-	1	1	1	-	-	1	1
49	49	Sabella Mega Rani	27	-	-	-	1	1	1	1	1
50	50	Sani Chandra Setyawati	30	1	-	-	-	-	-	1	-
51	51	Septiani Yohana Sawor	35	-	1	1	1	1	1	1	1
52	52	Serly Vira Novitasari	34	-	1	-	1	1	1	1	1
53	53	Sita Dian Pratiwi	30	-	-	-	-	-	-	1	1

54	54	Siti Rahayu Dewanti	30	-	-	1	1	-	1	1	1
55	55	Swietenia Viola Jazzy C.	26	1	-	-	-	-	-	1	1
56	56	Tasya Nabila Nur Islami	27	-	-	-	-	-	-	1	1
57	57	Tiara Anggi Desma S.	33	1	1	1	1	1	-	1	-
58	58	Wahyu Isya Nurani	33	1	1	-	1	1	-	1	1
59	59	Wuri Ayu Aryadi	30	1	-	-	1	-	-	1	1
60	60	Yegi Aprilia	29	-	-	-	-	-	-	1	1
61	61	Yuli Hidayati	33	-	1	1	1	1	-	1	1
62	62	Yuli Ari Kurniasari	27	-	-	-	-	-	-	1	1
63	63	Yuyun Dwida Asrini	26	-	-	-	-	1	-	1	1

Lampiran 3

Skor Data Dibobot

SKOR DATA DIBOBOT

=====

Jumlah Subyek = 63

Butir soal = 40

Bobot utk jwban benar = 1

Bobot utk jwban salah = 0

Nama berkas: D:\SKRIPSI SELESAI, BISMILLAH\SMK N I YOGYAKARTA.ANA

No Urt	No Subyek	Kode>Nama	Benar	Salah	Kosong	Skr Asli	Skr Bobot
1	1	Adisty...	29	11	0	29	29
2	2	Afifah...	30	10	0	30	30
3	3	Ana An...	30	10	0	30	30
4	4	Anggi ...	30	10	0	30	30
5	5	Anindy...	32	8	0	32	32
6	6	Anita ...	20	20	0	20	20
7	7	Atika ...	31	9	0	31	31
8	8	Bagus ...	30	10	0	30	30
9	9	Deby H...	29	11	0	29	29
10	10	Deva T...	31	9	0	31	31
11	11	Deya A...	27	13	0	27	27
12	12	Dina R...	31	9	0	31	31
13	13	Dinda ...	31	9	0	31	31
14	14	Dwi El...	23	17	0	23	23
15	15	Dwi Ki...	28	12	0	28	28
16	16	Farah ...	27	13	0	27	27
17	17	Fajar ...	31	9	0	31	31
18	18	Fatona...	32	8	0	32	32
19	19	Ferlin...	28	12	0	28	28
20	20	Hayati...	32	8	0	32	32
21	21	Hellen...	28	12	0	28	28
22	22	Ida Ay...	28	12	0	28	28
23	23	Ida Sr...	28	12	0	28	28
24	24	Irma P...	30	10	0	30	30
25	25	Isnain...	32	8	0	32	32
26	26	Kartik...	28	12	0	28	28
27	27	Maisyaroh	30	10	0	30	30
28	28	Maria ...	31	9	0	31	31
29	29	Maria ...	34	6	0	34	34
30	30	Maya W...	30	10	0	30	30
31	31	Tyas C...	28	12	0	28	28
32	32	Meitas...	30	10	0	30	30
33	33	Nanda ...	33	7	0	33	33
34	34	Novali...	30	10	0	30	30
35	35	Novi K...	32	8	0	32	32
36	36	Novian...	26	14	0	26	26
37	37	Nuraid...	30	10	0	30	30
38	38	Nurjan...	29	11	0	29	29
39	39	Nurma ...	27	13	0	27	27
40	40	Nurul ...	31	9	0	31	31
41	41	Pretty...	33	7	0	33	33
42	42	Pungki...	27	13	0	27	27
43	43	Qori T...	26	14	0	26	26
44	44	Rafel ...	28	12	0	28	28
45	45	Ratna ...	33	7	0	33	33

46	46	Riska ...	23	17	0	23	23
47	47	Risnan...	32	8	0	32	32
48	48	Rossya...	28	12	0	28	28
49	49	Sabell...	27	13	0	27	27
50	50	Sani C...	30	10	0	30	30
51	51	Septia...	35	5	0	35	35
52	52	Serly ...	34	6	0	34	34
53	53	Sita D...	30	10	0	30	30
54	54	Siti R...	30	10	0	30	30
55	55	Swiete...	26	14	0	26	26
56	56	Tasya ...	27	13	0	27	27
57	57	Tiara ...	33	7	0	33	33
58	58	Wahyu ...	33	7	0	33	33
59	59	Wuri A...	30	10	0	30	30
60	60	Yegi A...	29	11	0	29	29
61	61	Yuli H...	33	7	0	33	33
62	62	Yuli A...	27	13	0	27	27
63	63	Yuyun ...	26	13	1	26	26

Lampiran 4

Kelompok Unggul dan Kelompok Asor

KELOMPOK UNGGUL & ASOR
=====

Kelompok Unggul

Nama berkas: D:\Kelas X Akuntansi SMK N I YOGYAKARTA.ANA

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7
1	51	Septiani Yoha...	35	-	1	1	-	1	1	1
2	29	Maria Margare...	34	1	1	-	1	1	1	1
3	52	Serly Vira No...	34	-	1	1	1	1	1	-
4	33	Nanda Al Ifan...	33	1	1	1	1	1	1	1
5	41	Pretty Vegha ...	33	1	1	1	1	1	1	1
6	45	Ratna Widy Ra...	33	-	1	1	1	1	1	1
7	57	Tiara Anggi D...	33	-	1	1	1	1	1	1
8	58	Wahyu Isya Nu...	33	1	1	1	1	1	1	1
9	61	Yuli Hidayati	33	-	1	1	1	1	1	1
10	5	Anindya Retno W.	32	-	1	1	1	1	1	-
11	18	Fatonah Putri...	32	1	1	1	1	1	1	1
12	20	Hayatiningsih	32	1	1	-	1	1	1	1
13	25	Isnaini Nur A...	32	-	1	1	1	1	1	1
14	35	Novi Khairunnisa	32	1	1	1	1	1	1	1
15	47	Risnanda Mega P.	32	-	1	1	1	1	1	1
16	7	Atika Maharani	31	1	1	1	1	1	1	1
17	10	Deva Tri Pusp...	31	1	1	1	1	1	1	1
Jml Jwb Benar				9	17	15	16	17	17	15

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	8	9	10	11	12	13	14
1	51	Septiani Yoha...	35	1	1	1	1	1	1	1
2	29	Maria Margare...	34	1	1	1	1	1	1	1
3	52	Serly Vira No...	34	-	1	1	1	1	1	1
4	33	Nanda Al Ifan...	33	-	1	1	1	1	1	1
5	41	Pretty Vegha ...	33	1	1	1	1	1	1	1
6	45	Ratna Widy Ra...	33	1	1	-	1	1	1	1
7	57	Tiara Anggi D...	33	1	1	-	1	1	1	1
8	58	Wahyu Isya Nu...	33	-	1	1	-	1	1	1
9	61	Yuli Hidayati	33	1	1	-	-	1	1	1
10	5	Anindya Retno W.	32	-	1	1	1	1	1	1
11	18	Fatonah Putri...	32	1	1	1	1	1	1	1
12	20	Hayatiningsih	32	1	1	1	1	1	1	1
13	25	Isnaini Nur A...	32	1	1	1	1	-	-	1
14	35	Novi Khairunnisa	32	1	1	1	1	1	1	1
15	47	Risnanda Mega P.	32	1	1	-	1	1	1	1
16	7	Atika Maharani	31	-	1	1	1	1	-	1
17	10	Deva Tri Pusp...	31	1	1	1	-	1	1	1
Jml Jwb Benar				12	17	13	14	16	15	17

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	15	16	17	18	19	20	21
1	51	Septiani Yoha...	35	-	1	1	1	1	1	1
2	29	Maria Margare...	34	-	1	1	1	1	1	1
3	52	Serly Vira No...	34	-	1	1	1	1	1	1
4	33	Nanda Al Ifan...	33	-	1	1	1	1	1	1
5	41	Pretty Vegha ...	33	-	1	1	1	-	1	1

6	45	Ratna Widy Ra...	33	-	1	1	1	1	1	-
7	57	Tiara Anggi D...	33	-	1	-	1	1	1	1
8	58	Wahyu Isya Nu...	33	-	1	1	1	1	1	1
9	61	Yuli Hidayati	33	-	1	1	1	1	1	1
10	5	Anindya Retno W.	32	-	1	1	1	1	1	1
11	18	Fatonah Putri...	32	-	1	1	1	1	1	-
12	20	Hayatiningsih	32	-	1	-	1	1	1	1
13	25	Isnaini Nur A...	32	-	1	-	1	1	1	1
14	35	Novi Khairunnisa	32	-	1	1	1	1	1	1
15	47	Risnanda Mega P.	32	-	1	1	1	1	1	1
16	7	Atika Maharani	31	-	1	-	1	1	1	1
17	10	Deva Tri Pusp...	31	-	1	1	1	1	1	1
Jml Jwb Benar				0	17	13	17	16	17	15

				22	23	24	25	26	27	28
No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	22	23	24	25	26	27	28
1	51	Septiani Yoha...	35	1	1	-	1	1	1	1
2	29	Maria Margare...	34	1	1	1	1	-	1	1
3	52	Serly Vira No...	34	1	1	1	1	1	1	1
4	33	Nanda Al Ifan...	33	-	1	1	1	1	1	1
5	41	Pretty Vegha ...	33	1	1	1	1	-	1	1
6	45	Ratna Widy Ra...	33	1	1	1	1	1	1	1
7	57	Tiara Anggi D...	33	1	1	1	1	-	1	1
8	58	Wahyu Isya Nu...	33	1	1	1	1	1	1	1
9	61	Yuli Hidayati	33	1	1	-	1	1	1	1
10	5	Anindya Retno W.	32	1	1	1	1	-	-	1
11	18	Fatonah Putri...	32	1	1	1	1	1	-	1
12	20	Hayatiningsih	32	1	1	1	-	-	1	1
13	25	Isnaini Nur A...	32	1	1	1	-	-	1	1
14	35	Novi Khairunnisa	32	1	1	1	1	-	1	1
15	47	Risnanda Mega P.	32	1	1	-	1	1	1	1
16	7	Atika Maharani	31	1	1	1	1	-	-	1
17	10	Deva Tri Pusp...	31	1	1	-	1	-	1	1
Jml Jwb Benar				16	17	13	15	8	14	17

				29	30	31	32	33	34	35
No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	29	30	31	32	33	34	35
1	51	Septiani Yoha...	35	1	1	1	1	-	1	1
2	29	Maria Margare...	34	1	1	-	1	1	-	1
3	52	Serly Vira No...	34	1	1	1	1	-	1	-
4	33	Nanda Al Ifan...	33	1	1	1	1	-	-	-
5	41	Pretty Vegha ...	33	1	1	-	1	-	-	1
6	45	Ratna Widy Ra...	33	1	1	1	1	-	-	-
7	57	Tiara Anggi D...	33	1	1	1	1	1	1	1
8	58	Wahyu Isya Nu...	33	1	1	-	-	1	1	-
9	61	Yuli Hidayati	33	1	1	1	1	-	1	1
10	5	Anindya Retno W.	32	1	1	1	1	-	-	1
11	18	Fatonah Putri...	32	1	1	1	-	-	-	1
12	20	Hayatiningsih	32	1	1	-	1	1	-	1
13	25	Isnaini Nur A...	32	1	1	1	1	1	-	1
14	35	Novi Khairunnisa	32	1	1	1	1	-	-	-
15	47	Risnanda Mega P.	32	1	1	-	1	-	-	1
16	7	Atika Maharani	31	1	1	1	1	-	-	1
17	10	Deva Tri Pusp...	31	1	1	1	-	-	-	-
Jml Jwb Benar				17	17	12	14	5	5	11

No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	36	37	38	39	40
1	51	Septiani Yoha...	35	1	1	1	1	1
2	29	Maria Margare...	34	1	1	-	1	1
3	52	Serly Vira No...	34	1	1	1	1	1
4	33	Nanda Al Ifan...	33	1	1	-	1	1
5	41	Pretty Vegha ...	33	1	1	-	1	1
6	45	Ratna Widy Ra...	33	1	1	1	1	1
7	57	Tiara Anggi D...	33	1	1	-	1	-
8	58	Wahyu Isya Nu...	33	1	1	-	1	1
9	61	Yuli Hidayati	33	1	1	-	1	1
10	5	Anindya Retno W.	32	1	1	1	1	1
11	18	Fatonah Putri...	32	1	-	-	1	1
12	20	Hayatiningsih	32	1	1	-	1	1
13	25	Isnaini Nur A...	32	1	1	1	1	1
14	35	Novi Khairunnisa	32	-	-	-	1	1
15	47	Risnanda Mega P.	32	1	1	-	1	1
16	7	Atika Maharani	31	1	1	-	1	1
17	10	Deva Tri Pusp...	31	1	1	-	1	1
Jml Jwb Benar				16	15	5	17	16

Kelompok Asor

Nama berkas: D:\SKRIPSI SELESAI, BISMILLAH\SMK N I YOGYAKARTA.ANA

No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7
1	31	Tyas Cahyani	28	1	1	1	1	1	1	-
2	44	Rafel anggrae...	28	-	1	1	1	1	1	1
3	48	Rossyana Nuru...	28	-	1	1	-	-	1	1
4	11	Deya Adininggar	27	-	1	-	1	1	1	1
5	16	Farah Iryana	27	1	1	1	1	1	1	1
6	39	Nurma Tiassari	27	1	1	1	1	1	1	1
7	42	Pungki Retnowati	27	-	1	1	1	1	1	1
8	49	Sabella Mega ...	27	1	1	1	-	-	1	1
9	56	Tasya Nabila ...	27	-	1	1	1	1	1	1
10	62	Yuli Ari Kurn...	27	1	1	1	1	1	1	1
11	36	Noviansah Dar...	26	-	1	1	1	1	1	1
12	43	Qori Tiara Citra	26	1	1	1	1	1	1	1
13	55	Swietenia Vio...	26	-	1	1	1	1	1	1
14	63	Yuyun Dwida A...	26	1	1	1	1	1	1	1
15	14	Dwi Elya Wula...	23	-	1	-	-	-	1	-
16	46	Riska Afiani	23	-	1	1	1	-	1	1
17	6	Anita Sari	20	-	1	1	1	-	1	-
Jml Jwb Benar				7	17	15	14	12	17	14

No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	8	9	10	11	12	13	14
1	31	Tyas Cahyani	28	-	1	1	1	-	1	1
2	44	Rafel anggrae...	28	1	1	1	1	1	1	1
3	48	Rossyana Nuru...	28	-	1	1	1	1	1	1

4	11	Deya Adininggar	27	-	1	-	1	1	-	1
5	16	Farah Iryana	27	-	1	1	1	1	1	-
6	39	Nurma Tiassari	27	1	1	1	1	1	-	1
7	42	Pungki Retnowati	27	-	1	1	-	1	1	1
8	49	Sabella Mega ...	27	-	1	1	-	1	1	-
9	56	Tasya Nabila ...	27	-	1	1	1	1	-	1
10	62	Yuli Ari Kurn...	27	1	1	1	1	1	-	1
11	36	Noviansah Dar...	26	-	1	1	1	1	-	1
12	43	Qori Tiara Citra	26	-	1	1	1	-	-	1
13	55	Swietenia Vio...	26	-	1	-	-	1	1	1
14	63	Yuyun Dwida A...	26	1	1	-	-	-	1	1
15	14	Dwi Elya Wula...	23	1	1	-	-	1	-	1
16	46	Riska Afiani	23	-	1	1	-	-	-	1
17	6	Anita Sari	20	-	1	-	-	1	-	1
Jml Jwb Benar				5	17	12	10	13	8	15

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	15	16	17	18	19	20	21
1	31	Tyas Cahyani	28	-	1	1	1	1	1	1
2	44	Rafel anggrae...	28	-	-	1	1	1	-	1
3	48	Rossyana Nuru...	28	-	1	-	1	-	-	1
4	11	Deya Adininggar	27	-	1	1	1	1	1	1
5	16	Farah Iryana	27	-	-	-	-	1	1	-
6	39	Nurma Tiassari	27	-	1	1	-	1	1	1
7	42	Pungki Retnowati	27	-	1	1	1	1	1	1
8	49	Sabella Mega ...	27	-	-	1	1	-	1	1
9	56	Tasya Nabila ...	27	-	1	1	-	1	1	1
10	62	Yuli Ari Kurn...	27	-	1	1	-	1	1	1
11	36	Noviansah Dar...	26	-	1	1	-	1	1	-
12	43	Qori Tiara Citra	26	-	1	1	1	-	-	1
13	55	Swietenia Vio...	26	-	1	1	1	1	1	1
14	63	Yuyun Dwida A...	26	-	1	1	1	1	*	1
15	14	Dwi Elya Wula...	23	-	-	-	-	1	1	1
16	46	Riska Afiani	23	-	1	-	1	-	1	1
17	6	Anita Sari	20	-	1	-	-	1	1	1
Jml Jwb Benar				0	13	12	10	13	13	15

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	22	23	24	25	26	27	28
1	31	Tyas Cahyani	28	1	1	1	1	-	-	1
2	44	Rafel anggrae...	28	1	1	-	1	-	-	1
3	48	Rossyana Nuru...	28	1	1	-	1	1	1	1
4	11	Deya Adininggar	27	1	1	-	1	1	-	1
5	16	Farah Iryana	27	1	1	1	1	1	1	1
6	39	Nurma Tiassari	27	1	1	1	1	-	1	1
7	42	Pungki Retnowati	27	1	1	-	1	-	1	1
8	49	Sabella Mega ...	27	1	1	1	1	-	-	1
9	56	Tasya Nabila ...	27	1	1	1	1	-	1	1
10	62	Yuli Ari Kurn...	27	1	1	1	1	-	1	1
11	36	Noviansah Dar...	26	1	1	1	1	-	1	1
12	43	Qori Tiara Citra	26	1	1	1	1	-	1	1
13	55	Swietenia Vio...	26	1	1	1	1	-	-	1
14	63	Yuyun Dwida A...	26	1	1	-	1	-	1	1
15	14	Dwi Elya Wula...	23	1	1	1	1	-	-	1

16	46	Riska Afiani	23	1	1	1	1	-	-	1
17	6	Anita Sari	20	1	1	1	-	-	-	1
Jml Jwb Benar				17	17	12	16	3	9	17

No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	29	30	31	32	33	34	35
1	31	Tyas Cahyani	28	1	-	-	1	1	-	1
2	44	Rafel anggrae...	28	1	1	1	1	-	-	-
3	48	Rossyana Nuru...	28	1	1	1	1	-	1	1
4	11	Deya Adininggar	27	1	-	1	-	1	1	1
5	16	Farah Iryana	27	1	1	1	1	-	-	-
6	39	Nurma Tiassari	27	1	-	-	-	-	-	-
7	42	Pungki Retnowati	27	1	-	-	1	-	-	-
8	49	Sabella Mega ...	27	1	1	1	1	-	-	-
9	56	Tasya Nabila ...	27	1	1	-	1	-	-	-
10	62	Yuli Ari Kurn...	27	1	-	-	-	-	-	-
11	36	Noviansah Dar...	26	1	1	-	1	-	-	-
12	43	Qori Tiara Citra	26	1	1	-	1	-	-	-
13	55	Swietenia Vio...	26	1	-	1	-	1	-	-
14	63	Yuyun Dwida A...	26	1	-	-	1	-	-	-
15	14	Dwi Elya Wula...	23	1	1	1	-	1	-	1
16	46	Riska Afiani	23	1	1	-	1	1	-	-
17	6	Anita Sari	20	1	1	1	-	-	-	-
Jml Jwb Benar				17	10	8	11	5	2	4

No.Urut	No Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor	36	37	38	39	40
1	31	Tyas Cahyani	28	-	-	-	1	1
2	44	Rafel anggrae...	28	1	-	-	1	1
3	48	Rossyana Nuru...	28	1	-	-	1	1
4	11	Deya Adininggar	27	-	-	-	1	1
5	16	Farah Iryana	27	1	-	1	-	-
6	39	Nurma Tiassari	27	-	-	-	1	1
7	42	Pungki Retnowati	27	1	-	-	1	1
8	49	Sabella Mega ...	27	1	1	1	1	1
9	56	Tasya Nabila ...	27	-	-	-	1	1
10	62	Yuli Ari Kurn...	27	-	-	-	1	1
11	36	Noviansah Dar...	26	-	-	-	1	1
12	43	Qori Tiara Citra	26	-	-	-	1	1
13	55	Swietenia Vio...	26	-	-	-	1	1
14	63	Yuyun Dwida A...	26	-	1	-	1	1
15	14	Dwi Elya Wula...	23	-	1	1	1	1
16	46	Riska Afiani	23	-	1	-	1	-
17	6	Anita Sari	20	-	-	-	1	1
Jml Jwb Benar				5	4	3	16	15

Lampiran 5

Analisis Validitas

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL

=====

Jumlah Subyek= 63

Butir Soal= 40

Nama berkas: D:\ Kelas X Akuntansi SMK N I YOGYAKARTA.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	0.111	-
2	2	0.044	-
3	3	-0.035	-
4	4	0.134	-
5	5	0.556	Sangat Signifikan
6	6	NAN	NAN
7	7	0.109	-
8	8	0.317	Signifikan
9	9	-0.024	-
10	10	0.176	-
11	11	0.361	Signifikan
12	12	0.129	-
13	13	0.488	Sangat Signifikan
14	14	0.115	-
15	15	NAN	NAN
16	16	0.249	Signifikan
17	17	0.242	-
18	18	0.448	Sangat Signifikan
19	19	0.191	-
20	20	0.231	-
21	21	0.031	-
22	22	-0.161	-
23	23	NAN	NAN
24	24	-0.038	-
25	25	0.118	-
26	26	0.230	-
27	27	0.332	Signifikan
28	28	NAN	NAN
29	29	NAN	NAN
30	30	0.336	Signifikan
31	31	0.062	-
32	32	0.297	Signifikan
33	33	0.013	-
34	34	0.294	Signifikan
35	35	0.350	Signifikan
36	36	0.474	Sangat Signifikan
37	37	0.360	Signifikan
38	38	0.136	-
39	39	0.113	-
40	40	0.115	-

Catatan: r tabel untuk subjek 63 adalah 0,244

Tabel 10. Tabel r Pada Sig.0,05 (5%)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Tabel 11. Rekap Analisis Validitas

No. Butir	Indeks Validitas	Interpretasi
1	0,111	Tidak Valid
2	0,044	Tidak Valid
3	-0,035	Tidak Valid
4	0,134	Tidak Valid
5	0,556	Valid
6	NAN	Tidak Valid
7	0,109	Tidak Valid
8	0,317	Valid
9	-0,024	Tidak Valid
10	0,176	Tidak Valid
11	0,361	Valid
12	0,129	Tidak Valid
13	0,488	Valid
14	0,115	Tidak Valid
15	NAN	Tidak Valid
16	0,249	Valid
17	0,242	Tidak Valid
18	0,448	Valid
19	0,191	Tidak Valid
20	0,231	Tidak Valid
21	0,031	Tidak Valid
22	-0,161	Tidak Valid
23	NAN	Tidak Valid
24	-0,038	Tidak Valid
25	0,118	Tidak Valid
26	0,230	Tidak Valid
27	0,332	Valid
28	NAN	Tidak Valid
29	NAN	Tidak Valid
30	0,336	Valid
31	0,062	Tidak Valid
32	0,297	Valid
33	0,013	Tidak Valid
34	0,294	Valid
35	0,350	Valid
36	0,474	Valid
37	0,360	Valid
38	0,136	Tidak Valid
39	0,113	Tidak Valid
40	0,115	Tidak Valid

Lampiran 6

Analisis Reliabilitas

RELIABILITAS TES

=====

Rata2= 29.48

Simpang Baku= 2.81

KorelasiXY= 0.33

Reliabilitas Tes= 0.50

Nama berkas: D:\Kelas X Akuntansi SMK N I YOGYAKARTA.ANA

No.Urut	No. Subyek	Kode/Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	1	Adisty Wahyun...	14	15	29
2	2	Afifah Nurani...	15	15	30
3	3	Ana Anisaul H...	14	16	30
4	4	Anggi Dewina ...	16	14	30
5	5	Anindya Retno W.	15	17	32
6	6	Anita Sari	8	12	20
7	7	Atika Maharani	15	16	31
8	8	Bagus Rilo Pa...	14	16	30
9	9	Deby Heri Jiw...	14	15	29
10	10	Deva Tri Pusp...	16	15	31
11	11	Deya Adininggar	14	13	27
12	12	Dina Rizqi Ev...	16	15	31
13	13	Dinda Citra R...	16	15	31
14	14	Dwi Elya Wula...	11	12	23
15	15	Dwi Kinanti	16	12	28
16	16	Farah Iryana	13	14	27
17	17	Fajar Wahyuni...	15	16	31
18	18	Fatonah Putri...	15	17	32
19	19	Ferlinda Nida...	12	16	28
20	20	Hayatiningsih	15	17	32
21	21	Hellen Cecilia	12	16	28
22	22	Ida Ayu Diawati	15	13	28
23	23	Ida Sri Margiati	15	13	28
24	24	Irma Puji Les...	16	14	30
25	25	Isnaini Nur A...	15	17	32
26	26	Kartika Meisi...	13	15	28
27	27	Maisyaroh	15	15	30
28	28	Maria Angelin...	16	15	31
29	29	Maria Margare...	17	17	34
30	30	Maya Widyastuti	16	14	30
31	31	Tyas Cahyani	15	13	28
32	32	Meitasari Wid...	16	14	30
33	33	Nanda Al Ifan...	17	16	33
34	34	Novalia Damay...	16	14	30
35	35	Novi Khairunnisa	16	16	32
36	36	Noviansah Dar...	12	14	26
37	37	Nuraidha Lara...	14	16	30
38	38	Nurjanah Anni...	13	16	29
39	39	Nurma Tiassari	14	13	27
40	40	Nurul Laila	13	18	31
41	41	Pretty Vegha ...	16	17	33
42	42	Pungki Retnowati	13	14	27
43	43	Qori Tiara Citra	13	13	26
44	44	Rafel anggrae...	14	14	28
45	45	Ratna Widy Ra...	15	18	33

46	46	Riska Afiani	10	13	23
47	47	Risnanda Mega P.	16	16	32
48	48	Rossyana Nuru...	13	15	28
49	49	Sabella Mega ...	13	14	27
50	50	Sani Chandra ...	15	15	30
51	51	Septiani Yoha...	17	18	35
52	52	Serly Vira No...	15	19	34
53	53	Sita Dian Pra...	15	15	30
54	54	Siti Rahayu D...	13	17	30
55	55	Swietenia Vio...	14	12	26
56	56	Tasya Nabila ...	13	14	27
57	57	Tiara Anggi D...	17	16	33
58	58	Wahyu Isya Nu...	16	17	33
59	59	Wuri Ayu Aryadi	15	15	30
60	60	Yegi Aprilia	14	15	29
61	61	Yuli Hidayati	16	17	33
62	62	Yuli Ari Kurn...	14	13	27
63	63	Yuyun Dwida A...	15	11	26

Lampiran 7

Analisis

Tingkat Kesukaran

TINGKAT KESUKARAN
=====

Jumlah Subyek= 63

Butir Soal= 40

Nama berkas: D:\Kelas X Akuntansi SMK N I YOGYAKARTA.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	32	50.79	Sedang
2	2	59	93.65	Sangat Mudah
3	3	53	84.13	Mudah
4	4	58	92.06	Sangat Mudah
5	5	58	92.06	Sangat Mudah
6	6	63	100.00	Sangat Mudah
7	7	52	82.54	Mudah
8	8	37	58.73	Sedang
9	9	62	98.41	Sangat Mudah
10	10	48	76.19	Mudah
11	11	47	74.60	Mudah
12	12	43	68.25	Sedang
13	13	38	60.32	Sedang
14	14	59	93.65	Sangat Mudah
15	15	0	0.00	Sangat Sukar
16	16	57	90.48	Sangat Mudah
17	17	49	77.78	Mudah
18	18	53	84.13	Mudah
19	19	57	90.48	Sangat Mudah
20	20	59	93.65	Sangat Mudah
21	21	55	87.30	Sangat Mudah
22	22	62	98.41	Sangat Mudah
23	23	63	100.00	Sangat Mudah
24	24	48	76.19	Mudah
25	25	60	95.24	Sangat Mudah
26	26	17	26.98	Sukar
27	27	36	57.14	Sedang
28	28	63	100.00	Sangat Mudah
29	29	63	100.00	Sangat Mudah
30	30	48	76.19	Mudah
31	31	37	58.73	Sedang
32	32	49	77.78	Mudah
33	33	25	39.68	Sedang
34	34	8	12.70	Sangat Sukar
35	35	25	39.68	Sedang
36	36	39	61.90	Sedang
37	37	38	60.32	Sedang
38	38	16	25.40	Sukar
39	39	62	98.41	Sangat Mudah
40	40	59	93.65	Sangat Mudah

Lampiran 8

Analisis Daya Pembeda

DAYA PEMBEDA
=====

Jumlah Subyek= 63

Klp atas/bawah(n)= 17

Butir Soal= 40

Nama berkas: D:\Kelas X Akuntansi SMK N I YOGYAKARTA.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	1	9	7	2	11.76
2	2	17	17	0	0.00
3	3	15	15	0	0.00
4	4	16	14	2	11.76
5	5	17	12	5	29.41
6	6	17	17	0	0.00
7	7	15	14	1	5.88
8	8	12	5	7	41.18
9	9	17	17	0	0.00
10	10	13	12	1	5.88
11	11	14	10	4	23.53
12	12	16	13	3	17.65
13	13	15	8	7	41.18
14	14	17	15	2	11.76
15	15	0	0	0	0.00
16	16	17	13	4	23.53
17	17	13	12	1	5.88
18	18	17	10	7	41.18
19	19	16	13	3	17.65
20	20	17	13	4	23.53
21	21	15	15	0	0.00
22	22	16	17	-1	-5.88
23	23	17	17	0	0.00
24	24	13	12	1	5.88
25	25	15	16	-1	-5.88
26	26	8	3	5	29.41
27	27	14	9	5	29.41
28	28	17	17	0	0.00
29	29	17	17	0	0.00
30	30	17	10	7	41.18
31	31	12	8	4	23.53
32	32	14	11	3	17.65
33	33	5	5	0	0.00
34	34	5	2	3	17.65
35	35	11	4	7	41.18
36	36	16	5	11	64.71
37	37	15	4	11	64.71
38	38	5	3	2	11.76
39	39	17	16	1	5.88
40	40	16	15	1	5.88

Tabel 12. Rekap Analisis Daya Pembeda Butir soal

No. Butir	Indeks Daya Pembeda	Interpretasi
1	0,1176	Jelek
2	0,00	Jelek
3	0,00	Jelek
4	0,1176	Jelek
5	0,2941	Cukup
6	0,00	Jelek
7	0,0588	Jelek
8	0,4118	Baik
9	0,00	Jelek
10	0,0588	Jelek
11	0,2353	Cukup
12	0,1765	Jelek
13	0,4118	Baik
14	0,1176	Jelek
15	0,00	Jelek
16	0,2353	Cukup
17	0,0588	Jelek
18	0,4118	Baik
19	0,1765	Jelek
20	0,2353	Cukup
21	0,00	Jelek
22	-0,0588	Tidak baik
23	0,00	Jelek
24	0,0588	Jelek
25	-0,0588	Tidak Baik
26	0,2941	Cukup
27	0,2941	Cukup
28	0,00	Jelek
29	0,00	Jelek
30	0,4118	Baik
31	0,2353	Cukup
32	0,1765	Jelek
33	0,00	Jelek
34	0,1765	Jelek
35	0,4118	Baik
36	0,6471	Baik
37	0,6471	Baik
38	0,1176	Jelek
39	0,0588	Jelek
40	0,0588	Jelek

Lampiran 9

Analisis

Efektivitas Pengecoh

KUALITAS PENGECOH

=====

Jumlah Subyek= 63

Butir Soal= 40

Nama berkas: D:\Kelas X Akuntansi SMK N I YOGYAKARTA.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	e	*
1	1	22---	0--	0--	9++	32**	0
2	2	3---	1++	59**	0--	0--	0
3	3	6---	1-	3++	0--	53**	0
4	4	4---	0--	58**	0--	1++	0
5	5	0--	3---	58**	0--	2-	0
6	6	63**	0	0	0	0	0
7	7	2+	52**	6---	0--	3++	0
8	8	9+	9+	7++	37**	1--	0
9	9	0--	0--	0--	1---	62**	0
10	10	3++	48**	9---	2+	1-	0
11	11	1--	2-	12---	47**	1--	0
12	12	43**	16---	1--	0--	3+	0
13	13	14---	6++	38**	2-	3-	0
14	14	0--	4---	0--	59**	0--	0
15	15	0--	0--	63---	0--	0**	0
16	16	57**	3--	3--	0--	0--	0
17	17	2+	49**	3++	7--	2+	0
18	18	2++	53**	3++	5--	0--	0
19	19	6---	0--	57**	0--	0--	0
20	20	3---	0--	0--	59**	0--	0
21	21	4--	0--	55**	4--	0--	0
22	22	0--	1---	0--	62**	0--	0
23	23	0	0	0	0	63**	0
24	24	11---	3++	0--	1-	48**	0
25	25	0--	0--	0--	60**	3---	0
26	26	9++	26---	17**	10++	1--	0
27	27	1--	23---	2-	36**	1--	0
28	28	63**	0	0	0	0	0
29	29	0	63**	0	0	0	0
30	30	3++	10---	48**	0--	2+	0
31	31	0--	2-	3-	21---	37**	0
32	32	7--	2+	5+	49**	0--	0
33	33	1--	2--	26---	9++	25**	0
34	34	31---	8**	6-	1--	17++	0
35	35	25**	4-	19--	7+	8++	0
36	36	3-	6++	9+	39**	6++	0
37	37	8+	3-	38**	8+	6++	0
38	38	10++	16**	30---	7+	0--	0
39	39	0--	0--	62**	1---	0--	0
40	40	2--	59**	2--	0--	0--	0

Keterangan:

** : Kunci Jawaban

++ : Sangat Baik

+ : Baik

- : Kurang Baik

-- : Jelek

---: Sangat Jelek

Tabel 13. Kesimpulan Efektivitas Pengecoh Butir Soal

No Butir	Pengecoh yang berfungsi	Kesimpulan Efektivitas Pengecoh
1	D	Kurang Baik
2	B	Kurang Baik
3	C	Kurang Baik
4	-	Tidak Baik
5	-	Tidak Baik
6	-	Tidak Baik
7	A,E	Cukup
8	A, B, C	Baik
9	-	Kurang Baik
10	A, D	Cukup
11	-	Tidak Baik
12	E	Kurang Baik
13	B	Kurang Baik
14	-	Tidak Baik
15	-	Tidak Baik
16	-	Tidak Baik
17	A	Kurang Baik
18	A, C	Cukup
19	-	Tidak Baik
20	-	Tidak Baik
21	-	Tidak Baik
22	-	Tidak Baik
23	-	Tidak Baik
24	B	Kurang Baik
25	-	Tidak Baik
26	A, D	Cukup
27	-	Tidak Baik
28	-	Tidak Baik
29	-	Tidak Baik
30	A, E	Cukup
31	-	Tidak Baik
32	B, C	Cukup
33	D	Kurang Baik
34	E	Kurang Baik
35	D, E	Cukup
36	B, C	Cukup
37	D, E	Cukup
38	A, D	Cukup
39	-	Tidak Baik
40	-	Tidak Baik

Lampiran 10
Rekap Analisis Kualitas
Butir Soal

Tabel 14.Rekap Analisis Kualitas Butir Soal

No. Butir	Indeks Validitas	Indeks Daya Pembeda	Indeks Kesukaran	Pengecoh Yang berfungsi	Interpretasi				Kualitas Butir Soal	Saran Tindak Lanjut
					Validitas	Daya Pembeda	Tingkat Kesukaran	Efektivitas Pengecoh		
1	0,111	0,1176	0,5079	D	Tidak Valid	Jelek	Sedang	Kurang Baik	Tidak Baik	Didrop
2	0,044	0,00	0,9365	B	Tidak Valid	Jelek	Mudah	Kurang Baik	Sangat Tidak Baik	Didrop
3	-0,035	0,00	0,8413	C	Tidak Valid	Jelek	Mudah	Kurang Baik	Sangat Tidak Baik	Didrop
4	0,134	0,1176	0,9206	-	Tidak Valid	Jelek	Mudah	Tidak baik	Sangat Tidak Baik	Didrop
5	0,556	0,2941	0,9206	-	Valid	Cukup	Mudah	Tidak Baik	Sedang	Revisi Sedang
6	NAN	0,00	1,0000	-	Tidak Valid	Jelek	Mudah	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Didrop
7	0,109	0,0588	0,8254	A, E	Tidak Valid	Jelek	Mudah	Cukup	Sangat Tidak Baik	Didrop
8	0,317	0,4118	0,5873	A, B, C	Valid	Baik	Sedang	Baik	Tidak Baik	Didrop
9	-0,024	0,00	0,9841	-	Tidak Valid	Jelek	Mudah	Kurang Baik	Sangat Tidak Baik	Didrop
10	0,176	0,0588	0,7619	A, D	Tidak Valid	Jelek	Mudah	Cukup	Sangat Tidak Baik	Didrop
11	0,361	0,2353	0,7460	-	Valid	Cukup	Mudah	Tidak Baik	Sedang	Revisi Sedang
12	0,129	0,1765	0,6825	E	Tidak Valid	Jelek	Sedang	Kurang Baik	Tidak Baik	Didrop
13	0,488	0,4118	0,6032	B	Valid	Baik	Sedang	Kurang Baik	Baik	Revisi

No. Butir	Indeks Validitas	Indeks Daya Pembeda	Indeks Kesukaran	Pengecoh Yang berfungsi	Interpretasi				Kualitas Butir Soal	Saran Tindak Lanjut
					Validitas	Daya Pembeda	Tingkat Kesukaran	Efektivitas Pengecoh		
										Sedang
14	0,115	0,1176	0,9365	-	Tidak Valid	Jelek	Mudah	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Didrop
15	NAN	0,00	0,00	-	Tidak Valid	Jelek	Sukar	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Didrop
16	0,249	0,2353	0,9048	-	Valid	Cukup	Mudah	Tidak Baik	Sedang	Revisi Sedang
17	0,242	0,0588	0,7778	A	Tidak Valid	Jelek	Mudah	Kurang Baik	Sangat Tidak Baik	Didrop
18	0,448	0,4118	0,8413	A, C	Valid	Baik	Mudah	Cukup	Sedang	Revisi Sedang
19	0,191	0,1765	0,9048	-	Tidak Valid	Jelek	Mudah	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Didrop
20	0,231	0,2353	0,9365	-	Tidak Valid	Cukup	Mudah	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Didrop
21	0,031	0,00	0,8730	-	Tidak Valid	Jelek	Mudah	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Didrop
22	-0,161	-0,0588	0,9841	-	Tidak Valid	Tidak baik	Mudah	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Didrop
23	NAN	0,00	1,0000	-	Tidak Valid	Jelek	Mudah	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Didrop
24	-0,038	0,0588	0,7619	B	Tidak Valid	Jelek	Mudah	Kurang Baik	Sangat Tidak Baik	Didrop

No. Butir	Indeks Validitas	Indeks Daya Pembeda	Indeks Kesukaran	Pengecoh Yang berfungsi	Interpretasi				Kualitas Butir Soal	Saran Tindak Lanjut
					Validitas	Daya Pembeda	Tingkat Kesukaran	Efektivitas Pengecoh		
25	0,118	-0,0588	0,9524	-	Tidak Valid	Tidak Baik	Mudah	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Didrop
26	0,230	0,2941	0,2698	A, D	Tidak Valid	Cukup	Sukar	Cukup	Tidak Baik	Didrop
27	0,332	0,2941	0,5714	-	Valid	Cukup	Sedang	Tidak Baik	Baik	Revisi Kecil
28	NAN	0,00	1,0000	-	Tidak Valid	Jelek	Mudah	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Didrop
29	NAN	0,00	1,0000	-	Tidak Valid	Jelek	Mudah	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Didrop
30	0,336	0,4118	0,7619	A, E	Valid	Baik	Mudah	Cukup	Sedang	Revisi Sedang
31	0,062	0,2353	0,5873	-	Tidak Valid	Cukup	Sedang	Tidak Baik	Sedang	Revisi Sedang
32	0,297	0,1765	0,7778	B, C	Valid	Jelek	Mudah	Cukup	Tidak Baik	Didrop
33	0,013	0,00	0,3968	D	Tidak Valid	Jelek	Sedang	Kurang Baik	Tidak Baik	Didrop
34	0,294	0,1765	0,1270	E	Valid	Jelek	Sukar	Kurang Baik	Tidak Baik	Didrop
35	0,350	0,4118	0,3968	D, E	Valid	Baik	Sedang	Cukup	Baik	Revisi Kecil
36	0,474	0,6471	0,6190	B, C	Valid	Baik	Sedang	Cukup	Baik	Revisi Kecil
37	0,360	0,6471	0,6032	D, E	Valid	Baik	Sedang	Cukup	Baik	Revisi Kecil

No. Butir	Indeks Validitas	Indeks Daya Pembeda	Indeks Kesukaran	Pengecoh Yang berfungsi	Interpretasi				Kualitas Butir Soal	Saran Tindak Lanjut
					Validitas	Daya Pembeda	Tingkat Kesukaran	Efektivitas Pengecoh		
38	0,136	0,1176	0,2540	A, D	Tidak Valid	Jelek	Sukar	Cukup	Sangat Tidak Baik	Didrop
39	0,113	0,0588	0,9841	-	Tidak Valid	Jelek	Mudah	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Didrop
40	0,115	0,0588	0,9365	-	Tidak Valid	Jelek	Mudah	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Didrop

Catatan : Reliabilitas tes menunjukkan tingkat yang rendah yaitu 0,50

Lampiran 11
Kisi-Kisi Soal,
Soal Ulangan,
Kunci Jawaban

F/7.6/WKS KUR/2
1/23 Desember 2013



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 1

Jl. Kemetiran Kidul No.35 Yogyakarta Kode Pos 55272, Telp.(0274) 512148, 541974, 7101452

Fax. (0274) 512148

EMAIL : smkn1yogyakarta@yahoo.com

HOTLINE SMS: 08122780001 HOTLINE EMAIL: upik@jogjakarta.go.id

WEBSITE: www.smkn1yogya.sch.id

KISI-KISI PENULISAN SOAL ULANGAN TENGAH SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2014/2015

NAMA SEKOLAH : SMKN 1 YOGYAKARTA JUMLAH SOAL : 40 PG
MATA PELAJARAN : SIKLUS AKUNTANSI
KURIKULUM : TH 2016
STANDAR KOMPETENSI : Memroses Entry Jurnal dan Buku Besar Perusahaan Dagang
KODE : 119 KK

No. Urut	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Aspek Yang Diukur*)	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	Menyiapkan pengelolaan buku jurnal.	1. Peralatan yg dibutuhkan untuk pengelolaan jurnal tersedia	1. Peralatan yg dibutuhkan untuk mengelola jurnal	1. Siswa dapat menyediakan peralatan yg dibutuhkan untuk pengelolaan buku jurnal	C1	PG	3
		2. Data transaksi yg diperlukan tersedia	2. Macam-2 jurnal dan pengertian	2. Siswa dapat menyebutkan macam-2 dan pengertian masing-2 jurnal khusus	C1	PG	1,2,6
		3. Data transaksi diidentifikasi	3. Syarat pembayaran	3. Siswa dapat menyebutkan dan penjelasan tentang syarat	C1		
			4. Syarat penyerahan				

F/ 7.6/ WKS KUR/ 2
1/23 Desember 2013

		Pengelolaan buku jurnal siap dikerjakan	.5. Data transaksi	4. Siswa dapat menjelaskan syarat penyerahan 5. Siswa siap mengelola buku jurnal	C3 C4	PG	4,5,6
2	Identifikasi akun dan jumlah yg di debet dan di kredit	1. Akun yg di debet dan di kredit teridentifikasi 2. Jumlah yg di debet dan di kredit teridentifikasi	1. Identifikasi akun yg di debet dan di kredit 2. Identifikasi jumlah angka yg di debet dan di kredit				
3	Melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal	1. Akun yg akan di debet dan di kredit teridentifikasi 2. Jumlah rupiah akun yg akan di debet dan di kredit teridentifikasi 3. Buku jurnal yg diperlukan untuk keperluan pencatatan transaksi teridentifikasi 4. Transaksi tercatat dalam buku jurnal yg tepat dan dalam jumlah yg benar 1. Rekapjurnaljikan	1. Kode akun 2. Jurnal umum 3. Jurnal khusus	1. Siswa dapat mengidentifikasi akun yg di debet maupun yang di kredit 2. Siswa dapat mengidentifikasi jumlah yang di debet maupun di kredit 3. Siswa dapat mengidentifikasi buku jurnal yg diperlukan 4. Siswa dapat mencatat transaksi ke dalam buku jurnal.	C4	PG	7,8,9,1 1,12,13 ,14,15, 16,17,1 8,19,20
4	Membuat rekap jurnal		RekapD/K	1. Siswa dapat membuat rekapitulasi jurnal	C4	PG	10

F/ 7.6/ WKS KUR/ 2

1/23 Desember 2013

Buku Besar	Besar dan Buku Pembantu tersedia	untuk pengelolaan	Buku Besar dan Buku Pembantu	C		28,38,39
	2. Buku Besar yg diperlukan tersedia	Buku Besar dan Buku Pembantu	2. Siswa dapat mengidentifikasi bentuk-2 Buku Besar	C1		
	3. Rekapitulasi Jurnal tersedia	2. Bentuk-2 Buku Besar dan Buku Pembantu dan cara mengisinya	3. Siswa dapat mengidentifikasi Rekapitulasi Jurnal	C1		
	4. Bukti transaksi tersedia	3. Pengkodean akun	4. Siswa dapat mengidentifikasi dokumen transaksi	C1		
	5. Buku Pembantu teridentifikasi	4. Tata cara posting	5. Siswa dapat mengidentifikasi bentuk-2 Buku Pembantu	C1		
2.Membukukan jurnal ke Buku Besar	1. Akun-2 dalam Buku Besar yg diperlukan teridentifikasi	5. Analisis selisih saldo akun dalam buku besar dan buku pembantu	1. Siswa dapat mengidentifikasi Akun-2 dalam Buku Besar yg diperlukan	C4	PG	22,23,29,30,31,36,37,40
	2. Jumlah dalam rekapitulasi jurnal terbukukan	6. Pembukuan selisih saldo akun dalam buku besar dan buku pembantu	2. Siswa dapat membukukan Jumlah dalam rekapitulasi jurnal			
	3. Selisih saldo akun teridentifikasi		3. Siswa dapat mengidentifikasi Selisih saldo akun			
	4. Selisih saldo akun di dalam Buku Besar dianalisa		4. Siswa dapat menganalisa Selisih saldo akun di dalam Buku Besar			
3.Melakukan pencocokan saldo akun dalam Buku Besar dengan Buku Pembantu	1. Saldo buku besar teridentifikasi	1. Penghitungan saldo buku besar	1. Siswa dapat mengidentifikasi Saldo buku besar	C4	PG	33,34,35
	2. Saldo buku pembantu teridentifikasi	2. Penghitungan saldo buku pembantu	2. Siswa dapat mengidentifikasi Saldo buku pembantu			
4..Menyusun daftar saldo akun dalam buku besar	1. Menyusun daftar saldo akun dalam buku besar sesuai dengan format yang telah ditetapkan	Daftar saldo akun buku besar	Menyusun daftar saldo akun dalam buku besar sesuai dengan format yang telah ditetapkan	C3	PG	32

F/7.6/ WKS KUR/ 2
1/23 Desember 2013

Keterangan:

*) Aspek yang diukur, diisikan ranah KKO:

C1 = pengetahuan

C4 = Analisa

P1 = Peniruan

P4 = Artikulasi

A3 = Menilai

C2 = pemahaman

C5 = Sintesa

P2 = Manipulasi

A1 = Menerima

A4 = mengelola

C3 = penerapan

C6 = Evaluasi

P3 = Pengalamiahan

A2 = Menanggapi

A5 = Menghayati

Memeriksa dan menyetujui :
Kepala Sekolah

Drs. Rustamaji, M.Pd.
NIP 19631025 198903 1 007

Yogyakarta, 25 Februari 2015
Guru Mata Pelajaran

if me

Dra.AW.Widowati
NIP 19591005 198403 2 003

F/7.6/WKS KUR/36
0/1 Juli 2012



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1**

Jl. Kemetiran Kidul No.35 Yogyakarta Kode Pos 55272, Telp (0274)512148,541974, 7101452
Fax (0274)512148

EMAIL : smkn1yogyakarta@yahoo.com

HOTLINE SMS: 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

Website: www.smkn1yogya.sch.id

**ULANGAN TENGAH SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Mata Pelajaran	:	Produktif Akuntansi
Standar Kompetensi	:	1. Memroses Entry Jurnal 2. Memroses Buku Besar
Kelas	:	XAK1,2
Hari/Tanggal	:	Rabu, 25 Februari 2015
Waktu	:	07.15 – 8.45 WIB
Guru Mata Pelajaran:		Dra.AW.Widowati

A.PILIHILAH JAWABAN YANG PALING TEPAT DENGAN MEMBERI TANDA SILANG (X) PADA LEMBAR JAWABAN YANG TERSEDIA

1.Standar Kompetensi : Memroses Entry Jurnal

- Catatan dalam jurnal merupakan perintah untuk mendebet dan mengkredit akun sesuai dengan catatan dalam jurnal, merupakan fungsi.....
 - Fungsi analisis
 - Fungsi historis
 - Fungsi informasi
 - Fungsi catatan
 - Fungsi instruksi
- Jurnal merupakan catatan pertama setelah adanya bukti transaksi, oleh karena itu jurnal sering disebut sebagai.....
 - Recording
 - Classifying
 - Books of original entry
 - Entry journal
 - Journalizing
- Berikut ini adalah peralatan yang dibutuhkan didalam mengelola jurnal, kecuali.....
 - Dokumen transaksi yang sah
 - Buku jurnal
 - ATK
 - Alat hitung
 - Buku Besar

4. Di bawah ini yang termasuk akun riil adalah.....
 - A. Revenue
 - B. Expense
 - C. Capital
 - D. Purchase
 - E. Sales
5. Dari akun di bawah ini yang termasuk akun nominal adalah.....
 - A. Cash
 - B. Prepaid Rent
 - C. Salary Expense
 - D. Account Receivable
 - E. Equity
6. Berikut ini termasuk Jurnal khusus, kecuali.....
 - A. Subsidiary Ledger
 - B. Cash Payment Journal
 - C. Sales Journal
 - D. Purchase Journal
 - E. Cash Receiptment Journal
7. Pembelian barang dagangan on cash dicatat dalam jurnal.....
 - A. Purchase Journal
 - B. Cash Payment Journal
 - C. Cash Receipt Journal
 - D. General Journal
 - E. Sales Journal
8. Transaksi retur pembelian dicatat dalam jurnal.....
 - A. Purchase Journal
 - B. Cash Payment Journal
 - C. Cash Receipt Journal
 - D. General Journal
 - E. Sales Journal
9. Jurnal yang dibuat pada akhir tahun atau akhir periode akuntansi disebut.....
 - A. Jurnal transaksi
 - B. Jurnal pembalik
 - C. Jurnal koreksi
 - D. Jurnal umum
 - E. Jurnal penyesuaian
10.tujuannya adalah untuk menghindari kesalahan dalam proses posting nantinya dari jurnal ke buku besar sehingga dapat mempermudah dalam proses pemindahbukuan
 - A. General ledger
 - B. Rekapitulasi
 - C. Subsidiary Ledger
 - D. Trial Balance
 - E. Work Sheet

F/7.6/WKS KUR/36

0/1 Juli 2012

11. Pada tgl 1 Desember 2015 dibeli perlengkapan (dengan pendekatan R/I.) secara kredit, jurnalnya adalah.....
- | | |
|-------------------------|------------------------|
| A. Perlengkapan (D) | Cash (K) |
| B. Supplies (D) | Account Receivable (K) |
| C. Supplies Expense (D) | Account Payable(K) |
| D. Supplies (D) | Account Payable (K) |
| E. Perlengkapan (D) | Account Receivable (K) |
12. Pada tgl 5 Desember 2015 dibayar biaya iklan di harian Kemerdekaan untuk 1 th sebesar Rp.3.000.000,00 jurnalnya adalah.....
- | | |
|--|---------------------------|
| A. Prepaid Advertisement Rp.3.000.000,00 (D) | Cash Rp.3.000.000,00(K) |
| B. Advertisement Expense Rp.3.000.000,00 (D) | Cash Rp.3.000.000,00 (K) |
| C. Cash Rp.3.000.000,00 (D) | Advertisement Expense (K) |
| D. Cash Rp.3.000.000,00 (D) | Advertisement Expense (K) |
| E. Advertisement Rp.3.000.000,00 (D) | Cash Rp.3.000.000,00 (K) |
13. Pada tgl 10 Desember 2013 Ny. Angela mengambil uang tunai untuk keperluan pribadi. Jurnalnya adalah.....
- | | |
|----------------|-------------|
| A. Drawing (D) | Equity (K) |
| B. Cash (D) | Drawing (K) |
| C. Drawing (D) | Cash (K) |
| D. Equity (D) | Cash (K) |
| E. Equity (D) | Drawing (K) |
14. Rekening listrik dan telepon tgl 30 September 2013 yang masih terutang, jurnal penyesuaiannya adalah....
- | | |
|---------------------------------|------------------------|
| A. Electricity and Telp Exp (D) | Cash (K) |
| B. Electricity and Telp Exp (D) | Account Receivable (K) |
| C. Cash (D) | Equity |
| D. Electricity and Telp Exp (D) | Expense Payable (K) |
| E. Expense Payable (D) | Cash (K) |
15. Dijual barang dagangan secara tunai, dijurnal.....
- | | |
|---------------------------|------------------------|
| A. Account Receivable (D) | Service Revenue (K) |
| B. Service Revenue (D) | Account Receivable (K) |
| C. Cash (D) | Sales (K) |
| D. Purchase (D) | Cash (K) |
| E. Cash (D) | Service Revenue (K) |
16. Dibayar biaya langganan Koran, dijurnal.....
- | | |
|------------------------------|---------------------------|
| A. Other Expense (D) | Cash (K) |
| B. Advertisement Expense (D) | Cash (K) |
| C. Cash (D) | Other Expense (K) |
| D. Cash (D) | Advertisement Expense (K) |
| E. Salary Expense (D) | Cash (K) |
17. Dikirim faktur penagihan kepada pelanggan atas penjualan separuh barang dagangan on account, dijurnal....
- | | |
|---------------------------|------------------------|
| A. Account Payable (D) | Service Revenue (K) |
| B. Account Receivable (D) | Sales (K) |
| C. Cash (D) | Account Payable (K) |
| D. Cash (D) | Account Receivable (K) |
| E. Service Revenue (D) | Account Receivable |

18. Dibeli peralatan Rp.2000.000,00 dibayar tunai rp.500.000,00 sisanya dibayar 1 bulan kemudian, dijurnal.....
- A. Equipment Rp.2.000.000,00 (D) Account Receivable Rp.1.500.000,00(K) Cash Rp.500.000,00 (K)
 - B. Equipment Rp.2.000.000,00 (D) Cash Rp.500.000,00 (K) Account Payable Rp.1.500.000,00 (K)
 - C. Equipment Rp.2.000.000,00 (D) Cash Rp.500.000,00 (D) Account Payable Rp.1.500.000,00 (K)
 - D. Equipment Rp.2.000.000,00 (D) Cash Rp.500.000,00 (K) Account Payable Rp.1.500.000,00 (D)
 - E. Equipment Rp.2.000.000,00 (K) Cash Rp.500.000,00 (D) Account Payable Rp.1.500.000,00 (K).
19. Perlengkapan yang terpakai sampai pada akhir bulan.....dijurnal...
- A. Supplies (D) Supplies Expense (K)
 - B. Supplies Expense (D) Purchase (K)
 - C. Supplies Expense (D) Supplies (K)
 - D. Supplies (D) Sales (K)
 - E. Equity (D) Supplies (K)
20. Penyusutan peralatan pada akhir periode dijurnal.....
- A. Acc.Dep.Equipment (D) Dep.Exp.Equipment (K)
 - B. Acc.Dep.Equipment (D) Equity (K)
 - C. Equity (D) Dep.Exp.Equipment (K)
 - D. Dep.Exp.Equipment (D) Acc.Dep.Equipment (K)
 - E. Dep.Expense (D) Equipment (K)

II.Standar Kompetensi : Memroses Buku Besar

21. Kumpulan akun-akun yang disusun sedemikian rupa sehingga ketika diperlukan akan mudah ditemukan, disebut dengan
- A. Posting
 - B. Journalizing
 - C. General Ledger
 - D. Subsidiary Ledger
 - E. Reporting
22. Berikut ini termasuk golongan akun riil, kecuali.....
- A. Assets
 - B. Liabilities
 - C. Equity
 - D. Revenue
 - E. Account Receivable
23. Yang termasuk akun-2 dalam perusahaan dagang adalah.....kecuali.....
- A. Purchase
 - B. Purchase Return
 - C. Sales
 - D. Merchandise Inventory
 - E. Service Revenue

24. Berikut ini adalah fungsi buku besar, kecuali.....
- Untuk meringkas data yang telah dicatat dalam jurnal
 - Sebagai wadah untuk menggolongkan data keuangan
 - Sebagai dasar penggolongan transaksi yg telah dicatat dalam jurnal
 - Sebagai data sumber informasi untuk menyusun laporan keuangan
 - Sebagai data untuk mencatat transaksi
25. Berikut ini peralatan yg diperlukan untuk mengelola buku besar, kecuali.....
- Alat tulis dan alat hitung
 - Jurnal umum maupun jurnal khusus
 - Buku besar yg diperlukan
 - Work Sheet
 - Bukti transaksi yg diperlukan
26. Berikut ini bentuk-2 form buku besar, kecuali.....
- T account
 - Staffel account
 - Reguler Ledger
 - Single Balance Ledger
 - Double Balance Ledger
27. Kumpulan akun-2 yg memberikan rincian kepada akun buku besar, disebut.....
- Posting
 - Journalizing
 - General Ledger
 - Subsidiary Ledger
 - Reporting
28. Buku besar pembantu yg berfungsi untuk mencatat perincian piutang perusahaan kepada masing-2 debetur, disebut.....
- Account Receivable Subsidiary Ledger
 - Account Payable Subsidiary Ledger
 - Account Receivable Ledger
 - Subsidiary Ledger
 - Account Receivable Subsidiary
29. Pemindahan angka-2 dari jurnal ke buku besar, disebut.....
- Journalizing
 - Posting
 - Summarizing
 - Reporting
 - Recording
30. Angka yg dipindah untuk akun-2 dalam kolom serba/i diposting setiap.....
- Akhir bulan
 - Akhir periode
 - Tanggal transaksi
 - Setiap semester
 - Tanggal posting

31. Langkah-2 posting dari jurnal umum.....kecuali.....
 - A. Catat tanggal akun buku besar sesuai dengan jurnal
 - B. Catat angka jumlah debet jurnal ke debet akun-2 buku besar dan catat angka dan jumlah kredit jurnal ke kredit akun buku besar
 - C. Catat nomor halaman jurnal ke kolom referensi akun yg bersangkutan
 - D. Catat nomor kode akun ybs ke kolom referensi jurnal
 - E. Catat tanda V di kolom Ref
32. Suatu daftar yang terdiri dari debet dan kredit tempat mencatat secara sistematis saldo setiap akun, disebut.....
 - A. Ledger
 - B. Subsidiary Ledger
 - C. Work sheet
 - D. Trial Balance
 - E. Closing entries
33. Pada akhir periode akun-2 nominal ditutup ke dalam.....
 - A. Ledger
 - B. Subsidiary Ledger
 - C. Work sheet
 - D. Trial Balance
 - E. Closing entries
34. Jika dua sisi terisi semua, maka saldonya merupakan selisih antara jumlah debet dan kredit. Untuk saldo debet, letakkan selisih saldonya di kolom kredit dan sebaliknya.....adalah cara menghitung saldo dari buku besar bentuk.....
 - A. T account
 - B. Skontro
 - C. Stafel
 - D. Tunggal
 - E. Ledger
35. Akun-2 di bawah ini adalah akun-2 bersaldo normal debet, kecuali.....
 - A. Sales
 - B. Sales Discount
 - C. Purchase
 - D. Freight in
 - E. Sales Return
36. Jumlah dari jurnal penjualan dicatat pada.....
 - A. D akun Penjualan; K akun Piutang Dagang
 - B. D akun Kas; K akun Penjualan
 - C. D akun Sales; K akun Account Receivable
 - D. D akun Account Receivable; K akun Sales
 - E. D akun Account Payable, K akun Sales
37. Apabila di dalam jurnal terdapat jurnal transaksi Retur Penjualan maka akan di posting ke.....
 - A. Akun Sales Return D; akun Sales K
 - B. Akun Sales D; akun Sales Return K
 - C. Akun Sales Return D; akun Account Receivable K
 - D. Akun Account Receivable D; akun Sales Return K
 - E. Akun Account Payable D; akun Sales Return K

F/7.6/WKS KUR/36

0/1 Juli 2012

38. Dikirim nota kredit kepada toko Anugerah atas pengembalian barang yg dibelinya, maka pencatatan dalam buku besar pembantu adalah.....
- Buku besar perabantu Piutang toko Anugerah di debet
 - Buku besar pembantu Piutang toko Anugerah di kredit
 - Buku besar pembantu Utang toko Anugerah di debet
 - Buku besar pembantu Utang toko Anugerah di kredit
 - Buku besar pembantu Nota Kredit
39. Perusahaan dagang adalah perusahaan yg kegiatannya
- Membeli bahan baku untuk diolah kembali
 - Memproses bahan mentah menjadi barang jadi
 - Membeli barang dagangan untuk dijual kembali tanpa mengubah bentuk
 - Membeli aktiva untuk disewakan
 - Expense Payable
40. Pada tgl 15 Feb 2015 dibayar kepada Toko Maju sebagai pelunasan faktur tgl. 6 Feb 2015 sebesar Rp.2000.000,00 dengan syarat 2/10, n/30 maka jumlah yg harus dibayar adalah..
- Rp.1.800.000,00
 - Rp.1.960.000,00
 - Rp.2.000.000,00
 - Rp.2.040.000,00
 - Rp.2.200.000,00

Sudah di verifikasi
Teman sejawat

Wahyu Winartuti, S.Pd.
NIP.19660323 199412 2 002

Guru Mata Pelajaran



Dra. A.W. Widowati
NIP.19591005 198403 2 003

Mengetahui
Waka Kurikulum

Sri Hartati, S.Pd
NIP.19700614 199703 2 003

F/7.6/WKS KUR/36
0/1 Juli 2012

KUNCI JAWABAN UTS sem Genap 2015
(Memroses Entry Jurnal dan memroses Buku Besar Pers Jasa)

I. Memroses Entry Jurnal

1. E
2. C
3. E
4. C
5. C
6. A
7. B
8. D
9. E
10. B
11. D
12. A
13. C
14. D
15. E
16. A
17. B
18. B
19. C
20. D

II. Memroses buku besar

21. C
22. E D
23. B E
24. E
25. D
26. C
27. C D
28. D A
29. B
30. C
31. E
32. D
33. D E
34. B
35. E A
36. D
37. C
38. D B
39. A C
40. A D

F/7.6/WKS KUR/36

0/1 Juli 2012

NORMA PENILAIAN
ULANGAN TENGAH SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

NO	JENIS SOAL	JML SOAL	NILAI	JML NILAI
1	Pilihan Ganda	40	1	40
	Jml			40

Nilai : $40/40 \times 100 = 100$

Guru Mata Pelajaran



Dra.AW.Widowati
NIP.19591005 198403 2 003

Lampiran 12
Daftar Peserta Ulangan,
Lembar Jawaban Siswa



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1**

Jl. Kemitiran Kidul No 35 Yogyakarta Kode Pos : 55272, Telp. (0274) 512148, 541974,
7101452

Fax. (0274) 512148

EMAIL : smkn1yogyakarta@yahoo.com

HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

Website : www.smkn1yogya.sch.id

**BERITA ACARA
ULANGAN TENGAH SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Pada hari ini Rabu tanggal 25 bulan Februari tahun dua ribu empat belas.

1. Telah diselenggarakan Ulangan Tengah Semester dari pukul 08.45 sampai pukul 10.15 di SMK Negeri 1 Yogyakarta.

Ruang : 2 Kelas x AKJ

Jumlah seharusnya : 31 orang

Yang hadir : 31 orang,

Yang tidak hadir : - orang, yaitu nomor

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

2. Sampul Ulangan Tengah Semester, mata pelajaran Statistik Matematika

Lembar Soal sebanyak : 1 eksemplar

Berita Acara sebanyak : 2 lembar

Daftar Hadir sebanyak : 2 lembar

Sebelum dibuka sampul tersebut dalam keadaan baik.

3. Catatan selama pelaksanaan Ulangan Tengah Semester Tahun 2014/ 2015

Tertib & lancar.

.....

.....

Yang membuat Berita Acara :

Guru Mata Pelajaran Q

Tanda tangan : Amad

Nama : 320 AN. Widawati

NIP : 1980051984032003

F/7.6/WKS KUR/60
01 Juli 2012

DAFTAR HADIR ULANGAN TENGAH SEMESTER
SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015
KELAS : X AKUNTANSI 1

MATA PELAJARAN : Ilmu Akuntansi
HARI, TANGGAL : Rabu, 22 Feb 2015

Nomor		Nama Siswa	L/P	Tanda Tangan	
Urut	Induk				
1	141 7473	ADISTY WAHYUNINGSIH	P	1	
2	141 7474	AFIFAH NURANISA HERNANDA	P	2	
3	141 7475	ANA ANISAUL HABIBAH	P	3	
4	141 7476	ANGGI DEWINA SIREGAR	P	4	
5	141 7477	ANINDYA RETNO WULANDARI	P	5	
6	141 7478	ANITA SARI	P	6	
7	141 7479	ASTI ROSIANI	P	7	
8	141 7480	ATIKA MAHARANI	P	8	
9	141 7481	BAGUS RILO PAMBUDHI	L	9	
10	141 7482	DEBY HERY JIWANTO	L	10	
11	141 7483	DEVA TRI PUSPITAWATI	P	11	
12	141 7484	DEYA ADININGGAR	P	12	
13	141 7485	DINA RIZQI EVILYA PUTRI	P	13	
14	141 7486	DINDA CITRA RISNAINI	P	14	
15	141 7487	DWI ELYA WULANDARI	P	15	
16	141 7488	DWI KINANTI	P	16	
17	141 7489	FAJAR WAHYUNINGTYAS	P	17	
18	141 7490	FARAH IRYANA	P	18	
19	141 7491	FATONAH PUTRI MUNAJJI	P	19	
20	141 7492	FERLINDA NIDA ALFYA	P	20	
21	141 7493	HAYATININGSIH	P	21	
22	141 7494	HELLEN CECILIA	P	22	
23	141 7495	IDA AYU DIAWATI	P	23	
24	141 7496	IDA SRI MARGIATI	P	24	
25	141 7497	IRMA PUJI LESTARI	P	25	
26	141 7498	ISNAINI NUR AFIFAH	P	26	
27	141 7499	KARTIKA MEISI ANINDITA	P	27	
28	141 7500	MAISYAROH YUNIARTI	P	28	
29	141 7501	MARJA ANGEL INA KASIH FEBIANA	P	29	
30	141 7502	MAR/A MARGARETHA TIFANY LEBASUE	P	30	
31	141 7503	MAYA WIDYASTUTI	P	31	
32	141 7504	TYAS CAHYANI	P	32	

Yogyakarta, 22 Februari 2015

Guru Mata Pelajaran

Widowati

Ded. A.W. Widowati

NIP/ NITB

195300519840321003



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1**

Jl. Kemetiran Kidul No 35 Yogyakarta Kode Pos : 55272, Telp. (0274) 512148, 541974,
7101452

Fax. (0274) 512148

EMAIL : smkn1yogyakarta@yahoo.com

HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

Website : www.smkn1yogya.sch.id

**BERITA ACARA
ULANGAN TENGAH SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Pada hari ini ..Jum'at.. tanggal ..27.. bulan ..Februari.. tahun dua ribu empat belas.

1. Telah diselenggarakan Ulangan Tengah Semester dari pukul ..7.30.. sampai pukul ..8.10.. di SMK Negeri 1 Yogyakarta.

Ruang : ..X.. Kelas ..X142..

Jumlah seharusnya : ..32.. orang

Yang hadir : ..32.. orang,

Yang tidak hadir : orang, yaitu nomor

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

2. Sampul Ulangan Tengah Semester, mata pelajaran ..Ilmu Akuntansi..

Lembar Soal sebanyak : ..32.. eksemplar

Berita Acara sebanyak : ..2.. lembar

Daftar Hadir sebanyak : ..2.. lembar

Sebelum dibuka sampul tersebut dalam keadaan baik.

3. Catatan selama pelaksanaan Ulangan Tengah Semester Tahun 2014/ 2015

Terbaca dan Lancar

.....

.....

.....

Yang membuat Berita Acara :

Guru Mata Pelajaran

Tanda tangan : [Signature]

Nama : Dra M Widiyanti

NIP : 191310651984091003

DAFTAR HADIR ULANGAN TENGAH SEMESTER
SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015
KELAS : X AKUNTANSI 2

MATA PELAJARAN : Buku Akuntansi
HARI, TANGGAL : Jum'at 27 - 2 - 2015

Nomor		Nama Siswa	L/P	Tanda Tangan	
Urut	Induk				
1	141 7505	MEITASARI WIDYANINGGAR	P	1	
2	141 7506	NANDA AL IFANTRIN CHOIRI	P	2	
3	141 7507	NOVALIA DAMAYANTI	P	3	
4	141 7508	NOVI KHAIRUNNISA EMILIA	P	4	
5	141 7509	NOVIANSYAH DARA PUSPITA	P	5	
6	141 7510	NURAIIDHA LARAS ANASTITI	P	6	
7	141 7511	NURJANAH ANNIS SAYANTI	P	7	
8	141 7512	NURMA TIASSARI	P	8	
9	141 7513	NURUL LAILA	P	9	
10	141 7514	PRETTY VEGHA DIAS PUTRI	P	10	
11	141 7515	PUNGKI RETNOWATI	P	11	
12	141 7516	QORI TIARA CITRA	P	12	
13	141 7517	RAFEL ANGGRAENI PUTRI NDIKA	P	13	
14	141 7518	RATNA WIDY RAHAYU	P	14	
15	141 7519	RISKA AFIANI	P	15	
16	141 7520	RISNANDA MEGA PRATIWI	P	16	
17	141 7521	ROSYANA NURUL HUDA	P	17	
18	141 7522	SABELLA MEGA RANI	P	18	
19	141 7523	SANI CHANDRA SETYAWATI	P	19	
20	141 7524	SEPTIANI YOHANA SAWOR	P	20	
21	141 7525	SERLY VIRA NOVITASARI	P	21	
22	141 7526	SITA DIAN PRATIWI	P	22	
23	141 7527	SITI RAHAYU DEWANTI	P	23	
24	141 7528	SWIETENIA VIOLA JAZZY CARITA	P	24	
25	141 7529	TASYA NABILA NUR ISLAMI	P	25	
26	141 7530	TIARA ANGGI DESMA SAPUTRI	P	26	
27	141 7531	WAHYU ISYA NURANI	P	27	
28	141 7532	WURI AYU ARYADI	P	28	
29	141 7533	YEGI APRILIA	P	29	
30	141 7534	YULI HIDAYATI	P	30	
31	141 7535	YULIA ARI KURNIASARI	P	31	
32	141 7536	YUYUN DWIDA ASRINI	P	32	

Yogyakarta, 27 Feb 2015

Guru Mata Pelajaran

Hmed

Dr. An. Isidunwari

NIP/ NITB

19580051984032003

LEMBAR JAWAB UTS/ UAS/ UKK*)
SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

NAMA SISWA : Adisty Wahyuningsih
 KELAS/ NO. ABSEN : X AK I / 01
 MATA PELAJARAN : Akuntansi

NAMA GURU : A. W. Widowati
 HARI/ TANGGAL : Rabu, 25 Feb 2015

*) coret yang tidak perlu

A. JAWABAN PILIHAN GANDA

JURNAL

1	☐ A	☐ B	☐ C	☐ D	☒ E
2	☒ A	☐ B	☒ C	☐ D	☐ E
3	☒ A	☐ B	☐ C	☐ D	☐ E
4	☐ A	☐ B	☒ C	☐ D	☐ E
5	☐ A	☐ B	☒ C	☐ D	☐ E
6	☒ A	☐ B	☐ C	☐ D	☐ E
7	☐ A	☐ B	☒ C	☐ D	☐ E
8	☒ A	☐ B	☐ C	☐ D	☐ E
9	☐ A	☐ B	☐ C	☐ D	☒ E
10	☐ A	☒ B	☐ C	☐ D	☐ E
11	☐ A	☐ B	☐ C	☒ D	☐ E
12	☐ A	☐ B	☐ C	☐ D	☒ E
13	☒ A	☐ B	☐ C	☐ D	☐ E
14	☐ A	☐ B	☐ C	☒ D	☐ E
15	☐ A	☐ B	☒ C	☐ D	☐ E
16	☒ A	☐ B	☐ C	☐ D	☐ E
17	☐ A	☐ B	☐ C	☒ D	☐ E
18	☐ A	☒ B	☐ C	☐ D	☐ E
19	☐ A	☐ B	☒ C	☐ D	☐ E
20	☐ A	☐ B	☐ C	☒ D	☐ E

BB

21	☐ A	☐ B	☒ C	☐ D	☐ E
22	☐ A	☐ B	☐ C	☒ D	☐ E
23	☐ A	☐ B	☐ C	☐ D	☒ E
24	☒ A	☐ B	☐ C	☐ D	☐ E
25	☐ A	☐ B	☐ C	☒ D	☐ E
26	☐ A	☒ B	☐ C	☐ D	☐ E
27	☐ A	☐ B	☐ C	☒ D	☐ E
28	☒ A	☐ B	☐ C	☐ D	☐ E
29	☐ A	☒ B	☐ C	☐ D	☐ E
30	☐ A	☐ B	☒ C	☐ D	☐ E
31	☐ A	☐ B	☐ C	☒ D	☐ E
32	☐ A	☐ B	☐ C	☒ D	☐ E
33	☐ A	☐ B	☐ C	☐ D	☒ E
34	☒ A	☐ B	☐ C	☐ D	☐ E
35	☒ A	☐ B	☐ C	☐ D	☐ E
36	☐ A	☐ B	☐ C	☒ D	☐ E
37	☐ A	☐ B	☒ C	☐ D	☐ E
38	☐ A	☒ B	☐ C	☐ D	☐ E
39	☐ A	☐ B	☒ C	☐ D	☐ E
40	☐ A	☒ B	☐ C	☐ D	☐ E

BTL = 16

B. JAWABAN ESSAY

LEMBAR JAWAB UTS/ UAS/ UKK*)
SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

NAMA SISWA : Apifah Nurani H
 KELAS/ NO. ABSEN : AK 1/02
 MATA PELAJARAN : Akuntansi

NAMA GURU : A.W. Widawati

HARI/ TANGGAL : Rabu, 25 Feb 2015

*) coret yang tidak perlu

A. JAWABAN PILIHAN GANDA

Jurnal

1	A	B	C	☐	☒
2	A	B	☒	D	E
3	☒	B	C	D	E
4	A	B	☒	D	E
5	A	B	☒	D	E
6	☒	B	C	D	E
7	A	B	☒	D	E
8	☒	B	C	D	E
9	A	B	C	D	☒
10	A	☒	C	D	E
11	A	B	C	☒	E
12	A	B	C	D	☒
13	☒	B	C	D	E
14	A	B	C	☒	E
15	A	B	☒	D	E
16	☒	B	C	D	E
17	A	☒	C	D	E
18	A	☒	C	D	E
19	A	B	☒	D	E
20	A	B	C	☒	E

3 = 14

$$N = 14 + 16 \times 10 = \frac{26}{4} \times 10 = 65$$

Buku Besar

21	A	B	☒	D	E
22	A	B	☒	D	E
23	A	B	C	D	☒
24	☒	B	C	D	E
25	A	B	C	☒	E
26	A	☒	C	D	E
27	A	B	C	☒	E
28	☒	B	C	D	E
29	A	☒	C	D	E
30	A	B	☒	D	E
31	A	B	C	☒	E
32	A	B	C	☒	E
33	A	B	C	☒	E
34	☒	B	C	D	E
35	☒	B	C	D	E
36	A	B	C	☒	E
37	A	B	☒	D	E
38	A	☒	C	D	E
39	A	B	☒	D	E
40	A	☒	C	D	E

BLL = 16

B. JAWABAN ESSAY

F/7.5.1/WKS IUR/49
01 Juli 2012

LEMBAR JAWAB UTS/ UAS/ UKK*)
SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

$$14 + 16 = \frac{30}{4} \times 10 = 75$$

NAMA SISWA : Ana anisawati habibah
KELAS/ NO. ABSEN : X Ak 1 / 03.
MATA PELAJARAN : Produktif akuntansi

NAMA GURU : Dfn. AW widowati

HARI/ TANGGAL : Rabu, 25 februari 2015.

*) coret yang tidak perlu

A. JAWABAN PILIHAN GANDA

Jurnal

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E

Buku besar

21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E
31	A	B	C	D	E
32	A	B	C	D	E
33	A	B	C	D	E
34	A	B	C	D	E
35	A	B	C	D	E
36	A	B	C	D	E
37	A	B	C	D	E
38	A	B	C	D	E
39	A	B	C	D	E
40	A	B	C	D	E

B. JAWABAN ESSAY

LEMBAR JAWAB UTS/ UAS/ UKK*)
SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

NAMA SISWA : Anggr dewina Siregar
 KELAS/ NO. ABSEN : x Aki / 09
 MATA PELAJARAN : Akuntansi

NAMA GURU : Ibu Widowati
 HARI/ TANGGAL : Rabu, 25 Feb 2015

*) coret yang tidak perlu

A. JAWABAN PILIHAN GANDA

Jurnal

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E

B = 13
S = 7

Buku Besar

21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E
31	A	B	C	D	E
32	A	B	C	D	E
33	A	B	C	D	E
34	A	B	C	D	E
35	A	B	C	D	E
36	A	B	C	D	E
37	A	B	C	D	E
38	A	B	C	D	E
39	A	B	C	D	E
40	A	B	C	D	E

B. JAWABAN ESSAY

F/7.5.1/WKS KUR/49
01 Juli 2012

LEMBAR JAWAB UTS/ UAS/UKK*)
SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

32 x 10 = 80

NAMA SISWA : Anindya Petric W
KELAS/ NO. ABSEN : x Ak I / 05
MATA PELAJARAN : Akuntansi

NAMA GURU : Ibu. A. W. Widawati
HARI/ TANGGAL : Rabu / 25 Feb 2015

*) coret yang tidak perlu

A. JAWABAN PILIHAN GANDA

Jurnal

1	X	B	C	D	E
2	A	B	X	D	E
3	A	B	C	D	X
4	A	B	X	D	E
5	A	B	X	D	E
6	X	B	C	D	E
7	A	B	X	D	E
8	A	X	C	D	E
9	A	B	C	D	X
10	A	X	C	D	E
11	A	B	C	X	E
12	X	B	C	D	E
13	A	B	X	D	E
14	A	B	C	X	E
15	A	B	X	D	E
16	X	B	C	D	E
17	A	X	C	D	E
18	A	X	C	D	E
19	A	B	X	D	E
20	A	B	C	X	E

Buku besar

21	A	B	X	D	E
22	A	B	C	X	E
23	A	B	C	D	X
24	A	B	C	D	X
25	A	B	C	X	E
26	A	X	C	D	E
27	A	X	C	D	E
28	X	B	C	D	E
29	A	X	C	D	E
30	A	B	X	D	E
31	A	B	C	D	X
32	A	B	C	X	E
33	X	B	C	D	E
34	X	B	C	D	E
35	X	B	C	D	E
36	A	B	C	X	E
37	A	B	X	D	E
38	A	X	C	D	E
39	A	B	X	D	E
40	A	X	C	D	E

B. JAWABAN ESSAY
